BAB I

PENDAHULUAN

1.1. MAKSUD DAN TUJUAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

1.1.1. Maksud Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Dinas Perikanan Kabupaten Brebes disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Brebes selama satu periode pelaporan. Laporan Keuangan Dinas Perikanan Kabupaten Brebes merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Brebes, terutama digunakan untuk membandingkan realisasi pendapatan dan belanja dengan anggaran yang telah ditetapkan, menilai kondisi keuangan, menilai efisiensi dan efektivitas keuangan, dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundangundangan.

Dinas Perikanan Kabupaten Brebes mempunyai kewajiban untuk melaporkan pelaksanaan pengelolaan keuangan di lingkungan Dinas Perikanan Kabupaten Brebes secara sistematis dan terstruktur pada suatu periode pelaporan untuk kepentingan :

1) Akuntabilitas

Mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang telah dipercayakan kepada Dinas Perikanan Kabupaten Brebes dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik.

2) Manajemen

Membantu para pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan Dinas Perikanan Kabupaten Brebes dalam periode pelaporan sehingga memudahkan fungsi perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian atas seluruh aset, kewajiban, dan ekuitas dana untuk kepentingan masyarakat.

3) Transparansi

Memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban Dinas Perikanan Kabupaten Brebes dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya terhadap peraturan perundangundangan.

4) Keseimbangan Antargenerasi (intergenerational equity)

Membantu para pengguna Laporan Keuangan untuk mengetahui apakah penerimaan pada periode pelaporan cukup untuk membiayai seluruh pengeluaran yang dialokasikan dan apakah generasi yang akan datang diasumsikan tidak akan ikut menanggung beban pengeluaran tersebut.

1.1.2. Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan SKPD merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas akuntansi.

Tujuan umum Laporan Keuangan SKPD adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, dan kinerja keuangan suatu entitas akuntansi yang bermanfaat bagi entitas pelaporan dalam hal ini Pemerintah Kabupaten Brebes dalam penyusunan Laporan Keuangan Daerah dan para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya.

Tujuan spesifik Laporan Keuangan Dinas Perikanan Kabupaten Brebes adalah untuk menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas entitas akuntansi atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya, dengan:

- 1) menyediakan informasi mengenai kecukupan penerimaan periode berjalan untuk membiayai seluruh pengeluaran;
- 2) menyediakan informasi mengenai kesesuaian cara memperoleh sumber daya ekonomi dan alokasinya dengan anggaran yang ditetapkan dengan peraturan perundang-undangan;
- 3) menyediakan informasi mengenai jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan Dinas Perikanan Kabupaten Brebes serta hasil-hasil yang telah dicapai;
- 4) menyediakan informasi mengenai bagaimana Dinas Perikanan Kabupaten Brebes mendanai seluruh kegiatannya dan mencukupi kebutuhan kasnya;
- 5) menyediakan informasi mengenai posisi keuangan dan kondisi Dinas Perikanan Kabupaten Brebes berkaitan dengan sumber-sumber penerimaannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, termasuk yang berasal dari pungutan pajak dan retribusi;
- 6) menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan Dinas Perikanan Kabupaten Brebes apakah mengalami kenaikan atau penurunan, sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.

Untuk memenuhi tujuan-tujuan tersebut, Laporan Keuangan menyediakan informasi mengenai pendapatan, belanja, transfer, pembiayaan, aset, kewajiban, ekuitas dana Dinas Perikanan Kabupaten Brebes sebagai suatu entitas pelaporan.

Laporan Keuangan ini terdiri dari:

- a) Laporan Realisasi Anggaran;
- b) Neraca;
- c) Laporan Operasional;
- d) Laporan Perubahan Ekuitas;
- e) Catatan atas Laporan Keuangan.

Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran merupakan laporan yang menyajikan ikhtisar sumber, alokasi, dan pemakaian sumber daya ekonomi yang dikelola oleh Dinas Perikanan Kabupaten Brebes yang menggambarkan perbandingan antara anggaran dan realisasinya dalam satu periode pelaporan. Laporan Realisasi Anggaran menyajikan sekurang-kurangnya unsur-unsur sebagai berikut:

- a) Pendapatan;
- b) Belanja;
- c) Transfer;
- d) Surplus/Defisit;
- e) Pembiayaan;
- f) Sisa Lebih /Kurang Pembiayaan Anggaran

Neraca

Neraca Dinas Perikanan Kabupaten Brebes merupakan laporan yang menggambarkan posisi keuangan mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada tanggal tertentu. Kami mengklasifikasikan aset dalam aset lancar dan non lancar serta mengklasifikasikan kewajiban menjadi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang dalam neraca. Kami mengungkapan setiap pos aset dan kewajiban yang mencakup jumlah-jumlah yang diharapkan akan diterima atau dibayar kembali dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan dan jumlah-jumlah yang

diharapkan akan diterima kembali atau dibayar kembali dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan.

Neraca mencantumkan sekurang-kurangnya pos-pos berikut :

- a) Kas dan setara kas;
- b) Investasi jangka pendek;
- c) Piutang pajak dan bukan pajak;
- d) Persediaan;
- e) Investasi jangka panjang;
- f) Aset tetap;
- g) Kewajiban jangka pendek;
- h) Kewajiban jangka panjang;
- i) Ekuitas.

Laporan Operasional

Laporan Operasional (LO), yang menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang dikelola oleh pemerintah daerah untuk kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dalam satu periode pelaporan. Laporan Operasional menyajikan pos-pos sebagai berikut :

- a) Pendapatan-LO dari Kegiatan Operasional;
- b) Beban dari Kegiatan Operasional;
- c) Surplus/defisit dari Kegiatan Non Operasional;
- d) Surplus/defisit-LO

Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), yang menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan Dinas Perikanan Kabupaten Brebes menyajikan penjelasan naratif, analisis atau daftar terinci atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas.

Agar dapat digunakan oleh pengguna dalam memahami dan membandingkannya dengan laporan keuangan entitas lainnya, Catatan atas Laporan Keuangan sekurang-kurangnya disajikan dengan susunan sebagai berikut :

- a. Informasi tentang kebijakan fiskal/keuangan, ekonomi makro, pencapaian target Kinerja APBD, berikut kendala dan hambatan yang dihadapi dalam pencapaian target.
- b. Ihktisar pencapaian kinerja keuangan selama tahun pelaporan.
- c. Informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan-kebijakan akuntansi yang dipilih untuk diterapkan atas transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian penting lainnya.

Catatan atas Laporan Keuangan disajikan secara sistematis setiap pos dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas.

1.2. LANDASAN HUKUM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Pelaporan keuangan diselenggarakan berdasarkan Peraturan Perundang-undangan yang mengatur keuangan pemerintah, antara lain:

- 1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme ;
- 2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan;
- 3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- 4. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
- 5. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah ;
- 6. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah;
- 7. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
- 8. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);
- 9. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2010;
- Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
- 11. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah ;
- 12. Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kepada Pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah Kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah kepada Masyarakat ;
- 13. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
- 14. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah yang merupakan pengganti dari Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006;
- 15. Peraturan Daerah Kabupaten Brebes Nomor 7 Tahun 2021 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Brebes Tahun Anggaran 2022 ;
- 16. Peraturan Daerah Kabupaten Brebes Nomor 8 Tahun 2021 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah ;
- 17. Peraturan Daerah Kabupaten Brebes Nomor 7 Tahun 2022 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Brebes Tahun Anggaran 2022;
- 18. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi

- dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
- 19. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah ;
- 20. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-3708 Tahun 2020 tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
- 21. Peraturan Bupati Brebes Nomor 133 Tahun 2021 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Kabupaten Brebes ;
- 22. Peraturan Bupati Brebes Nomor 134 Tahun 2021 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Brebes.

1.3. SISTEMATIKA PENULISAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Sesuai Peraturan Bupati Brebes Nomor 108 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Brebes Nomor 062 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Kabupaten Brebes, maka sistematika isi Catatan atas Laporan Keuangan disusun adalah sebagai berikut:

Bab I			Pendahuluan			
	1.1	Maksu	d dan tujuan penyusunan laporan keuangan SKPD			
	1.2	Landas	Landasan hukum penyusunan laporan keuangan SKPD			
	1.3	Sistem	atika penulisan catatan atas laporan keuangan SKPD			
Bab II	Ikhtisar penca	apaian ki	nerja keuangan SKPD			
	2.1	Ikhtisa	r realisasi pencapaian target kinerja keuangan SKPD			
	2.2	Hamba ditetap	tan dan kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah kan			
Bab III	Penjelasan po	s-pos la	poran keuangan SKPD			
	3.1	LRA	LRA			
		3.1.1	Pendapatan_LRA			
		3.1.2	Belanja			
	3.2	LO				
		3.2.1	Pendapatan –LO			
		3.2.2	Beban			
		3.2.3	Kegiatan Non Operasional			
		3.2.4	Pos Luar Biasa			
	3.3	Lapora	n Perubahan Ekuitas			
		3.3.1	Perubahan Ekuitas			
	3.4	Neraca				
		3.4.1	Aset			
		3.4.2	Kewajiban			
		3.4.3 Ekuitas				
	3.5	sehubu belanja	ngkapan atas pos-pos aset dan kewajiban yang timbul ungan dengan penerapan basis akrual atas pendapatan dan n dan rekonsiliasinya dengan penerapan basis kas, untuk entitas nsi/entitas pelaporan yang rnenggunakan basis akrual pada			

Bab I	Pendahuluan		
	3.6 Laporan Arus Kas BLUD		
	3.7	Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih BLUD	
Bab IV	Penjelasan ata	Penjelasan atas informasi-informasi non keuangan SKPD	
Bab V	Penutup		

BAB II

IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN SKPD

2.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan SKPD

Ikhtisar pencapaian kinerja keuangan Dinas Perikanan Kabupaten Brebes pada dasarnya memuat ikhtisar realisasi pencapaian target Kinerja APBD. Target kinerja APBD tersebut merupakan gambaran realisasi pencapaian efektif dan efisien pelaksanaan Program dan Kegiatan yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2022.

Untuk memberikan gambaran secara jelas ikhtisar pencapaian kinerja keuangan dapat dilihat pada tabel bawah ini :

1. Tabel pencapaian target dan realisasi pendapatan

NO	URAIAN JENIS PENDAPATAN	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH / (KURANG)	%
1	2	3	4	5 = 4 - 3	6
1	PENDAPATAN ASLI DAERAH	625.000.000,00	524.169.505,00	(100.830.495,00)	83,87%
2	PENDAPATAN TRANSFER	-	ı	ı	-
3	LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH		1	1	-
	JUMLAH PENDAPATAN	625.000.000,00	524.169.505,00	(100.830.495,00)	83,87%

Dengan rincian sebagai berikut:

a. Pendapatan Asli Daerah

N O	URAIAN JENIS PENDAPATAN	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH / (KURANG)	%
1	2	3	4	5 = 4 - 3	6
	PENDAPATAN ASLI DAERAH				
1	Pajak Daerah	-	-	-	-
2	Retribusi Daerah	433.200.000,00	434.244.055,00	1.044.055,00	100,24%
3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	-	-	-	-
4	Lain-lain PAD yang Sah	191.800.000,00	89.925.450,00	(101.874.550,00)	46,89%
	Jumlah PAD	625.000.000,00	524.169.505,00	(100.830.495,00)	83,87%

NO	URAIAN JENIS PENDAPATAN	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH / (KURANG)	%
1	2	3	4	5 = 4 - 3	6
	PENDAPATAN ASLI DAERAH				
1	Pajak Daerah	-	-	-	-
2	Retribusi Daerah	-	-	-	-
3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	-	-	-	-
4	Lain-lain PAD yang Sah	-	-	-	-
	Jumlah PAD	-	-	-	-

b. Pendapatan Transfer

NO	URAIAN JENIS PENDAPATAN	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH / (KURANG)	%
1	2	3	4	5 = 4 - 3	6
	TRANSFER PEMERINTAH PUSAT- DANA BERIMBANGAN				
1	Dana Bagi Hasil Pajak	-	-	-	-
2	Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam	-	1	1	-
3	Dana Alokasi Umum	-	-	-	-
4	Dana Alokasi Khusus	1	1	1	-
	Jumlah	-	-	-	-
	TRANSFER PEMERINTAH PUSAT- LAINNYA				
1	Dana Otonomi Khusus	-	-	-	-
2	Dana Penyesuaian	-	1	1	-
	Jumlah				
	TRANSFER PEMERINTAH PROVINSI				
1	Pendapatan Bagi Hasil Pajak	-	-	-	-
2	Pendapatan Bagi Hasil Lainnya	-	-	1	-
	Jumlah	-	-	-	-
	Jumlah Pendapatan Transfer	-	-	-	-

c. Lain-lain Pendapatan yang Sah

NO	URAIAN JENIS PENDAPATAN	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH / (KURANG)	%
1	2	3	4	5 = 4 - 3	6
	LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH				
1	Pendapatan Hibah	1	1	-	-
2	Pendapatan Dana Darurat	1	1	ı	-
3	Pendapatan Lain-lain				-
	Jumlah Lain-lain Pendapatan yang Sah	-	-	-	-

Kinerja mengenai anggaran pendapatan dari tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Realisasi pendapatan sebesar Rp 524.169.505,00 dari target yang ditetapkan Rp 625.000.000,00 atau 83,87 %.
- 2) Realisasi pendapatan (Rp 100.830.495,00) lebih/(kurang) dari anggaran.

2. Tabel pencapaian target dan realisasi belanja

NO	URAIAN BELANJA	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH / (KURANG)	%
1	2	3	4	5 = 4 - 3	6
1	Belanja Operasi	8.367.454.387,00	8.029.858.886,00	(337.595.501,00)	95,97%
2	Belanja Modal	250.000.000,00	246.549.000,00	(3.451.000,00)	98,62%
3	Belanja Tak Terduga	-	-	ı	-
4	Belanja Transfer	-	-	1	-
	Jumlah	8.617.454.387,00	8.276.407.886,00	(341.046.501,00)	96,04%

Kinerja mengenai anggaran belanja dari tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Realisasi Belanja Operasi sebesar Rp 8.029.858.886,00 dari anggaran yang ditetapkan Rp 8.367.454.387,00 atau 95,97%.
- b. Realisasi Belanja Modal sebesar Rp 246.549.000,00 dari anggaran yang ditetapkan Rp 250.000.000,00 atau 98,62%.
- c. Realisasi Belanja Tak Terduga sebesar NIHIL dari anggaran yang di tetapkan sebesar NIHIL.
- d. Realisasi Belanja Transfer sebesar NIHIL dari anggaran yang ditetapkan sebesar NIHIL.

Secara keseluruhan realisasi belanja mencapai 96,04% dari yang dianggarkan.

- 3. Tabel pencapaian target dan realisasi pembiayaan (khusus SKPKD)
 - a. Penerimaan Pembiayaan

NO	URAIAN PENERIMAAN PEMBIAYAAN	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH / (KURANG)	%
1	2	3	4	5 = 4 - 3	6
1	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya				
2	Pencairan Dana Cadangan				
3	Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan				
4	Penerimaan Pinjaman Daerah				
5	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah				
6	Penerimaan Pembiayaan Lainnya Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang- Undangan				
	Jumlah				

Kinerja mengenai anggaran penerimaan pembiayaan dari tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Realisasi SILPA sebesar Rp dari anggaran yang ditetapkan Rp atau %.
- 2) Realisasi Pencairan Dana Cadangan sebesar Rp dari anggaran yang ditetapkan Rp atau %.
- 3) Realisasi Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan sebesar Rp dari anggaran yang ditetapkan Rpatau %.
- 4) Realisasi Penerimaan Pinjaman Daerah sebesar Rp dari anggaran yang ditetapkan Rp atau %.
- 5) Realisasi Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah sebesar Rp dari anggaran yang ditetapkan Rp atau %.
- 6) Realisasi PenerimaanPenerimaan Pembiayaan Lainnya Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang- Undangansebesar Rp dari anggaran yang ditetapkan Rp atau %.

Secara keseluruhan realisasi penerimaan pembiayaan mencapai % dari yang dianggarkan.

b. Pengeluaran Pembiayaan

NO	URAIAN PENGELUARAN PEMBIAYAAN	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH / (KURANG)	%
1	2	3	4	5 = 4 - 3	6
1	Pembentukan Dana Cadangan				
2	Penyertaan Modal Daerah				
3	Pembayaran Cicilan Pokok Utang yang Jatuh Tempo				
4	Pemberian Pinjaman Daerah				
5	Pengeluaran Pembiayaan Lainnya sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang- Undangan				
	Jumlah				

Kinerja mengenai anggaran pengeluaran pembiayaan dari tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Realisasi Pembentukan Dana Cadangan sebesar Rpdari anggaran yang ditetapkan Rp atau %.
- 2) Realisasi Penyertaan Modal sebesar Rp dari anggaran yang ditetapkan Rp atau %.
- 3) Realisasi Pembayaran Cicilan Pokok Utang yang Jatuh Tempo sebesar Rpdari anggaran yang ditetapkan Rp atau %.
- 4) Realisasi Pemberian Pinjaman Daerah sebesar Rpdari anggaran yang ditetapkan Rp atau %.
- 5) Realisasi Pengeluaran Pembiayaan Lainnya sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan sebesar Rpdari anggaran yang ditetapkan Rp atau %.

Secara keseluruhan realisasi pengeluaran pembiayaan mencapai % dari yang dianggarkan.

2.2 Hambatan dan Kendala yang ada dalam Pencapaian Target yang telah ditetapkan.

Pendapatan yang berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) khususnya Lain-Lain PAD yang Sah masih rendah dikarenakan kematian udang yang terkena penyakit WSSV (White Spot Syndrome Virus) akibat perubahan cuaca atau musim ekstrem sehingga berdampak pada hasil produksi dan penjualan hasil tambak yang menurun.

Selain berasal dari tambak, Lain-lain PAD yang sah juga berasal dari Balai Benih Ikan (BBI). Penurunan suplai air ke Balai Benih Ikan (BBI) dari Waduk Malahayu berdampak pada penurunan benih yang dihasilkan sehingga pendapatan Balai Benih Ikan (BBI) menurun.

BAB III

PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

3.1. RINCIAN DAN PENJELASAN MASING-MASING POS PELAPORAN KEUANGAN SKPD

PENJELASAN POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

3.1.1 Pendapatan

Pendapatan Daerah meliputi semua penerimaan uang melalui rekening kas umum daerah yang menambah ekuitas dana lancar yang merupakan hak pemerintah daerah dalam satu tahun anggaran yang tidak perlu dibayar lagi oleh daerah. Ikhtisar Pendapatan Daerah yang dikelola oleh Dinas Perikanan Kabupaten Brebes adalah sebagai berikut:

Pendapatan Daerah	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Rasio %	Realisasi 2021
a. Pendapatan Asli Daerah (PAD)	625.000.000,00	524.169.505,00	83,87%	424.092.400,00
b. Pendapatan Transfer/Dana Perimbangan	-	-	-	-
c. Lain-Lain Pendapatan Yang Sah	1	1	-	-
Jumlah	625.000.000,00	524.169.505,00	83,87%	424.092.400,00

Dibandingkan dengan realisasi pendapatan Tahun 2021, maka realisasi pendapatan yang dikelola Dinas Perikanan Kabupaten Brebes Tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp 100.077.105,00 atau 23,60%.

Realisasi masing-masing Pendapatan Daerah dapat dijelaskan pada uraian dibawah ini:

1. Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang dikelola Dinas Perikanan Kabupaten Brebes setelah Perubahan Anggaran ditargetkan sebesar Rp 625.000.000,00 Realisasi sebesar Rp 524.169.505,00 atau 83,87%. Realisasi secara rinci dengan komposisi sebagai berikut:

	Pendapatan Asli Daerah	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Rasio %	Realisasi 2021
a.	Pajak Daerah	1	ı	-	ı
b.	Retribusi daerah	433.200.000,00	434.244.055,00	100,24	276.836.300,00
c.	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah	-	-	-	-
d.	Lain-Lain PAD yang sah	191.800.000,00	89.925.450,00	46,89	147.256.100,00
Jui	mlah	625.000.000,00	524.169.505,00	83,87	424.092.400,00

a. Pendapatan Pajak Daerah

Realisasi pendapatan dari pajak daerah kurang/melebihi target sebesar ... atau realisasi mencapai NIHIL.

Realisasi secara rinci dapat dirinci sebagai berikut :

Pendapatan Pajak Daerah	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Rasio %	Realisasi 2021
Pajak Hotel	-	-		-
Pajak Restoran	-	-		-
Pajak Hiburan	-	-		-
Pajak Reklame	-	-		-
Pajak Penerangan Jalan	-	-		-
Pajak Parkir	-	-		-
Pajak Air Tanah	-	-		-
Pajak Sarang Burung Walet	-	-		-
Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	-	-		-
Pajak Bumi dan Bangunan	-	-		-
Pajak Lingkungan	-	-		-
Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	-	-		-
Jumlah	-	-		-

b. Pendapatan Retribusi Daerah

Pendapatan retribusi daerah yang dikelola Dinas Perikanan Kabupaten Brebes dapat terealisasi Rp 434.244.055,00 atau 100,24 % dari target sebesar Rp 433.200.000,00 sebagaimana rincian berikut:

Pendapatan Retribusi Daerah	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Rasio %	Realisasi 2021
Retribusi Jasa Umum	-	•	-	-
Retribusi Jasa Usaha	358.200.000,00	434.244.055,00	121,23	276.836.300,00
Retribusi Perizinan Tertentu	75.000.000,00	-	-	-
Jumlah	433.200.000,00	434.244.055,00	100,24	276.836.300,00

Realisasi secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Retribusi Jasa Umum

Pendapatan Retribusi Daerah	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Rasio %	Realisasi 2021
Retribusi Jasa Umum				
Retribusi Pelayanan Kesehatan	-	-	-	-
Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan	-	-	-	-
Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat	-	-	-	-
Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	-	-	-	-
Retribusi Pelayanan Pasar	-	-	-	-
Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	-	-	-	-
Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran	-	-	-	-
Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta	-	-	-	-
Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus	-	-	-	-
Retribusi Pengolahan Limbah Cair	-	-	-	-

Pendapatan Retribusi Daerah	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Rasio %	Realisasi 2021
Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang	-	ı	ı	-
Retribusi Pelayanan Pendidikan	-	-	-	-
Retribusi Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi	-	-	-	-
Retribusi Pelayanan Kependudukan	-	-	-	-
Jumlah	-	-	1	-

2) Retribusi Jasa Usaha

Pendapatan Retribusi Daerah	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Rasio %	Realisasi 2021
Retribusi Jasa Usaha				
Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	-		-	-
Retribusi Pasar Grosir dan/atau Pertokoan	-	-	-	-
Retribusi Tempat Pelelangan	358.200.000,00	434.244.055,00	121,23	276.836.300,00
Retribusi Terminal	-	-	-	-
Retribusi Tempat Khusus Parkir	-	-	-	-
Retribusi Tempat Penginapan/ Pesanggrahan/Vila	-	-	-	-
Retribusi Rumah Potong Hewan	-	-	-	-
Retribusi Pelayanan Kepelabuhanan	-	-	-	-
Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga	-	-	-	-
Retribusi Penyeberangan di Air	-	-	-	-
Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	-		-	-
Jumlah	358.200.000,00	434.244.055,00	121,23	276.836.300,00

3) Retribusi Perizinan Tertentu

Pendapatan Retribusi Daerah	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Rasio %	Realisasi 2021
Retribusi Perizinan Tertentu				
Retribusi Izin Mendirikan Bangunan	-	-	-	-
Retribusi Izin Tempat Penjualan Minuman	-	-	-	-
Retribusi Izin Trayek untuk Menyediakan Pelayanan Angkutan Umum	-	-	-	-
Retribusi Izin Usaha Perikanan	75.000.000,00	-	-	-
Retribusi Pengendalian Lalu Lintas	-	1	-	-
Retribusi Perpanjangan Izin Mempekerjakan Tenaga Kerja Asing (IMTA)	-	-	-	-
Pemberian Izin Gangguan tempat Usaha/Kegiatan	-	-	-	-
Jumlah	75.000.000,00	-	-	-

c. Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan

Penerimaan dari hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan adalah sebesar NIHIL dari yang direncanakan sebesar NIHIL dengan rincian sebagai berikut :

Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan :	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Rasio %	Realisasi 2021
Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMN	•	•	ı	•
Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD	•	•	1	•
Bagian Laba yang dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada Perusahaan Milik Swasta	-	-	-	
Jumlah	-	1	-	-

Rincian bagian laba sebagai berikut :

Nama BUMN/BUMD/Perusahaan Swasta	Realisasi 2022
PT. Bank Jateng	-
PD Bank Brebes	-
BKK Banjarharjo	-
BKK Jateng	-
PD Air Minum Tirta Husada (PDAM)	-
PD Percetakan	-
PD Farmasi	-
PRPP	-
Jumlah	-

d. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah

Penerimaan dari Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah adalah sebesar Rp 89.925.450,00 dari yang direncanakan sebesar Rp 191.800.000,00 atau 46,89% dengan rincian sebagai berikut :

Lain-Lain PAD yang Sah :	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Rasio %	Realisasi 2021
Hasil Penjualan BMD Yang Tdk Dipisahkan	191.800.000,00	89.925.450,00	46,89	147.256.100,00
Hasil Selisih Lebih Tukar Menukar BMD yang Tidak Dipisahkan	-	-	-	-
Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan	-	-	-	-
Hasil Kerja Sama Daerah	-	-	-	-
Jasa Giro Kas Daerah	-	-	-	-
Hasil Pengelolaan Dana Bergulir	-	-	-	-
Pendapatan Bunga	-	•	-	-
Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah	-	-	-	-
Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain	-	-	-	-
Penerimaan Keuntungan dari Selisih Nilai Tukar Rupiah terhadap Mata Uang Asing	-		ı	-
Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	-	•	-	-
Pendapatan Denda Pajak Daerah	-		-	-

Lain-Lain PAD yang Sah :	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Rasio %	Realisasi 2021
Pendapatan Denda Retribusi Daerah	-	-	-	-
Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan	-	-	-	-
Pendapatan dari Pengembalian	-	-	-	-
Pendapatan BLUD	-	-	-	-
Pendapatan Denda Pemanfaatan BMD yang tidak Dipisahkan	-	•	-	-
Pendapatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP)			-	-
Pendapatan Hasil Pengelolaan Dana Bergulir	-	-	-	-
Pendapatan Berdasarkan Putusan Pengadilan (Inkracht)	-	-	-	-
Pendapatan Denda atas Pelanggaran Peraturan Daerah	-	-	-	-
Pendapatan Zakat, Infaq, Shadaqah, dan Wakaf	-	-	-	-
Lain-lain PAD yang Sah Lainnya - LRA	-	-	-	-
Fasilitas Sosial dan Fasilitas Umum - LRA	-	-	-	-
Pendapatan dari Angsuran/Cicilan Penjualan - LRA	-	-	-	-
Jumlah	191.800.000,00	89.925.450,00	46,89	147.256.100,00

2. Pendapatan Transfer

Pendapatan Transfer Kabupaten Brebes setelah Perubahan Anggaran ditargetkan sebesar NIHIL Realisasi sebesar NIHIL atau -%. Realisasi secara rinci dengan sebagai berikut:

Pendapatan Transfer :	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Rasio %	Realisasi 2021
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	•	-	-	
Pendapatan Transfer Antar Daerah	-	-	-	-
JUMLAH	•	-	-	-

a. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat

Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat :	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Rasio %	Realisasi 2021
Dana Perimbangan	•	-	-	-
Dana Insentif Daerah (DID)	-	-	-	-
Dana Otonomi Khusus dan Dana Tambahann Infrastruktur	-	-	-	-
Dana Keistimewaan	-	-	-	-
Dana Desa	-	-	-	-
JUMLAH	-	-	-	-

Penjelasan:

1) Dana Perimbangan tahun 2022 berupa:

DTU-Dana Bagi Hasil sebesar NIHIL

DTU-Dana Alokasi Umum (DAU) sebesar NIHIL

DTU-Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik sebesar NIHIL

DTU-Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik sebesar NIHIL

- 2) Dana Insentif Daerah (DID) sebesar NIHIL
- 3) Dana Otonomi Khusus dan Dana Tambahan Infrastruktur sebesar NIHIL
- 4) Dana Keistimewaan sebesar NIHIL
- 5) Dana Desa sebesar NIHIL Rincian penerimaan Dana Desa per Desa sesuai lampiran

b. Pendapatan Transfer Pemerintah Antar Daerah

Pendapatan Transfer Antar Daerah :	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Rasio %	Realisasi 2021
Pendapatan Bagi Hasil	-	-		-
Bantuan Keuangan	-	-		-
JUMLAH	-	-		-

Penjelasan:

- 1) Pendapatan Bagi Hasil Pajak Provinsi berupa:
 - a) Bagi Hasil Pajak sebesar NIHIL.
 - b) Bagi Hasil Pajak sebesar NIHIL.
 - c) Bagi Hasil Pajak sebesar NIHIL.
- 2) Pendapatan Bantuan Keuangan berupa:
 - a) Bantuan Keuangan Umum dari Pemerintah Provinsi sebesar NIHIL.
 - b) Bantuan Keuangan Khusus dari Pemerintah Provinsi sebesar NIHIL.

3. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah

Pendapatan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah Kabupaten Brebes setelah Perubahan Anggaran ditargetkan sebesar NIHIL Realisasi sebesar NIHIL atau -%. Realisasi secara rinci dengan sebagai berikut:

Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah :	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Rasio %	Realisasi 2021
Pendapatan Hibah	-	-		-
Dana Darurat	-	-		-
Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	-	-		-
JUMLAH		-		

a. Pendapatan Hibah

Pendapatan Hibah :	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Rasio %	Realisasi 2021
Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat	ı	•		-
Pendapatan Hibah dari Pemerintah Daerah Lainnya	·	1		-
Pendapatan Hibah dari Kelompok Masyarakat/Perorangan Dalam Negeri	-	•		-
Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/ Organisasi Dalam Negeri/Luar Negeri	1	-		-
Sumbangan Pihak Ketiga/Sejenis	•	-		-
JUMLAH	•	-		-

Penjelasan:

- 1) Pendapatan hibah dari pemerintah pusat berupa sebesar NIHIL;
- 2) Pendapatan hibah dari pemerintah daerah lainnya berupa sebesar NIHIL;
- 3) Pendapatan Hibah dari Kelompok Masyarakat/Perorangan Dalam Negeri berupa sebesar NIHIL;
- 4) Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/ Organisasi Dalam Negeri/Luar Negeri berupa sebesar NIHIL;
- 5) Sumbangan Pihak Ketiga/Sejenis berupa sebesar NIHIL.

b. Dana Darurat

Dana Darurat berupa dianggarkan sebesar NIHIL terealisasi sebesar NIHIL atau -%.

Dana Darurat :	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Rasio %	Realisasi 2021
Dana Darurat	-	-	-	-

c. Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan

Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang- Undangan :	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Rasio %	Realisasi 2021
Pendapatan Hibah Dana BOS	-	-		-
Pendapatan atas Pengembalian Hibah	-	-		-
JUMLAH	-	-		-

Penjelasan:

- 1) Pendapatan Dana BOSberupa:
 - a) BOS Regulter sebesar NIHIL;
 - b) BOS Afirmasi sebesar NIHIL;
 - c) BOS Kinerja sebesar NIHIL.
- 2) Pendapatan atas Pengembalian Hibah berupa sebesar NIHIL.

3.1.2 Belanja

Belanja Daerah adalah semua Pengeluaran Kas Daerah dalam periode Tahun Anggaran 2022 yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan daerah, meliputi semua pengeluaran yang merupakan kewajiban daerah dalam satu tahun anggaran sebesar Rp 8.276.407.886,00 dari anggaran Rp 8.617.454.387,00 dengan perincian sebagai berikut :

	Belanja :	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Rasio %	Realisasi 2021
a.	Belanja Operasi	8.367.454.387,00	8.029.858.886,00	95,97	9.976.544.244,00
b.	Belanja Modal	250.000.000,00	246.549.000,00	98,62	1.107.029.000,00
c.	Belanja Tak Terduga	-	-	-	-
d.	Belanja Transfer	-	-	-	-
	Jumlah	8.617.454.387,00	8.276.407.886,00	96,04	11.083.573.244,00

1. Belanja Operasi

Belanja Operasi merupakan pengeluaran anggaran untuk kegiatan sehari-hari pemerintah daerah yang terdiri atas belanja pegawai, belanja barang dan jasa, bunga, subsidi, hibah, bantuan sosial. Dalam Tahun Anggaran 2022 Dinas Perikanan Kabupaten Brebes merealisasikan belanja operasi sebesar Rp 8.029.858.886,00 dari anggaran sebesar Rp 8.367.454.387,00. Komposisi realisasi belanja operasi sebagai berikut:

Belanja Operasi :	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Rasio %	Realisasi 2021
Belanja Pegawai	2.913.996.387,00	2.780.157.232,00	95,41	2.364.795.362,00
Belanja Barang dan Jasa	3.013.758.000,00	2.934.262.654,00	97,36	2.759.767.822,00
Belanja Bunga	-	-	-	-
Belanja Subsidi	-	-	-	-
Belanja Hibah	2.005.000.000,00	1.965.839.000,00	98,05	4.851.981.060,00
Belanja Bantuan Sosial	434.700.000,00	349.600.000,00	80,42	-
Jumlah	8.367.454.387,00	8.029.858.886,00	95,97	9.976.544.244,00

a. Rincian/penjelasan Belanja Pegawai sebagai berikut :

	Belanja Pegawai :	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Rasio %	Realisasi 2021
a.	Gaji dan Tunjangan	1.565.859.803,00	1.526.289.910,00	97,47	1.446.091.192,00
b.	Belanja Tambahan Penghasilan ASN	1.207.256.584,00	1.112.987.322,00	92,19	846.404.170,00
c.	Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	140.880.000,00	140.880.000,00	100,00	72.300.000,00
d.	Belanja Gaji dan Tunjangan DPRD	1	1	-	-
e.	Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH	-	-		-
f.	Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH	-	-		-
g.	Belanja Pegawai BOS	1	1		-
h.	Belanja Pegawai BLUD	1	-		-
	Jumlah	2.913.996.387,00	2.780.157.232,00	95,41	2.364.795.362,00

- 1) Belanja Pegawai BOS sebesar NIHIL terdiri dari:
 - a) Belanja Pegawai BOS pada Satdikdas sebesar NIHIL;
 - b) Belanja Pegawai BOS pada Satdikmen sebesar NIHIL.
- 2) Belanja Pegawai BLUD sebesar NIHIL terdiri dari :

(untuk BLUD RSUD penjelasan disesuaikan)

- a) Puskesmas sebesar NIHIL;
- b) Puskesmas sebesar NIHIL;
- c) Puskesmas sebesar NIHIL;
- d) Puskesmas sebesar NIHIL;
- e) Puskesmas sebesar NIHIL;
- f) Puskesmas sebesar NIHIL.

b. Rincian/penjelasan Belanja Barang dan Jasa sebagai berikut :

	Belanja Barang dan Jasa	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Rasio %	Realisasi 2021
a.	Belanja Barang	1.313.063.300,00	1.306.075.798,00	99,47	996.377.270,00
b.	Belanja Jasa	1.279.465.200,00	1.244.794.295,00	97,29	1.219.348.961,00
c.	Belanja Pemeliharaan	19.900.000,00	19.565.000,00	98,32	211.222.000,00
d.	Belana Perjalanan Dinas	401.329.500,00	363.827.561,00	90,66	332.819.591,00
e.	Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	-	-	-	-
f.	Belanja Barang dan Jasa BOS	-	-	-	-
g.	Belanja Barang dan Jasa BLUD	-	-	-	-
	Jumlah	3.013.758.000,00	2.934.262.654,00	97,36	2.759.767.822,00

1) Belanja Barang merupakan belanja barang persediaan sesuai rincian sebagai berikut :

	Belanja Barang :	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Rasio %	Realisasi 2021
a.	Belanja Barang Pakai Habis	1.313.063.300,00	1.306.075.798,00	99,47	996.377.270,00
b.	Belanja Barang Tak Habis Pakai	-	-	-	-
c.	Belanja Barang Bekas Dipakai	-	-	-	-
	Jumlah	1.313.063.300,00	1.306.075.798,00	99,47	996.377.270,00

Penjelasan:

Rincian Belanja Barang Pakai Habis disajikan pada lampiran 3.1.1

2) Belanja Jasa sebesar Rp 1.244.794.295,00 dengan rincian sebagai berikut :

	Belanja Jasa :	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Rasio %	Realisasi 2021
a.	Belanja Jasa Kantor	1.222.155.200,00	1.188.736.088,00	97,27	1.178.589.961,00
b.	Belanja Iuran Jaminan/Asuransi	3.960.000,00	3.234.207,00	81,67	-
c.	Belanja Sewa Tanah	-	-	-	-
d.	Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	7.600.000,00	7.437.000,00	97,86	-
e.	Belanja Sewa Gedung dan Bangunan	750.000,00	710.000,00	94,67	6.000.000,00
f.	Belanja Sewa Jalan, Jaringan dan Irigasi	-	1	-	-
g.	Belanja Sewa Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-
h.	Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi	-	1	-	-
i.	Belanja Jasa Konsultansi Non Konstruksi	45.000.000,00	44.677.000,00	99,28	32.709.000,00
j.	Belanja Jasa Ketersediaan Layanan (Availibility Payment)	-	-	-	-
k.	Belanja Beasiswa Pendidikan PNS	-	-	-	-
1.	Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	-	-	-	-
m.	Belanja Jasa Insentif bagi Pegawai Non ASN atas Pemungutan Pajak Daerah	-	-	ı	-
n.	Belanja Jasa Insentif bagi Pegawai Non ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah	-	-	-	-
	Jumlah	1.279.465.200,00	1.244.794.295,00	97,29	1.217.298.961,00

3) Belanja Pemeliharaan sebesar Rp 19.565.000,00 dengan rincian sebagai berikut :

	Belanja Pemeliharaan :	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Rasio %	Realisasi 2021
a.	Belanja Pemeliharaan Tanah	-	-	-	-
b.	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	19.900.000,00	19.565.000,00	98,32	12.565.000,00
c.	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	-	-	-	198.657.000,00
d.	Belanja Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	-	-	ı	1
e.	Belanja Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-
	Jumlah	19.900.000,00	19.565.000,00	98,32	211.222.000,00

4) Belanja Perjalanan Dinas sebesar Rp 363.827.561,00 dengan rincian sebagai berikut :

	Belana Perjalanan Dinas :	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Rasio %	Realisasi 2021
a.	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	401.329.500,00	363.827.561,00	90,66	332.819.591,00
b.	Belanja Perjalanan Dinas Luar Negeri	-	-	-	-
	Jumlah	401.329.500,00	363.827.561,00	90,66	332.819.591,00

5) Belanja Uang/Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Masyarakat sebesar NIHIL dengan rincian sebagai berikut :

	Belanja Uang/Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Masy :	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Rasio %	Realisasi 2021
a.	Belanja Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	-	-	-	-
b.	Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	-	- 1

- 6) Belanja Barang dan Jasa BOS sebesar NIHIL terdiri dari :
 - a) Belanja Barang dan Jasa Satdikdas sebesar NIHIL;
 - b) Belanja Barang dan Jasa Satdikmen sebesar NIHIL.
- 7) Belanja Barang dan Jasa BLUD sebesar NIHIL terdiri dari :

(untuk BLUD RSUD penjelasan disesuaikan)

- a) Puskesmas sebesar NIHIL;
- b) Puskesmas sebesar NIHIL;
- c) Puskesmas sebesar NIHIL;
- d) Puskesmas sebesar NIHIL;
- e) Puskesmas sebesar NIHIL;
- f) Puskesmas sebesar NIHIL.

c. Realisasi Belanja Bunga sebesar NIHIL dengan rincian sebagai berikut :

	Belanja Bunga :	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Rasio %	Realisasi 2021
a.	Belanja Bunga Utang Pinjaman kepada Pemerintah Pusat	1	1	1	-
b.	Belanja Bunga Utang Pinjaman kepada Pemerintah Daerah Lain	1	1	1	-
c.	Belanja Bunga Utang Pinjaman kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)	-	-	-	-
d.	Belanja Bunga Utang Pinjaman kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)	1	1	1	•
e.	Belanja Bunga Utang Kepada Masyarakat (Obligasi)	ı	1	1	-
f.	Belanja Bunga Utang Pinjaman melalui BLUD	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	-	-

Penjelasan:

- 1) Belanja Bunga Utang Pinjaman Kepada Lembaga Keuangan Bank merupakan bunga atas pinjaman dibayarkan kepada Lembaga Keuangan Bank sebesar NIHIL.
- 2) Belanja Bunga Utang Pinjaman Kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank merupakan bunga atas pinjaman dibayarkan kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank sebesar NIHIL.
- 3) Belanja Bunga Utang Pinjaman melalui BLUD merupakan bunga atas pinjaman BLUD untuk yang dibayarkan kepada Lembaga Keuangan Bank sebesar NIHIL.
- d. Realisasi belanja Subsidi adalah NIHIL.
- e. Realisasi Belanja Hibah sebesar Rp $1.965.839.000,\!00$ dengan rincian sebagai berikut :

	Belanja Hibah :	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Rasio %	Realisasi 2021
a.	Belanja Hibah kepada Pemerintah Pusat	-	-	-	-
b.	Belanja Hibah kepada Pemerintah Daerah Lainnya	-	-	-	-
c.	Belanja Hibah kepada BUMN	-	-	-	-
d.	Belanja Hibah kepada BUMD	-	-	-	-
e.	Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	2.005.000.000,00	1.965.839.000,00	98,05	4.851.981.060,00
f.	Belanja Hibah Dana BOS	-	-	-	-
g.	Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik	1	1	ı	-
	Jumlah	2.005.000.000,00	1.965.839.000,00	98,05	4.851.981.060,00

Penjelasan:

- 1) Belanja Hibah kepada Pemerintah Pusat diberikan dalam bentuk :
 - a) Uang, merupakan uang..... sebesar NIHIL.
 - b) Barang, merupakan hibah sebesar NIHIL.

Rincian Barang Hibah kepada Pemerintah Pusat disampaikan pada lampiran 3.1.2

- c) Jasa, merupakan jasa sebesar NIHIL.
- 2) Belanja Hibah kepada Pemerintah Daerah Lainnya diberikan dalam bentuk :
 - a) Uang, merupakan uang..... sebesar NIHIL.
 - Barang, merupakan hibah sebesar NIHIL.
 Rincian Barang Hibah kepada Pemerintah Daerah Lainnya disampaikan pada lampiran 3.1.2
 - c) Jasa, merupakan jasa sebesar NIHIL.
- 3) Belanja Hibah kepada BUMN diberikan dalam bentuk:
 - a) Uang, merupakan uang..... sebesar NIHIL.
 - Barang, merupakan hibah sebesar NIHIL.
 Rincian Barang Hibah kepada BUMN disampaikan pada lampiran 3.1.2
 - c) Jasa, merupakan jasa sebesar NIHIL.
- 4) Belanja Hibah kepada BUMD diberikan dalam bentuk:
 - a) Uang, merupakan uang..... sebesar NIHIL.
 - Barang, merupakan hibah sebesar NIHIL.
 Rincian Barang Hibah kepada BUMD disampaikan pada lampiran 3.1.2
 - c) Jasa, merupakan jasa sebesar NIHIL.
- 5) Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia diberikan dalam bentuk:
 - a) Uang, merupakan hibah uang kepada badan dan lembaga nirlaba, sukarela dan sosial yang telah memiliki surat keterangan terdaftar (kelompok pelaku usaha perikanan) sebesar Rp 1.405.000.000,00.
 - b) Barang, merupakan hibah barang kepada badan dan lembaga nirlaba, sukarela dan sosial yang telah memiliki surat keterangan terdaftar (kelompok pelaku usaha perikanan) sebesar Rp 560.839.000,00.
 - Rincian Barang Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia disampaikan pada **lampiran 3.1.2**
 - c) Jasa, merupakan jasa sebesar NIHIL.
- 6) Belanja Hibah Dana BOS sebesar NIHIL diberikan kepada satdikdas negeri serta satdikdas, satdikmen dan satdiksus swasta sesuai **lampiran 3.1.3**
- 7) Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik dianggarkan sebesar NIHIL terealisasi sebesar NIHIL atau -%. Rincian disajikan dalam tabel berikut ini:

	Nama Partai	Realisasi 2022 (Rp)
a.	Partai	ı
b.	Partai	-
c.	Partai	-
d.	Partai	-
	Jumlah	-

f. Realisasi Belanja Bantuan Sosial sebesar Rp 349.600.000,00 dengan rincian sebagai berikut :

	Belanja Bantuan Sosial :	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Rasio %	Realisasi 2021
a.	Belanja Bantuan Sosial kepada Individu	434.700.000,00	349.600.000,00	80,42	-
b.	Belanja Bantuan Sosial kepada Keluarga	1	ı	-	-
c.	Belanja Bantuan Sosial kepada Kelompok Masyarakat	-	-	1	-
d.	Belanja Bantuan Sosial kepada Lembaga Non Pemerintahan (Bidang Pendidikan, Keagamaan dan Bidang Lainnya)	-	-	1	-
	Jumlah	434.700.000,00	349.600.000,00	80,42	-

Penjelasan:

- 1) Belanja Bantuan Sosial kepada individu diberikan dalam bentuk :
 - a. Uang, merupakan belanja bantuan sosial uang, berupa bantuan subsidi BBM dalam rangka pengendalian inflasi di daerah untuk nelayan di Kab. Brebes melalui BPR BKK Banjarharjo sebesar Rp 342.000.000,00 dan biaya operasional transaksi dengan bank kegiatan pelaksanaan bantuan pendanaan, bantuan pembiayaan, kemitraan usaha, bantuan subsidi BBM dalam rangka pengendalian inflasi di daerah untuk nelayan di Kab. Brebes melalui BPR BKK Banjarharjo sebesar Rp 7.600.000,00.
 - Barang, merupakan bantuan sosial sebesar NIHIL.
 Rincian Barang Bantuan Sosial kepada Individu disampaikan pada lampiran 3.1.4
- 2) Belanja Bantuan Sosial kepada keluarga diberikan dalam bentuk :
 - a. Uang, merupakan uang..... sebesar NIHIL.
 - Barang, merupakan bantuan sosial sebesar NIHIL.
 Rincian Barang Bantuan Sosial kepada keluarga disampaikan pada lampiran
 3.1.4
- 3) Belanja Bantuan Sosial kepada kelompok masyarakat diberikan dalam bentuk :
 - a. Uang, merupakan uang..... sebesar NIHIL.
 - Barang, merupakan bantuan sosial sebesar NIHIL.
 Rincian Barang Bantuan Sosial kepada kelompok masyarakat disampaikan pada lampiran 3.1.4
- 4) Belanja Bantuan Sosial kepada Lembaga Non Pemerintahan (Bidang Pendidikan, Keagamaan dan Bidang Lainnya diberikan dalam bentuk:
 - a. Uang, merupakan uang..... sebesar NIHIL.
 - Barang, merupakan bantuan sosial sebesar NIHIL.
 Rincian Barang Bantuan Sosial kepada Lembaga Non Pemerintahan (Bidang Pendidikan, Keagamaan dan Bidang Lainnya disampaikan pada lampiran 3.1.4

2. Belanja Modal

Belanja modal adalah pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi berupa pengeluaran untuk perolehan aset tanah, gedung dan bangunan, jalan, irigasi, dan jaringan,dan aset tetap lainnya serta belanja modal aset tidak berwujud. Realisasi belanja modal dalam Tahun Anggaran 2022 adalah sebesar Rp 246.549.000,00 dari anggaran sebesar Rp 250.000.000,00 dengan rincian:

	Belanja Modal :	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Rasio %	Realisasi 2021
a.	Belanja Modal Tanah	1	1	-	1
b.	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1	1	ı	211.740.000,00
c.	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	1	1	1	387.450.000,00
d.	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	250.000.000,00	246.549.000,00	98,62	507.839.000,00
e.	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	ı	1	-	ı
f.	Belanja Modal Aset Lainnya	1	-	-	1
	Jumlah	250.000.000,00	246.549.000,00	98,62	1.107.029.000,00

a. Belanja Modal Tanah

Belanja Modal Tanah sebesar NIHIL dengan rincian sebagai berikut :

	Belanja Modal Tanah :	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Rasio %	Realisasi 2021
a.	Belanja Modal Tanah	-	-	-	-
b.	Belanja Modal Tanah BLUD	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	-	-

Penjelasan:

- 1) Belanja Modal Tanah meliputi:
 - a) Tanah sebesar NIHIL.
 - b) Tanah sebesar NIHIL.
 - c) Tanah sebesar NIHIL.
- 2) Belanja Modal Tanah BLUD meliputi:
 - a) Tanah sebesar NIHIL.
 - b) Tanah sebesar NIHIL.
 - c) Tanah sebesar NIHIL.

b. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Belanja Modal Peralatan dan Mesin sebesar NIHIL dengan rincian sebagai berikut :

	Belanja Peralatan dan Mesin :	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Rasio %	Realisasi 2021
a.	Belanja Modal Alat Besar	-	-	-	-
b.	Belanja Modal Alat Angkutan	-	-	-	-
c.	Belanja Modal Alat Bengkel dan Alat Ukur	-	1	-	-
d.	Belanja Modal Alat Pertanian	1	-	-	-
e.	Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	1	1	-	97.250.000,00
f.	Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	1	1	-	33.180.000,00
g.	Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan	1	-	-	1
h.	Belanja Modal Alat Laboratorium	1	-	-	-
i.	Belanja Modal Komputer	-	-	-	81.310.000,00
j.	Belanja Modal Alat Eksplorasi	-	-	-	-

	Belanja Peralatan dan Mesin :	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Rasio %	Realisasi 2021
k.	Belanja Modal Alat Pengeboran	-	-	-	-
1.	Belanja Modal Alat Produksi, Pengolahan, dan Pemurnian	-	-	-	-
m.	Belanja Modal Alat Bantu Eksplorasi	-	-	-	-
n.	Belanja Modal Alat Keselamatan Kerja	-	-	-	-
о.	Belanja Modal Alat Peraga	-	-	-	-
p.	Belanja Modal Peralatan Proses/Produksi	1	1	-	-
q.	Belanja Modal Rambu-Rambu	1	-	-	-
r.	Belanja Modal Peralatan Olahraga	-	-	-	-
s.	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOS	-	-	-	-
t.	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	=	211.740.000,00

c. Belanja Modal Gedung dan Bangunan Belanja Modal Gedung dan Bangunan sebesar NIHIL dengan rincian sebagai berikut :

	Belanja Gedung dasn Bangunan :	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Rasio %	Realisasi 2021
a.	Belanja Modal Bangunan Gedung	ı	ı	-	387.450.000,00
b.	Belanja Modal Monumen	1	-	-	-
c.	Belanja Modal Bangunan Menara	-	-	-	-
d.	Belanja Modal Tugu Titik Kontrol/Pasti	-	-	-	-
e.	Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	-	387.450.000,00

d. Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi sebesar Rp 246.549.000,00 dengan rincian sebagai berikut :

	Belanja Jalan, Jaringan, dan Irigasi :	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Rasio %	Realisasi 2021
a.	Belanja Modal Jalan dan Jembatan	1	1	1	110.278.000,00
b.	Belanja Modal Bangunan Air	250.000.000,00	246.549.000,00	98,62	397.561.000,00
c.	Belanja Modal Instalasi	1	1	-	1
d.	Belanja Modal Jaringan	-	-	-	-
e.	Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi BLUD	-	-	-	-
	Jumlah	250.000.000,00	246.549.000,00	98,62	507.839.000,00

e. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi sebesar NIHIL dengan rincian sebagai berikut :

	Belanja Aset Tetap Lainnya :	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Rasio %	Realisasi 2021
a.	Belanja Modal Bahan Perpustakaan	-	1	-	-
b.	Belanja Modal Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Ola hraga	-	-	-	-
c.	Belanja Modal Hewan	-	-	-	-
d.	Belanja Modal Biota Perairan	-	-	-	-
e.	Belanja Modal Tanaman	-	-	-	-
f.	Belanja Modal Barang Koleksi Non Budaya	-	-	-	-
g.	Belanja Modal Aset Tetap Dalam Renovasi	-	-	-	-
h.	Belanja Modal Aset Tidak Berwujud	-	-	-	-
i.	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOS	-	-	-	-
j.	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BLUD	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	-	-

3. Belanja Tak Terduga (khusus untuk SKPKD)

Belanja Tak Terduga adalah belanja yang dialokasikan untuk penanganan akibat dari bencana alam, bencana sosial, dan pelaksanaan kewenangan daerah. Realisasi belanja tak terduga dalam Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar Rp dari anggaran sebesar Rp.

Belanja Tidak Terduga:	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Rasio %	Realisasi 2021
Belanja Tak Terduga	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-

Penggunaan Belanja Tak Terduga meliputi :

a. Penggunaan untuk penanganan COVID-19 dijelaskan pada tabel sebagai berikut :

No	Uraian BTT COVID-19	Realisasi 2022
1	-	-
2	-	-
3	-	1
4	-	1
5	-	1
6	-	1
7	-	1
8	-	1
9	-	1
10	-	1
	Jumlah	-

b. Penggunaan untuk penanganan darurat bencana dijelaskan pada tabel sebagai berikut :

No	Uraian BTT Darurat Bencana :	Realisasi 2022
1	-	-
2	-	-
3	-	-
4	-	-
5	-	-
6	-	-
7	-	-
8	-	-
9	-	-
10	-	-
	Jumlah	- 1

c. Penggunaan untuk pengembalian pendapatan tahun sebelumnya dijelaskan pada tabel sebagai berikut :

No	Uraian BTT Pemgembalian Pendapatan :	Realisasi 2022
1	-	-
2	-	-
3	-	-
4	-	-
5	-	-
6	-	-
7	-	-
8	-	-
9	+	-
10	-	-
	Jumlah	-

4. Belanja Transfer (khusus untuk SKPKD)

Belanja Transfer merupakan transfer bagi hasil ke desa yang meliputi bagi hasil pajak dan bagi hasil retribusi dan bantuan keuangan. Realisasi Belanja Transfer pada Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar Rpdari anggaran sebesar Rp.

	Belanja Transfer :	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Rasio %	Realisasi 2021
a.	Belanja Bagi Hasil				
b.	Belanja Bantuan Keuangan				
	Jumlah				

a. Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa, dijelaskan sesuai tabel berikut :

	Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Rasio %	Realisasi 2021
a.	Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten				
b.	Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kota				
c.	Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada				
	Jumlah	-	-		-

b. Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kabupaten/Kota Kepada Pemerintah Desa, dijelaskan sesuai tabel berikut :

	Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kabupaten/Kota Kepada Pemerintah Desa	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Rasio %	Realisasi 2021
a.	Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kabupaten/Kota Kepada Pemerintah Desa				
	Jumlah				

3.1.3 Pembiayaan (khusus untuk SKPKD)

1. Penerimaan Pembiayaan

Penerimaan Pembiayaan tahun 2022 sebesar Rp dijelaska

dijelaskan sesuai tabel berikut:

	Penerimaan Pembiayaan	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Rasio %	Realisasi 2021
a.	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya				
b.	Pencairan Dana Cadangan				
c.	Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan				
d.	Penerimaan Pinjaman Daerah				
e.	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah				
f.	Penerimaan Pembiayaan Lainnya Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang- Undangan				
	Jumlah				

Penjelasan Penerimaan Pembiayaan sebagai berikut :

- a. SiLPA tahun sebelumnya terealisasi sebesar Rp
- b. Pencairan Dana Cadangan terealisasi sebesar Rp merupakan dana cadangan untuk pembangunan
- c. Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan sebesar Rp merupakan penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan pada BUMD

d.	Penerimaan Pinjaman Derah sebesar Rp	merupakan pinjaman kepada untuk
	keperluan dengan jangka waktu	

e. Penerimaan kembali pinjaman daerah sebesar Rp merupakan penerimaan atas pokok piutang dana bergulir pada SKPD dengan rincian sesuai tabel berikut :

	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah :	Realisasi 2022
a.	Dinas Pertanian Ketahanan Pangan	
b.	Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Perdagangan	
c.	Dinas Peternakan	
d.	Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja	
	Jumlah	

f. Penerimaan Pembiayaan Lainnya Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan sebesar Rp merupakan

2. Pengeluaran Pembiayaan

Pengeluaran Pembiayaan tahun 2022 sebesar Rp dijela

dijelaskan sesuai tabel berikut:

	Pengeluaran Pembiayaan	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Rasio %	Realisasi 2021
a.	Pembentukan Dana Cadangan				
b.	Penyertaan Modal Daerah				
c.	Pembayaran Cicilan Pokok Utang yang Jatuh Tempo				
d.	Pemberian Pinjaman Daerah				
e.	Pengeluaran Pembiayaan Lainnya sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang- Undangan				
	Jumlah				

Penjelasan Pengeluaran Pembiayaan sebagai berikut :

a. Pembentukan Dana Cadangan terealisasi sebesar Rp merupakan dana cadangan untuk pembangunan

b. Penyertaan Modal Daerah sebesar Rp merupakan penyertaan modal kepada BUMD dengan rincian sebagai berikut :

	Penyertaan Modal Daerah :	Realisasi 2022
a.	PT Bank Jateng Cabang Brebes	
b.	BKK Jateng	
c.	BKK Brebes	
d.	BKK Banjarharjo	
e.	Perumda BPR Bank Brebes	
f.	Perumda Air Minum Tirta Baribis (PDAM)	
g.	Perusda Percetakan Puspa Grafika	
h.	dst	
	Jumlah	

- c. Pembayaran Cicilan Pokok Utang yang Jatuh Tempo sebesar Rp merupakan pembayaran atas pokok pinjaman kepada untuk keperluan dengan jangka waktu
- d. Pemberian pinjaman daerah sebesar Rp merupakan pemberian atas investasi......
- e. Pengeluaran Pembiayaan Lainnya Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan sebesar Rp merupakan

3. Pembiayaan Netto

Pembiayaan netto merupakan selisih dari penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan. Terealisasi sebesar Rp dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp atau %. Rinciannya dijelaskan pada tabel berikut :

	Pembiayaan :	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Rasio %	Realisasi 2021
a.	Penerimaan Pembiayaan				
b.	Pengeluaran Pembiayaan				
	Pembiayaan Netto				

3.2 PENJELASAN ATAS LAPORAN OPERASIONAL

Laporan operasional memuat hal-hal yang berhubungan dengan aktivitas keuangan selama satu tahun. Laporan operasional menyajikan pos-pos Pendapatan-LO, Beban, Kegiatan Non Operasional, Pos Luar Biasa.

3.2.1 Pendapatan-LO

Pendapatan-LO adalah hak pemerintah Kabupaten Brebes yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih, yang bersumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pendapatan Transfer, dan Lain-lain Pendapatan yang Sah, dengan realisasi dalam TA 2022 dan 2021.

Pendapatan-LO tahun 2022 adalah sebesar Rp 524.169.505,00 dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Realisasi		Kenaikan	%
	Tahun 2022	Tahun 2021	/(Penurunan)	
Pendapatan-LO				
1. Pendapatan Asli Daerah – LO	24.169.505,00	424.092.400,00	100.077.105,00	23,60
2. Pendapatan Transfer – LO	-	-	-	-
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah – LO	-	-	-	-
Jumlah	524.169.505,00	424.092.400,00	100.077.105,00	23,60

1. Pendapatan Asli Daerah – LO

Pendapatan Asli Daerah – LO tahun 2022 adalah sebesar Rp 524.169.505,00 dengan rincian sesuai tabel berikut :

Uraian	Real	Realisasi		%
	Tahun 2022	Tahun 2021	/(Penurunan)	
Pendapatan Asli Daerah-LO				
a. Pendapatan Pajak Daerah – LO	-	-	-	-

	Uraian	Realisasi		Kenaikan	%
		Tahun 2022	Tahun 2021	/(Penurunan)	
b.	Pendapatan Retribusi Daerah – LO	434.244.055,00	276.836.300,00	157.407.755,00	56,86
c.	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan – LO	-	-	-	-
d.	Lain-lain PAD Yang Sah – LO	89.925.450,00	147.256.100,00	(57.330.650,00)	(38,93)
	Jumlah	524.169.505,00	424.092.400,00	100.077.105,00	23,60

a. Pendapatan Pajak Daerah – LO Pendapatan Pajak Daerah – LO adalah sebagai berikut :

	Uraian	Real	lisasi	Kenaikan	%
		Tahun 2022	Tahun 2021	/(Penurunan)	
	Pendapatan Pajak Daerah – LO				
a.	Pajak Hotel-LO	-	-	-	-
b.	Pajak Restoran-LO	-	-	-	-
c.	Pajak Hiburan-LO	-	-	-	-
d.	Pajak Reklame-LO	-	-	-	-
e.	Pajak Penerangan Jalan-LO	-	-	-	-
f.	Pajak Parkir-LO	-	-	-	-
g.	Pajak Air Tanah-LO	-	-	-	-
h.	Pajak Sarang Burung Walet-LO	-	-	-	-
i.	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan-LO	-	-	-	-
j.	Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBBP2)-LO	-	-	-	-
k.	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)-LO	-	-	-	-
1.	Pajak Lingkungan - LO	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	-	-

b. Pendapatan Retribusi Daerah – LO Pendapatan Pajak Retribusi Daerah - LO adalah sebagai berikut :

	Uraian	Realisasi		Kenaikan	%
		Tahun 2022	Tahun 2021	/(Penurunan)	
	Pendapatan Retribusi Daerah – LO				
a.	Retribusi Jasa Umum-LO	-	-	-	-
b.	Retribusi Jasa Usaha-LO	434.244.055,00	276.836.300,00	(157.407.755,00)	(56,86)
c.	Retribusi Perizinan Tertentu-LO	-	ı	ı	-
	Jumlah	434.244.055,00	276.836.300,00	(157.407.755,00)	(56,86)

c. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan – LO adalah sebagai berikut :

	Uraian	Realisasi		Kenaikan	%
		Tahun 2022	Tahun 2021	/(Penurunan)	
	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO				
a.	Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMN-LO	-	-	-	-
b.	Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD-LO	-	-	-	-
c.	Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada Perusahaan Swasta-LO	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	-	-

d. Lain-lain PAD yang Sah - LO Lain-lain PAD yang Sah - LO adalah sebagai berikut :

	Uraian	Reali	sasi	Kenaikan	%
		Tahun 2022	Tahun 2021	/(Penurunan)	
	Lain-lain PAD yang Sah-LO				
a.	Hasil Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan- LO	89.925.450,00	147.256.100,00	57.330.650,00	38,93
b.	Hasil Selisih Lebih Tukar Menukar BMD yang Tidak Dipisahkan-LO	-	-	-	-
c.	Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan-LO	-	-	-	-
d.	Hasil Kerja Sama Daerah-LO	-	-		-
e.	Jasa Giro-LO	-	-	-	-
f.	Hasil Pengelolaan Dana Bergulir-LO	-	-	-	-
g.	Pendapatan Bunga-LO	-	-	-	-
h.	Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah-LO	-	-	-	-
i.	Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain-LO	-	-	-	-
j.	Penerimaan Keuntungan dari Selisih Nilai Tukar Rupiah terhadap Mata Uang Asing-LO	-	-	-	-
k.	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan-LO	-	-	-	-
1.	Pendapatan Denda Pajak Daerah-LO	-	-		-
m.	Pendapatan Denda Retribusi Daerah- LO	-	-	-	-
n.	Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan-LO	-	-	-	-
0.	Pendapatan dari Pengembalian-LO	-	-	-	-
p.	Pendapatan dari BLUD-LO	-	-		-
q.	Pendapatan Denda Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan-LO	-	-	-	-
r.	Pendapatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP)-LO	-	-	-	-
S.	Pendapatan Hasil Pengelolaan Dana Bergulir- LO	-	-	-	-
t.	Pendapatan Berdasarkan Putusan Pengadilan (Inkracht)-LO	-	-	-	-

	Uraian	Realisasi K		Kenaikan	%
		Tahun 2022	Tahun 2021	/(Penurunan)	
u.	Pendapatan Denda atas Pelanggaran Peraturan Daerah-LO	-	-	-	-
v.	Pendapatan Zakat, Infaq, Shadaqah, dan Wakaf -LO	-	-	-	-
w.	Pendapatan dari Angsuran/Cicilan Penjualan - LO	-	-	-	-
X.	Lain-lain PAD Yang Sah Lainnya - LO	-	-	-	-
у	Fasilitas Sosial dan Fasilitas Umum - LO	-	-	-	-
	Jumlah	89.925.450,00	147.256.100,00	57.330.650,00	38,93

2. Pendapatan Transfer - LO

Pendapatan Transfer – LO tahun 2022 adalah sebesar NIHIL dengan rincian sesuai tabel berikut :

	Uraian	Realisasi		Kenaikan	%
		Tahun 2022	Tahun 2021	/(Penurunan)	
	Pendapatan Transfer – LO				
a.	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - LO	-	-	-	-
b.	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya - LO	-	-	-	-
c.	Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya - LO	-	-	-	-
d.	Bantuan Keuangan - LO	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	-	-

3. Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah - LO

Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah – LO tahun 2022 adalah sebesar NIHIL sesuai tabel berikut :

Uraian	Realisasi		Kenaikan	%
	Tahun 2022	Tahun 2021	/(Penurunan)	
Lain-lain Pendapatan Yang Sah - LO				
a. Pendapatan Hibah – LO	-	-	-	-
b. Dana Darurat – LO	-	-	-	-
c. Pendapatan Lainnya – LO	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-

a. Rincian Pendapatan Hibah - LO :

Pendapatan hibah – LO dirinci sesuai tabel berikut :

	Uraian	Realisasi		Kenaikan	%
		Tahun 2022	Tahun 2021	/(Penurunan)	
	Pendapatan Hibah – LO				
a.	Pendapatan Hibah BEC	-	-	-	-
b.	Penerimaan Pabrik Gula	-	-	-	-
c.	Pendapatan Hibah Barang	-	-	-	-
d.	Dst	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	-	-

b. Rincian Dana DaruratDana Darurat tahun 2022 sebesar NIHIL

c. Rincian Pendapatan Lainnya - LO

	Uraian	Rea	lisasi	Kenaikan	%
		Tahun 2022	Tahun 2021	/(Penurunan)	
	Pendapatan Lainnya – LO	-	-	-	-
a.	Bantuan Keuangan Untuk Pembangunan	-	-	-	-
b.	Dispensasi Kelebihan Muatan	-	-	-	-
c.	Bantuan dari Pihak ke-3	-	-	-	-
d.	Tera Ulang	-	-	-	-
e.	Ijin Usaha Perkebunan	-	-	-	-
f.	Ijin Usaha Perikanan	-	-	-	-
g.	Bantuan Retribusi SP3 Kayu	-	-	-	-
h.	Pendapatan Dana BOS	-	-	-	-
i.	Dst	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	-	-

3.2.2 Beban

Beban dari Kegiatan Operasional adalah sebagai berikut :

Uraian		Real	isasi	Kenaikan	%
		Tahun 2022	Tahun 2021	/(Penurunan)	
	Beban				
a.	Beban Operasi	8.830.490.233,00	10.792.333.891,00	(1.961.843.658,00)	(18,18)
b.	Beban Transfer	1	1	1	-
	Jumlah	8.830.490.233,00	10.792.333.891,00	(1.961.843.658,00)	(18,18)

1. Rincian Beban Operasi sebagai berikut :

	Uraian	Real	isasi	Kenaikan	%
		Tahun 2022	Tahun 2021	/(Penurunan)	
	BEBAN OPERASI				
a.	Beban Pegawai	2.790.210.162,00	2.392.336.108,00	397.874.054,00	16,63
b.	Beban Persediaan	1.140.142.285,00	986.953.918,00	153.188.367,00	15,52
c.	Beban Jasa	1.243.381.940,00	1.220.965.725,00	22.416.215,00	1,84
d.	Beban Pemeliharaan	19.565.000,00	12.565.000,00	7.000.000,00	55,71
e.	Beban Perjalanan Dinas	363.827.561,00	332.819.591,00	31.007.970,00	9,32
f.	Beban Bunga	-	-	-	-
g.	Beban Subsidi	-	-	-	-
h.	Beban Hibah	1.965.839.000,00	4.851.981.060,00	(2.886.142.060,00)	(59,48)
i.	Beban Bantuan Sosial	496.767.000,00	-	496.767.000,00	-
j.	Beban Penyusutan dan Amortisasi	810.757.285,00	994.712.489,00	(183.955.204,00)	(18,49)
k.	Beban Penyisihan Piutang			-	-
1.	Beban Lain-lain			-	-
	Jumlah	8.830.490.233,00	10.792.333.891,00	(1.961.843.658,00)	(18,18)

a. Beban operasi tersebut termasuk di dalamnya beban yang berasal dari Belanja BLUD. Atas belanja BLUD tersebut telah dilakukan mapping ke masing-masing rincian beban sebagai berikut:

	Mapping Beban BLUD :	Realisiasi 2022 (Rp)
	BEBAN OPERASI	
a.	Beban Pegawai	-
b.	Beban Persediaan	-
c.	Beban Jasa	-
d.	Beban Pemeliharaan	-
e.	Beban Perjalanan Dinas	-
f.	Beban Bunga	-
g.	Beban Subsidi	-
h.	Beban Hibah	-
i.	Beban Bantuan Sosial	-
j.	Beban Penyusutan dan Amortisasi	-
k.	Beban Penyisihan Piutang	-
1.	Beban Lain-lain	-
	Jumlah	-

b. Atas belanja BOS tersebut juga telah dilakukan mapping ke masing-masing rincian beban sebagai berikut :

	Mapping Beban BOS	Realisiasi 2022 (Rp)
	BEBAN OPERASI	(F)
a.	Beban Pegawai	-
b.	Beban Persediaan	-
c.	Beban Jasa	-
d.	Beban Pemeliharaan	-
e.	Beban Perjalanan Dinas	-
f.	Beban Bunga	-
g.	Beban Subsidi	-
h.	Beban Hibah	-
i.	Beban Bantuan Sosial	-
j.	Beban Penyusutan dan Amortisasi	-
k.	Beban Penyisihan Piutang	-
l.	Beban Lain-lain	-
	Jumlah	-

c. Beban Hibah

Realisasi Beban Hibah TA 2022 sebesar Rp 1.965.839.000,00 , merupakan Beban Hibah kepada Badan/Lembaga/Organisasi Swasta termasuk di dalamnya Beban Barang-barang yang diserahkan kepada pihak ketiga/masyarakat. Beban hibah yang dicatat adalah sesuai nilai barang yang diserahkan sebesar Rp 1.965.839.000,00. Rekap Mutasi Barang yang dihibahkan kepada pihak ke-3 sebagai berikut :

Sal	ldo 2021	Pen	gadaan 2022	Dihi	bahkan 2022	Rek	lasifikasi AT	S	isa 2022
Jml Brg	Jumlah (Rp)	Jml Brg	Jumlah (Rp)	Jml Brg	Jumlah (Rp)	Jml Brg	Jumlah (Rp)	Jml Brg	Jumlah (Rp)
-	-	27	1.965.839.000	27	1.965.839.000	-	-	-	-
-	-	27	1.965.839.000	27	1.965.839.000	-	-	-	-

d. Beban Bantuan Sosial

Beban bantuan sosial tahun 2022 adalah sebesar Rp 496.767.000,00 dengan rincian sebagai berikut :

- a. Beban Bantuan Sosial Uang yang Direncanakan kepada Individu, yang berupa bantuan subsidi BBM dalam rangka pengendalian inflasi di daerah untuk nelayan di Kabupaten Brebes Rp 349.600.000,00.
- b. Beban Bantuan Sosial Barang yang Direncanakan kepada Individu, berupa bantuan/hibah paket gemarikan kepada masyarakat di 3 desa *stunting* Kabupaten Brebes Rp 147.167.000,00.

e. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban penyusutan aset tetap tahun 2022 adalah sebesar Rp 810.757.285,00 dengan rincian sebagai berikut :

a. Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin
 b. Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan
 c. Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan
 d. Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya
 Rp 231.431.159,00
 Rp 428.925.733,00
 Rp 150.400.393,00
 Rp 0,00

Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud tahun 2022 berupa amortisasi software sebesar NIHIL. Rincian Beban Amortisasi dan Akumulasi Amortisasi tahun 2022 sebagai berikut :

Nama Software	Umur s.d 2022	Nilai Software	Amortisasi per tahun (Rp)	Akumulasi Amortisasi 2021 (Rp)	Beban Amortisasi 2022 (Rp)	Akumulasi Amortisasi 2022 (Rp)
Website Dinas Perikanan	6	6.000.000	1.200.000	6.000.000	1	6.000.000
			ı	ı	ı	ı
			-	-	-	-
Jumlah	6	6.000.000	1.200.000	6.000.000	-	6.000.000

e. Beban Penyisihan Piutang

Beban Penyisihan Piutang tahun 2022 sebesar NIHIL, terdiri dari:

Beban Penyisihan Piutang:	Nilai (Rp)
Beban Penyisihan Piutang Pajak Daerah	-
Beban Penyisihan Piutang Retribusi Daerah	-
Beban Penyisihan Piutang Hasil Pengelolaan	-
Beban Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah	-
Beban Penyisihan Piutang Transfer Pemerintah Pusat	-
Beban Penyisihan Piutang Transfer Antar Daerah	-
Beban Penyisihan Piutang Lainnya	-
Jumlah	-

2. Rincian Beban Transfer disampaikan sebagaimana tabel berikut :

	Uraian	Real	isasi	Kenaikan	%
		Tahun 2022 Tahun 2021		/(Penurunan)	
a.	Beban Bagi Hasil	-	-	-	-
b.	Beban Bantuan Keuangan	-	-	-	-
Jumlah		-	-	-	-

a. Beban Bagi Hasil

	Uraian	Realisasi		Kenaikan	%
		Tahun 2022	Tahun 2021	/(Penurunan)	
	Beban Bagi Hasil				
a.	Beban Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa	-	-	-	•
b.	Beban Bagi Hasil Retribusi Daerah Kabupaten/Kota Kepada Pemerintah Desa	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	-	-

b. Beban Bantuan Keuangan

Uraian		Realisasi		Kenaikan	%
		Tahun 2022	Tahun 2021	/(Penurunan)	
	Beban Bantuan Keuangan				
a.	Beban Bantuan Keuangan antar Daerah Provinsi	1	-	i	-
b.	Beban Bantuan Keuangan antar Daerah Kabupaten/Kota	-	-	-	•
c.	Beban Bantuan Keuangan Daerah Provinsi ke Kabupaten/Kota	ı	1	ı	-
d.	Beban Bantuan Keuangan Kabupaten/Kota ke Daerah Provinsi	1	1	ı	-
e.	Beban Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota ke Desa	ı	1	ı	-
f.	Beban Transfer Dana Otonomi Khusus Provinsi kepada Kabupaten/Kota	-	-		-
g.	Beban Transfer Bantuan Kepada Partai Politik	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	-	

- 3. Beban Tak Terduga tahun 2022 sebesar NIHIL, adapun rincian penggunaan beban tak terduga adalah :
 - a. Penggunaan untuk penanganan Covid-19sebesar NIHIL;
 - b. Penggunaan untuk darurat bencana sebesar NIHIL;
 - c. Penggunaan untuk pengembalian pendapatan tahun sebelumnya sebesar NIHIL.

Penggunaan secara rinci telah disampaikan pada penjelasan Belanja Tak Terduga.

3.2.3 Kegiatan Non Operasional

Rincian Kegiatan Non Operasional sebagai berikut :

Uraian	Realisasi		Kenaikan	%
	Tahun 2022	Tahun 2021	/(Penurunan)	
SURPLUS NON OPERASIONAL – LO				
Surplus Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar – LO	-	-	-	-
Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang – LO	-	-	-	-
Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya – LO	-	-	-	-
JUMLAH	-	-	-	-
DEFISIT NON OPERASIONAL			-	-
Defisit Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar – LO	-	533.834.588,57	(533.834.588,57)	(100,00)
Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang – LO	-	-	-	-
Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya – LO	-	-	-	-
JUMLAH	-	533.834.588,57	(533.834.588,57)	(100,00)
SURPLUS DEFISIT KEGIATAN NON OPERASIONAL – LO	-	(533.834.588,57)	533.834.588,57	(100,00)

1. Surplus Non Operasional

Secara rinci dijelaskan dalam tabel berikut:

No	Uraian	Jumlah (Rp)
	Surplus Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar-LO	
1	Surplus Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan-LO	1
2	Surplus Pertukaran BMD yang Tidak Dipisahkan-LO	1
3	Surplus Pelepasan Investasi Jangka Panjang- LO	1
4	Surplus Pelepasan Investasi Jangka Pendek - LO	-
	Jumlah	-
	Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang-LO	
1	Surplus Penyelesaian Utang kepada Pemerintah Pusat-LO	-
2	Surplus Penyelesaian Utang kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)-LO	-
3	Surplus Penyelesaian Utang kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)- LO	-
4	Surplus Penyelesaian Premium (Diskonto) Obligasi-LO	1
5	Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang - LO	=
	Jumlah	-
	Total	-

Penjelasan:

a. Surplus Penjualan Aset Non Lancar-LO

Pada tahun 2022 dilaksanakan penjualan aset tetap dengan nilai perolehan sebesar NIHIL. Barang-barang tersebut telah dijual dengan nilai buku NIHIL (nilai perolehan – nilai penyusutan). Penerimaan kas pada SKPDatas penjualan tersebut sebesar Rp0,00 (hasil penjualan langsung disetor ke Kas Daerah). Selisih atas nilai jual terhadap nilai buku dicatat sebagai Surplus Penjualan Aset Non Lancar – LO sebesar NIHIL.

- b. Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang-LO sebesar NIHIL.
- c. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya-LO sebesar NIHIL.

2. Defisit Non Operasional

No	Uraian	Jumlah (Rp)
	Defisit Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar – LO	
1	Defisit Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan- LO	-
2	Defisit Tukar Menukar BMD yang Tidak Dipisahkan-LO	-
3	Defisit Pelepasan Investasi Jangka Panjang-LO	-
	Jumlah	-
	Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang-LO	
1	Defisit Penyelesaian Utang kepada Pemerintah Pusat-LO	-
2	Defisit Penyelesaian Utang kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)-LO	-
3	Defisit Penyelesaian Utang kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)- LO	-
4	Defisit Penyelesaian Obligasi-LO	-
5	Defisit Penyelesaian Utang Pemerintah Provinsi - LO	-
6	Defisit Penyelesaian Utang Pemerintah Kabupaten/Kota - LO	-
	Jumlah	-
	Total	-

Penjelasan:

a. Defisit Penjualan Aset Non Lancar-LO

Pada tahun 2022 dilaksanakan penjualan aset tetap dengan nilai perolehan sebesar NIHIL. Barang-barang tersebut telah dikeluarkan dari KIB dengan nilai buku NIHIL (nilai perolehan – nilai penyusutan). Penerimaan kas pada OPD atas penjualan tersebut sebesar NIHIL karena hasil penjualan langsung disetor ke Kas Daerah. Selisih atas nilai jual terhadap nilai buku dicatat sebagai Defisit Penjualan Aset Non Lancar – LO sebesar NIHIL.

- b. Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang-LO sebesar NIHIL.
- c. Defisit Kegiatan Non Operasional Lainnya-LO sebesar NIHIL.

3.2.4. Pos Luar Biasa

Pendapatan dari Pos Luar Biasa sebesar NIHIL.dan Beban dari Pos Luar Biasa sebesar NIHIL.

3.3 PENJELASAN ATAS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitasTA 2022 dibandingkan dengan TA 2021.

Ekuitas per 31 Desember 2022 sebesar **Rp 23.626.519.061,86** berasal dari saldo awal Ekuitas per 31 Desember 2021 sebesar Rp 23.887.188.650,86, ditambah Surplus-LO TA 2022 sebesar minus **Rp - 8.306.320.728,00** ditambah Dampak Kumulatif Perubahan/Kebijakan/Kesalahan Mendasar **Rp 293.412.758,00**, dan Kewajiban Untuk Dikonsolidasikan sebesar **Rp 7.752.238.381,00**.

Rincian Dampak Kumulatif Perubahan/Kebijakan/Kesalahan Mendasar sebagai berikut :

Uraian	2022 (Rp)	2021 (Rp)
Koreksi Nilai Persediaan	-	1
Selisih Revaluasi Aset Tetap	-	1
Koreksi Ekuitas Lainnya	293.412.758,00	387.996.159,00
Jumlah	293.412.758,00	387.996.159,00

Koreksi ekuitas lainnya sebesar Rp 293.412.758,00 merupakan selisih dari penambahan dan pengurangan koreksi ekuitas lainnya (Rp 459.270.000,00 - Rp 25.000.000,00) sesuai jurnal penyesuaian dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Penambahan Koreksi Ekuitas Lainnya

Uraian	2022 (Rp)
Serah Terima Kas Antar Entitas Akuntansi yang Terdampak Perubahan SOTK	-
Serah Terima Piutang/Beban Dibayar Dimuka Antar Entitas Akuntansi yang Terdampak Perubahan SOTK	-
Serah Terima Persediaan Antar Entitas Akuntansi yang Terdampak Perubahan SOTK	-
Serah Terima Aset Tetap Antar Entitas Akuntansi yang Terdampak Perubahan SOTK	-
Serah Terima Aset Lainnya Antar Entitas Akuntansi yang Terdampak Perubahan SOTK	-
Koreksi saldo awal Aset tetap (mutasi masuk antar SKPD tahun-tahun sebelumnya) - KOR+MM	-
Koreksi saldo awal (inventarisasi barang belum tercatat/berlebih) - KOR+LBH	328.210.000,00
Koreksi saldo awal Aset tetap (hibah masuk tahun-tahun sebelumnya) - KOR+HBM	-
Koreksi saldo awal Aset tetap (atribusi nilai sertifikat tanah tahun-tahun sebelumnya) - KOR+SER	-
Koreksi saldo awal Aset tetap (hilang pencatatan) - KOR+HCTT	-
Koreksi saldo awal Aset tetap (Perubahan Tabel Perhitungan Kapitalisasi) - KOR+/-TKAP	-
Koreksi saldo awal Aset tetap (Perubahan Batas Nilai Kapitalisasi) - KOR+NKAP	-

Uraian	2022 (Rp)
Koreksi saldo awal (pencatatan penilaian barang hasil inventarisasi) - KOR+NILAI	-
Koreksi saldo awal tambah (reklasifikasi aset tetap penyesuaian kode permendagri 108)	-
Pencatatan mutasi masuk aset tetap dari OPD DINPERMADES - MM	131.060.000,00
Penyesuaian akumulasi penyusutan penghapusan aset tetap	-
Penyesuaian akumulasi penyusutan mutasi keluar aset tetap	-
Mutasi Masuk Barang Rusak Berat antar SKPD	-
Pencatatan Koreksi Saldo Awal Piutang	-
Pencatatan Koreksi Saldo Awal Penyisihan Piutang	-
Pencatatan Pengurangan Penyisihan Piutang Jasa Ex-Dana Bergulir	-
Pencatatan Pengurangan Penyisihan Piutang Pokok Ex-Dana Bergulir	-
Pencatatan Pengurangan Penyisihan Piutang Denda keterlambatan	-
Pencatatan Pengurangan Penyisihan Piutang TGR karena setoran atau pengurangan nilai piutang TGR	-
Pencatatan Pengurangan Penyisihan Piutang Pajak	-
Pencatatan Pengurangan Penyisihan Piutang Denda Pajak	-
Pencatatan Pengurangan Penyisihan Piutang Retribusi	-
Pencatatan Pengurangan Penyisihan Piutang BLUD	-
Koreksi saldo awal Utang Jangka Pendek Lainnya karena	-
Mutasi masuk barang persediaan dari SKPD/Unit	-
Reklasifikasi persediaan ke ekstrakomtabel	-
Koreksi saldo awal kas	-
Pengembalian piutang POKOK ex-Dana Bergulir Dinas Koperasi, penerimaan kas di PPKD piutang dicatat di Dinas Koperasi	-
Pengembalian piutang POKOK ex-Dana Bergulir kepada masyarakat, penerimaan kas di PPKD piutang dicatat di SKPD pengelola (non Dinas Koperasi)	-
Penyesuaian penyisihan piutang atas penerimaan piutang TGR Khusus PPKD	-
Koreksi Saldo Awal Utang Lebih Bayar DBH Pusat	-
Pengurangan Penyisihan Piutang Bagi Hasil Pusat	-
Pengurangan Penyisihan Piutang Bagi Hasil Pajak Provinsi	-
Pengurangan penyisihan piutang bagian laba/deviden atas PMPD pada BUMD	-
Jumlah	459.270.000,00

2. Pengurangan Koreksi Ekuitas Lainnya

Uraian	2022 (Rp)
Serah Terima Kas Antar Entitas Akuntansi yang Terdampak Perubahan SOTK	-
Serah Terima Piutang/Beban Dibayar Dimuka Antar Entitas Akuntansi yang Terdampak Perubahan SOTK	-
Serah Terima Persediaan Antar Entitas Akuntansi yang Terdampak Perubahan SOTK	-
Serah Terima Aset Tetap Antar Entitas Akuntansi yang Terdampak Perubahan SOTK	-
Serah Terima Aset Lainnya Antar Entitas Akuntansi yang Terdampak Perubahan SOTK	-
Serah Terima Kewajiban/Utang/Pendapatan Diterima Dimuka Antar Entitas Akuntansi yang Terdampak Perubahan SOTK	-
Koreksi saldo awal Aset tetap (penghapusan tahun-tahun sebelumnya) - KOR-HPS	-
Koreksi saldo awal Aset tetap (mutasi keluar antar SKPD tahun-tahun sebelumnya) - KOR-MUT	-
Koreksi saldo awal Aset tetap (perubahan batas nilai kapitalisasi) - KOR-NKAP	-
Koreksi saldo awal kurang (pemeliharaan tahun-tahun sebelumnya) - KOR-PEMEL	-
Koreksi saldo awal Aset tetap (dobel pencatatan) - KOR-DOB	-
Koreksi saldo awal Aset tetap (seharusnya marupakan barang habis pakai tahun-tahun sebelumnya) - KOR-BHP	-
Koreksi saldo awal Aset tetap (hibah keluar tahun-tahun sebelumnya) - KOR-HB	-
Koreksi saldo awal kurang (reklasifikasi aset tetap penyesuaian kode permendagri 108)	-
Koreksi saldo awal kurang (pengurangan nilai KDP)	-
Reklasifikasi aset tetap ke Ekstracomptable (E)	-

Uraian	2022 (Rp)
Pencatatan mutasi keluar aset tetap ke OPD MUT	-
Penghapusan barang Baik (B)/Rusak Ringan (RR) - HPS	-
Koreksi saldo akumulasi penyusutan awal Aset tetap	113.248.195,00
Penyesuaian akumulasi penyusutan mutasi masuk aset tetap	52.609.047,00
Koreksi saldo awal aset lainnya barang Rusak Berat (RB)/Tidak Ditemukan (TD) karena	-
Koreksi saldo awal Akumulasi Penyusutan Barang RB/TD	-
Koreksi saldo awal Akumulasi Amortisasi ATB	1
Mutasi Keluar Barang Rusak Berat antar SKPD	-
Penghapusan Aset Lain-Lain - Aset Tidak Berwujud Software	-
Pengembalian pokok ex-Dana Bergulir, penerimaan kas di PPKD	1
Koreksi saldo awal utang belanja karena	-
Mutasi keluar barang persediaan ke SKPD/Unit	-
Reklasifikasi persediaan ke Kadaluarsa/Usang/Rusak	-
Koreksi saldo awal beban dibayar di muka	-
Penyesuaian saldo awal Pendapatan diterima di muka	-
Jumlah	165.857.242,00

3.4 PENJELASAN POS-POS NERACA

3.4.1 **ASET**

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Uraian	Th. 2022	Th. 2021
ASET		
Aset Lancar	60.110.873,00	41.344.360,00
Aset Tetap	23.338.904.120,00	23.609.699.647,00
Aset Lainnya	318.616.375,86	318.616.375,86
Jumlah Aset	23.717.631.368,86	23.969.660.382,86
KEWAJIBAN & EKUITAS		
Kewajiban	91.112.307,00	82.471.732,00
Ekuitas	23.626.519.061,86	23.887.188.650,86
Jumlah Kewajiban Dan Ekuitas	23.717.631.368,86	23.969.660.382,86

1. Aset Lancar

Aset lancar merupakan kelompok pos/rekening yang menggambarkan kekayaan daerah yang dicairkan atau memiliki perputaran paling lama satu tahun terhitung sejak tanggal neraca. Saldo keseluruhan kelompok akun aset lancar per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Th. 2022	Th. 2021
Kas	-	-
Piutang		-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	-	-
Persediaan	60.110.873,00	41.344.360,00
Beban Dibayar Dimuka	1	-
Jumlah Aset Lancar	60.110.873,00	41.344.360,00

A. KAS

Saldo kas terdiri atas Kas di Bendahara Penerimaan, Kas diBendahara Pengeluaran, Kas di BLUD, Kas di JKN dan Kas Lainnya dengan rincian sesuai tabel berikut:

Uraian	Th. 2022	Th. 2021
KAS		
Kas di Kas Daerah	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	-	-
Kas di Bendahara Pengeluaran	-	-
Kas di BLUD	-	-
Kas Dana BOS	-	-
Kas Dana Kapitasi pada FKTP	-	-
Kas Lainnya	-	-
Setara Kas	-	-
Jumlah	-	-

Saldo Kas per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar NIHIL dan Saldo Kas tahun 2021 sebesar NIHIL terdiri atas :

- 1) Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan uang tunai/kas di rekening giro yang masih berada dalam penguasaan Bendahara Pengeluaran pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) sebesar NIHIL, Kas tersebut merupakan :
 - a) ...
 - b) ...
- 2) Kas di Bendahara Penerimaan merupakan saldo kas yang masih berada dalam penguasaan Bendahara Penerimaan pada Satuan Kerja Pemerintah Daerah (SKPD) sebesar NIHIL, Kas tersebut merupakan :
 - a) ...
 - b) ...
- 3) Kas BLUD Kas Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) merupakan kas dan setara kas yang digunakan untuk pengelolaan penerimaan pendapatan dan biaya yang berasal darihasil operasional BLUD, sebesar NIHIL.

Rinci Kas di BLUD Puskesmas adalah sebagai berikut :

-	BLUD Puskesmas Puskesmas	:	NIHIL.
-	BLUD Puskesmas Puskesmas	:	NIHIL.
-	BLUD Puskesmas Puskesmas	:	NIHIL.
-	BLUD Puskesmas Puskesmas	:	NIHIL.
-	BLUD Puskesmas Puskesmas	:	NIHIL.
	Jumlah		NIHIL.

4) Kas di Bendahara BOS merupakan Kas BOS sebesar NIHIL merupakan Dana BOS yang berada pada masing-masing sekolah di lingkungan Kabupaten Brebes. Dengan rincian sebagai berikut:

- SD : Rp pada SD Negeri - SMP : Rp padaSMP Negeri

5) Kas Lainnya, merupakan Kas

B. PIUTANG

Saldo piutang per 31 Desember 2022 sebear NIHIL dengan rincian dijelaskan sesuai lampiran:

Jenis Piutang	Th. 2022	Th. 2021
Piutang Pendapatan :		
Piutang Pajak Daerah	ı	ı
Piutang Retribusi Daerah	ı	ı
Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	-	-
Piutang Transfer Pemerintah Pusat	-	-
Piutang Transfer Antar Daerah	ı	ı
Piutang Lainnya :		
Piutang Lainnya		•
Jumlah		

1) Piutang Pendapatan

a) Piutang Pajak Daerah

Rekening ini menggambarkan hak Pemerintah Daerah atas penerimaan pendapatan pajak daerah, sesuai dengan Surat Ketetapan Pajak Daerah (SKPD) yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 belum diterima, Saldo Piutang Pajak Daerah sebesar NIHIL dengan rincian sesuai tabel berikut :

Piutang Pajak :	Th. 2022	Th. 2021
Piutang Pajak Hotel	-	-
Piutang Pajak Restoran	-	-
Piutang Pajak Hiburan	-	-
Piutang Pajak Reklame	-	-
Piutang Pajak Penerangan Jalan	-	-
Piutang Pajak Parkir	-	-
Piutang Pajak Air Tanah	-	-
Piutang Pajak Sarang Burung Walet	-	-
Piutang Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	-	-
Piutang Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBBP2)	-	-
Piutang Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	-	-
Piutang Pajak Lingkungan	-	-
Jumlah	-	-

Mutasi Piutang Pajak dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	Nilai (Rp)
Saldo awal Piutang Pajak	-
Penambahan:	
a. Penambahan piutang atas transaksi tahun 2022	-
b. Koreksi tambah/salah catat saldo piutang tahun lalu	-
c dst	-
Pengurangan:	
a. Setoran piutang tahun berjalan	-
b. Koreksi kurang/salah catat saldo tahun lalu	-
c dst	-
Saldo Akhir Piutang Pajak	-

Rincian Mutasi Piutang Pajak dijelaskan sebagai berikut :

	Uraian Penambahan :	Nilai (Rp)	Keterangan
	Penambahan piutang transaksi 2022		
a.	Piutang pajak	-	
b.	Piutang pajak	-	
c.	Piutang pajak	-	
	Jumlah	-	-

	Uraian Penambahan :	Nilai(Rp)	Keterangan
	Koreksi tambah/salah catat saldo piutang tahun lalu		
a.	Piutang pajak	-	(contoh: koreksi kurang catat)
b.	Piutang pajak	-	
c.	Piutang pajak	-	
	Jumlah	-	-
	Uraian Pengurangan :	Nilai(Rp)	Keterangan
	Setoran piutang tahun berjalan		
a.	Piutang pajak	-	
b.	Piutang pajak	-	
c.	Piutang pajak	-	
	Jumlah	-	-

	Uraian Pengurangan :	Nilai(Rp)	Keterangan
	Koreksi kurang/salah catat saldo tahun lalu		
a.	Piutang pajak	-	(contoh: koreksi lebih catat)
b.	Piutang pajak	-	(contoh: koreksi pembatalan SKPD/kesalahan SKPD)
c.	Piutang pajak	-	
	Jumlah	-	-

b) Piutang Retribusi Daerah

Rekening ini menggambarkan hak Pemerintah Daerah atas penerimaan pendapatan retribusi daerah, yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 belum diterima, Saldo Rekening Piutang Retribusi Daerah sebesar NIHIL dengan rincian sesuai tabel berikut :

Piutang Reribusi Daerah :	Th. 2022	Th. 2021
Piutang Retribusi Jasa Umum	-	-
Piutang Retribusi Jasa Usaha	-	-
Piutang Retribusi Perizinan Tertentu	-	-
Jumlah	-	-

Mutasi Piutang Retribusi dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	Nilai (Rp)
Saldo awal Piutang Retribusi	ı
Penambahan :	
a. Penambahan piutang atas transaksi tahun 2022	-

Uraian	Nilai (Rp)
b. Koreksi tambah/salah catat saldo piutang tahun lalu	-
c dst	-
Pengurangan :	
a. Setoran piutang tahun berjalan	-
b. Koreksi kurang/salah catat saldo tahun lalu	-
c dst	-
Saldo Akhir Piutang Retribusi	-

Rincian Mutasi Piutang Retribusi dijelaskan sebagai berikut :

	Uraian Penambahan :	Nilai (Rp)	Keterangan
	Penambahan piutang transaksi 2022		
a.	Piutang retribusi	-	
b.	Piutang retribusi	-	
c.	Piutang retribusi	-	
	Jumlah	-	-
	Uraian Penambahan :	Nilai (Rp)	Keterangan
	Koreksi tambah/salah catat saldo piutang tahun lalu		
a.	Piutang retribusi	-	(contoh: koreksi kurang catat)
b.	Piutang retribusi	-	
c.	Piutang retribusi	-	
	Jumlah	-	-

	Uraian Pengurangan :	Nilai (Rp)	Keterangan
	Setoran piutang tahun berjalan		
a.	Piutang retribusi	-	
b.	Piutang retribusi	-	
c.	Piutang retribusi	-	
	Jumlah	-	-

	Uraian Pengurangan :	Nilai (Rp)	Keterangan
	Koreksi kurang/salah catat saldo tahun lalu		
a.	Piutang retribusi	-	(contoh: koreksi lebih catat)
b.	Piutang retribusi	-	(contoh: koreksi pembatalan SKPD/kesalahan SKPD)
c.	Piutang retribusi	-	
	Jumlah	-	-

c) PiutangPendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan

Rekening ini menggambarkan hak Pemerintah Daerah atas penerimaan pendapatan daerah selain dari pajak dan retribusi daerah, yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 belum diterima. Saldo piutang dimaksud adalah NIHIL. Rincian Piutang tersebut dijelaskan sebagai berikut :

1. Piutang Lain-lain PAD yang Sah

Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan :	Th. 2022	Th. 2021
Piutang Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMN	-	-
Piutang Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD	•	•
Piutang Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada Perusahaan Swasta	-	-
Jumlah	-	-

2. Piutang Piutang Lain-lain PAD yang Sah

Piutang Lain-lain PAD yang Sah	Th. 2022	Th. 2021
Piutang Hasil Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan	-	-
Piutang Hasil Selisih Lebih Tukar Menukar BMD yang Tidak Dipisahkan	-	-
Piutang Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan	-	-
Piutang Hasil Kerja Sama Daerah	-	-
Piutang Jasa Giro	-	-
Piutang Hasil Pengelolaan Dana Bergulir	-	-
Piutang Pendapatan Bunga	-	-
Piutang Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah	-	-
Piutang Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain	-	-
Piutang Penerimaan Keuntungan dari Selisih Nilai Tukar Rupiah Terhadap Mata Uang Asing	-	-
Piutang Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	-	-
Piutang Pendapatan Denda Pajak Daerah	-	-
Piutang Pendapatan Denda Retribusi Daerah	-	-
Piutang Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan	-	-
Piutang Pendapatan dari Pengembalian	-	-
Piutang Pendapatan BLUD	-	-
Piutang Pendapatan Denda Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan	-	-
Piutang Pendapatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP)	-	-
Piutang Pendapatan Hasil Pengelolaan Dana Bergulir	-	-
Piutang Pendapatan Berdasarkan Putusan Pengadilan (Inkracht)	-	-
Piutang Pendapatan Denda atas Pelanggaran Peraturan Daerah	-	-
Piutang Pendapatan Zakat, Infaq, Shadaqah, dan Wakaf	-	-
Piutang dari Angsuran/Cicilan Penjualan	-	-
Piutang Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah	-	-
Piutang Fasilitas Sosial dan Fasilitas Umum	-	-
Piutang Lain-lain PAD Yang Sah Lainnya	-	-
Jumlah	-	-

Penjelasan:

a. Piutang Hasil Pengelolaan Dana Bergulir merupakan piutang pokok dana bergulir yang dikelola SKPD berupa pinjaman modal dana/peralatan mesin kepada pihak ke-3 tahun sebesar NIHIL.

b.	Piutang Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah
	merupakan piutang atas kehilangan barang milik daerah berupa
	sesuai SKTJM/SK pembebanan a.n sebesar NIHIL
	Pengurangan dari saldo 2021 merupakan setoran dan penambahan saldo
	2022 merupakan penetapan kerugian daerah baru a.n dengan
	SKTIM

c. Piutang Denda Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan merupakan piutang denda atas keterlambatan penyelesaian pekerjaan fisik oleh penyedia jasa dan belum diterima sampai dengan akhir periode akuntansi. Daftar Piutang Keterlambatan Pekerjaan sebagai berikut :

No	Uraian Pekerjaan	Nama Pihak Ke-3	Nilai (Rp)
1			
2			
3			
	Jumlah	-	-

d. Piutang Pendapatan Denda Pajak Daerah sebesar NIHIL merupakan piutang kepada wajib pajak atas denda keterlambatan pembayaran pajak. Rinciannya dijelaskan pada tabel berikut:

No	Uraian	Tahun Pajak	Nilai (Rp)
1	Pajak	-	1
2	Pajak	-	-
3	Pajak	-	-
	Jumlah	-	-

e. Piutang Pendapatan Denda Retribusi Daerah sebesar NIHIL merupakan piutang kepada wajib retribusi atas denda keterlambatan pembayaran retribusi. Rinciannya dijelaskan pada tabel berikut :

No	Uraian	Tahun Retribusi	Nilai (Rp)
1	Retribusi	-	1
2	Retribusi	-	-
3	Retribusi	-	-
	Jumlah	-	-

f.	Piutang	Pendapatan	Hasil	Eksekusi	atas	Jaminan	sebesar	NIHIL
	merupaka	n Piutang Ja	aminan	atas peker	jaan			
	tahun pek	erjaan (oleh per	nyedia jasa	a.n			

g. Piutang Pendapatan dari Pengembalian sebesar NIHIL merupakan piutang atas kelebihan pembayaran belanja kepada yang belum dikembalikan kepada Pemkab Brebes.

h. Piutang Pendapatan BLUD

Rekening ini menggambarkan hak Pemerintah Daerah atas penerimaan pendapatan daerah dari aktivitas Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 belum diterima. Saldo piutang dimaksud per tanggal tersebut adalah NIHIL, Rincian Piutang BLUD adalah sebagai berikut :

Uraian	2022	2021
1. BLUD		
Piutang BPJS	-	-
Piutang	-	•
Piutang	-	•
Jumlah 1	-	-
2. BLUD		
Piutang BPJS	-	•
Piutang	-	-
Piutang	-	-
Jumlah 2	-	-
Total	-	-

(uraian/nama BLUD boleh ditambah)

- i. Piutang Pendapatan Denda Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan sebesar NIHIL merupakan piutang kepada atas keterlambatan pembayaran pemanfaatan BMD
- j. Piutang Pendapatan Hasil Pengelolaan Dana Bergulirmerupakan piutang jasa dana bergulir yang dikelola SKPD berupa pinjaman modal dana/peralatan mesin kepada pihak ke-3 tahun sebesar NIHIL.
- k. Piutang Pendapatan Hasil Pengelolaan Dana Bergulir merupakan piutang jasa dana bergulir yang dikelola SKPD berupa pinjaman modal dana/peralatan mesin kepada pihak ke-3 tahun sebesar NIHIL.
- Piutang Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah sebesar NIHIL merupakan piutang pemanfaatan BMD yang belum diterima pembayarannya per 31 Desember 2022. Rinciannya dijelaskan sesuai tabel berikut:

No	Uraian	Nama Pihak Ke-3	Nilai (Rp)
1	Piutang pemanfaatan tanah	-	-
2	Piutang pemanfaatan bangunan	-	-
3	Dst	-	-
	Jumlah	-	-

d) Piutang Transfer

Piutang Transfer sebesar NIHIL dirinci sebagai berikut :

Piutang Transfer :	Th. 2022	Th. 2021
Piutang Transfer Pemerintah Pusat	•	1
Piutang Transfer Antar Daerah	•	1
Jumlah	-	-

Rincian Piutang Transfer dijelaskan sesuai tabel berikut :

1. Piutang Transfer Pemerintah Pusat

Uraian	Th. 2022	Th. 2021
Piutang Transfer Pemerintah Pusat		
Piutang Dana Perimbangan	-	-

Uraian	Th. 2022	Th. 2021
Piutang Dana Insentif Daerah (DID)	-	-
Piutang Dana Otonomi Khusus dan Tambahan Infrastruktur	-	-
Piutang Dana Keistimewaan	-	-
Piutang Dana Desa	-	-
Piutang Transfer Dana Penyesuaian	-	-
Piutang Transfer Lainnya	-	-
Piutang Pendapatan Lainnya	-	-
Jumlah	-	-

2. Piutang Transfer Pemerintah Antar Daerah

Uraian	Th. 2022	Th. 2021
Piutang Transfer Antar Daerah		
Piutang Bagi Hasil	-	-
Piutang Bantuan Keuangan	-	-
Piutang Pendapatan Hibah	-	-
Piutang Sumbangan Pihak Ketiga/Sejenis	-	-
Piutang Dana Darurat pada Tahap Pasca Bencana	-	-
Piutang Pendapatan Hibah Dana BOS	-	-
Piutang Pendapatan atas Pengembalian Hibah	-	-
Jumlah	-	-

Penjelasan:

•	Dantono	Dog.	H 0 01	COLOCOT		dongon	MINOION	٠
a.	Piutang	Dayı	HASH	Senesai	NITHIA	пенуан	тикал	

- 1) Piutang
- 2) Piutang
- 3) Piutang

b. Piutang Bantuan Keungan sebesar NIHIL dengan rincian:

- 1) Piutang
- 2) Piutang
- 3) Piutang

4) Piutang Lainnya

Rincian Piutang Lainnya dijelaskan dalam tabel berikut :

Uraian	Th. 2022	Th. 2021
Piutang Lainnya		
Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang	-	-
Bagian Lancar Tagihan Pinjaman Jangka Panjang	-	-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	-	-
Bagian Lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	-	-
Uang Muka	-	-
Jumlah	-	-

Penjelasan:

- a. Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang sebesar NIHIL.
- b. Bagian Lancar Pinjaman Jangka Panjang sebesar NIHIL.

- c. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran sebesar NIHIL.
- d. Bagian Lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah sebesar NIHIL. Rekening ini menggambarkan hak Pemerintah Daerah atas Putang TP-TGR yang akan diterima dalam waktu 12 (duabelas) bulan kedepan. Bagian Lancar ini merupakan Piutang Tuntutan Perbendaharaan dan Tuntutan Ganti Kerugian yang telah ditetapkan dengan SKTJM atau Keputusan Pembebanan.Rincian Bagian Lancar TP-TGR dijelaskan sesuai tabel berikut:

Nama Bendahara/Pihak Yang Merugikan	Th. 2022	Th. 2021
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

Pengurangan dari saldo 2020 merupakan setoran dan penambahan saldo 2022 merupakan penetapan kerugian daerah baru a.n dengan SKTJM.

e) Uang Muka sebesar NIHIL.

C. PENYISIHAN PIUTANG TIDAK TERTAGIH

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih dirinci sesuai penjelasan berikut :

1) Penyisihan Piutang Pendapatan

Jenis Piutang	Th. 2022	Th. 2021
Penyisihan Piutang Pendapatan		
Penyisihan Piutang Pajak Daerah	-	-
Penyisihan Piutang Retribusi	-	-
Penyisihan Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	-	-
Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah	-	-
Penyisihan Piutang Transfer Pemerintah Pusat	-	-
Penyisihan Piutang Transfer Antar Daerah	-	-
Penyisihan Piutang Pendapatan Lainnya	-	-
Jumlah	-	-

2) Penyisihan Piutang Lainnya

Jenis Piutang	Th. 2022	Th. 2021
Penyisihan Piutang Lainnya		
Penyisihan Piutang Lainnya-Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang dari Pemerintah Pusat	-	•
Penyisihan Piutang Lainnya-Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang dari Daerah Lain	-	•
Penyisihan Piutang Lainnya-Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang dari Lembaga Keuangan Bank	-	1
Penyisihan Piutang Lainnya-Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang dari Lembaga Keuangan Bukan Bank	-	•
Penyisihan Piutang Lainnya-Bagian Lancar Tagihan Pinjaman melalui BLUD	-	-
Penyisihan Piutang Lainnya-Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	-	-
Penyisihan Piutang Lainnya-Bagian lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	-	-
Penyisihan Piutang Lainnya-Uang Muka	-	-
Penyisihan Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	-	-
Jumlah	-	-

D. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Rekening ini merupakan biaya yang belum merupakan kewajiban Pemkab Brebes untuk membayarnya pada periode yang bersangkutan, namun sudah dibayarkan terlebih dahulu dan barang/jasa atas pengeluaran tersebut tidak langsung diterima saat itu juga. Saldo sebesar NIHIL dengan rincian dijelaskan pada tabel berikut :

Uraian	Th. 2022	Th. 2021
	-	-
	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

Penjelasan:

- 1) Beban Dibayar Dimuka sebesar NIHIL dibayar tanggal dengan jangka waktu bulan/tahun. Saldo yang telah menjadi beban sebesar NIHIL dan saldo yang merupakan beban dibayar di muka sebesar NIHIL.
- 2) Dst

E. PERSEDIAAN

Rekening ini menggambarkan harga perolehan persediaan barang pakai habis yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional Pemerintah Daerah, dan barang-barang untuk dijual/diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat, dengan rincian saldo per 31 Desember 2022 sebagai berikut :

Persediaan :	Th. 2022	Th. 2021
Bahan	10.272.149,00	1
Suku Cadang	1	1
Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor	15.614.324,00	41.344.360,00
Obat-obatan	2.752.400,00	1
Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan	1	1
Persediaan Utk Tujuan Strategis/Bergaja-jaga	-	1
Natura dan Pakan	31.472.000,00	1
Persediaan Penelitian	1	1
Persediaan Dalam Proses	1	1
Persediaan Barang BOS	1	1
Jumlah	60.110.873,00	41.344.360,00

Penambahan dan pengurangan selama tahun 2022 dijelaskan pada tabel berikut :

Persediaan :	Saldo 2021	Penambahan	Pengurangan	Saldo 2021
Bahan	-	302.896.049,00	292.623.900,00	10.272.149,00
Suku Cadang	-	73.300.933,00	73.300.933,00	-
Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor	41.344.360,00	461.827.360,00	487.557.396,00	15.614.324,00
Obat-obatan	-	38.818.000,00	36.065.600,00	2.752.400,00
Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan	-	147.167.000,00	147.167.000,00	-
Persediaan Utk Tujuan Strategis/Bergaja-jaga	-	-	-	-
Natura dan Pakan	-	996.746.300,00	965.274.300,00	31.472.000,00
Persediaan Penelitian	-	-	-	-
Persediaan Dalam Proses	-	-	-	-
Persediaan Barang BOS	-			-
Jumlah	41.344.360,00	2.020.755.642,00	2.001.989.129,00	60.110.873,00

Mutasi penambahan dan pengurangan selama tahun 2022 secara rinci dijelaskan pada tabel berikut :

Penambahan :	Nilai (Rp)
SALDO AWAL	41.344.360,00
Koreksi (+) Saldo Awal	-
Pengadaan / Pembelian	1.306.075.798,00
Reklas Dari Belanja Tdk Terduga	-
Reklas Dari B. Modal	-
Reklas Dari Aset Tetap (Hasil Mutasi)	-
Reklas Dari B. Pegawai	-
Reklas Dari B. Jasa	-
Reklas Dari Pemeliharaan	-
Mutasi / Transfer Masuk	-
Hibah Masuk	-
Hutang Persediaan	-
Reklas Antar Beban Persediaan (+)	714.679.844,00
Jumlah Penambahan	2.020.755.642,00
Koreksi (-) Saldo Awal	-
Pemakaian	1.287.309.285,00
Mutasi Keluar	-
Hibah Keluar	-
Reklas Ke Aset Tetap	-
Reklas Ke Ekstrakomtabel	-
Reklas Ke Belanja Pegawai	-
Reklas Ke Belanja Jasa	-
Reklas Ke Belanja Pemeliharaan	-
Pindah Ke Kadaluarsa/-Rusak	-
Reklas Antar Beban Persediaan (-)	714.679.844,00
Jumlah Pengurangan	2.001.989.129,00
SALDO AKHIR PERSEDIAAN	60.110.873,00

Saldo persediaan tidak termasuk di dalamnya persediaan yang telah kadaluarsa dan rusak. Mutasi barang kadaluarsa dan rusak selama tahun 2022 dapat dijelaskan pada tabel berikut :

Persediaan Kadaluarsa/Usang/Rusak	Saldo 2021	Penambahan	Pengurangan	Saldo 2022
Bahan	-	-	-	-
Suku Cadang	-	-	-	-
Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor	-	-	-	-
Obat-obatan	-	-	-	-
Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan	-	-	-	-
Persediaan Utk Tujuan Strategis/ Bergaja-jaga	-	-	-	-
Natura dan Pakan	-	-	-	-
Persediaan Penelitian	-	-	-	-
Persediaan Dalam Proses	-	-	-	-
JUMLAH	-	-	-	-

Penambahan sebesar NIHIL terdiri dari :

- a. Barang persediaan yang semula merupakan barang aktif namun pada tahun 2022 telah dinyatakan kadaluarsa/using/rusak disahkan dengan berita acara nomor sebesar NIHIL.
- b. Penambahan barang kadaluarsa/using/rusak karena koreksi pencatatan sebesar NIHIL.

Pengurangan sebesar NIHIL terdiri dari:

- a. Penghapusan barang kadaluarsa/using/rusak sebesar NIHIL.
- b. Pengurangan karena koreksi pencatatan sebesar NIHIL.

F. INVESTASI JANGKA PANJANG

ekuitas dan metode biaya.

Terdiri dari:

- a. Investasi Jangka Panjang Non Permanen
 Saldo Investasi Jangka Panjang Non Permanen sebesar NIHIL.
- Investasi Jangka Panjang Permanen
 Investasi Jangka Panjang Permanen sebesar NIHIL merupakan Penyertaan Modal
 Pemerintah Daerah (PMPD) kepada perusahaan daerah. Nilai ini berasal dari penambahan nilai penyertaan modal selama tahun 2022 dengan perhitungan metode

Saldo PMPD masing-masing perusahaan daerah adalah sebagai berikut :

No.	Perusahaan Daerah	Saldo Th. 2022	Saldo Th. 2021
	PMPD PADA LEMBAGA KEUANGAN - BANK		
	:		
1	BPD Bank Jateng	-	-
2	BKK Jateng	-	-
3	PD. BPR BKK Banjarharjo	-	-
4	PD BPR Bank Brebes (Bank Puskpakencana)	-	-
	PMPD PADA PERUSAHAAN DAERAH:		
1	PDAM Tirta Baribis	-	-
2	Perusda Perbengkelan	-	-
3	Perusda Percetakan	-	-
4	Perusda Farmasi Dan Sarana Kesehatan	-	-
5	PRPP Jawa Tengah - Semarang	-	-
	JUMLAH	-	-

Pengeluaran pembiayaan untuk penyertaan modal tahun 2022 dijelaskan dalam tabel berikut :

No.	Perusahaan Daerah	Modal Saham Pemkab Brebes Th. 2020	Penyertaan Modal 2021	Modal Saham Pemkab Brebes Th. 2021
	PMPD PADA LEMBAGA KEUANGAN - BANK:			
1	BPD Bank Jateng	-	-	-
2	BKK Jateng	-	-	-
3	PD. BPR BKK Banjarharjo	-	-	-
4	PD BPR Bank Brebes (Bank Puskpakencana)	-	-	-
	PMPD PADA PERUSAHAAN DAERAH:			
1	PDAM Tirta Baribis	-	-	-
2	Perusda Perbengkelan	-	-	-
3	Perusda Percetakan	-	-	-
4	Perusda Farmasi Dan Sarana Kesehatan	-	-	-
5	PRPP Jawa Tengah - Semarang	-	-	-
	JUMLAH	-	-	-

Investasi Jangka Panjang Permanen sesuai metode pencatatannya dijelaskan sebagai berikut :

1) Metode Ekuitas

Perhitungannya dijelaskan pada tabel berikut :

No.	Perusahaan Daerah	Saldo PMPD th. 2021	Total Ekuitas	% Kepemilikan Daerah	Saldo PMPD th 2022
1	2	3	4	5	$6 = 4 \times 5$
	PMPD PADA LEMBAGA KEUANGAN - BANK :				
1	PD. BPR BKK Banjarharjo	-	-	-	-
2	PD BPR Bank Brebes (Bank Puskpakencana)		-	-	-
	PMPD PADA PERUSAHAAN DAERAH:				
1	PDAM Tirta Baribis	-	-	-	-
2	Perusda Perbengkelan	-	-	-	-
3	Perusda Percetakan	-	-	-	-
4	Perusda Farmasi Dan Sarana Kesehatan	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	-	-

2) Metode Biaya

Perhitungannya dijelaskan pada tabel berikut :

No.	Perusahaan Daerah	Saldo PMPD Th. 2021	Penambahan	Pengurangan	Saldo PMPD Th. 2022
1	BPD Bank Jateng	-	-	-	-
2	BKK Jateng	-	-	-	-
3	PRPP Jawa Tengah - Semarang	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	-	-

G. ASET TETAP DAN AKUMULASI PENYUSUTAN

1. Aset Tetap

Akun ini menunjukkan jumlah kekayaan milik Pemerintah Kabupaten Brebes berupa aset tetap dengan usia manfaat lebih dari satu tahun. Aset tetap dimanfaatkan untuk kegiatan pemerintahan dan pelayanan publik.

Rekening ini menggambarkan nilai perolehan aset tetap yang digunakan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Brebes per 31 Desember 2022 dan 2021. Perolehan aset tetap berasal dari kapitalisasi Belanja Modal dan/atau belanja lainnya yang didalamnya termasuk pengadaan aset tetap dalam tahun anggaran berkenaan dan/atau perolehan lainnya yang sah. Belanja yang tidak dikapitalisasi berdasarkan kebijakan akuntansi adalah Belanja Perjalanan Dinas, Belanja ATK, penggandaan dan sejenisnya.

Saldo aset tetap Pemerintah Kabupaten Brebes per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 23.338.904.120,00 dan Rp 23.609.699.647,00 dengan rincian sebagai berikut :

Aset Tetap :	Th. 2022	Th. 2021
a. Tanah	737.164.000,00	724.664.000,00
b. Peralatan dan Mesin	6.211.808.632,00	6.248.956.132,00
c. Gedung dan Bangunan	22.295.455.602,00	21.848.685.602,00
d. Jalan, Irigasi, dan Jaringan	4.571.858.500,00	4.325.309.500,00
e. Aset Tetap Lainnya	33.387.000,00	33.387.000,00
f. Konstruksi dalam Pekerjaan	-	1
g. Akumulasi Penyusutan	(10.510.769.614,00)	(9.571.302.587,00)
Jumlah Aset Tetap	23.338.904.120,00	23.609.699.647,00

Mutasi aset tetap tahun 2022 sebagai berikut :

URAIAN JENIS	SALDO 2021	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	SALDO 2022
a. Tanah	724.664.000,00	12.500.000,00	1	737.164.000,00
b. Peralatan dan Mesin	6.248.956.132,00	1	37.147.500,00	6.211.808.632,00
c. Gedung dan Bangunan	21.848.685.602,00	446.770.000,00	-	22.295.455.602,00
d. Jalan, Irigasi, dan Jaringan	4.325.309.500,00	246.549.000,00	-	4.571.858.500,00
e. Aset Tetap Lainnya	33.387.000,00	-	-	33.387.000,00
f. Konstruksi dalam Pekerjaan	-	-	-	-
JUMLAH	33.181.002.234,00	705.819.000,00	37.147.500,00	33.849.673.734,00

1) Rincian **mutasi penambahan** aset tahun 2022 dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

NO	URAIAN	JUMLAH
	Penambahan:	
1	Belanja Modal	246.549.000,00
2	Reklas Dari B. Pegawai	-
3	Reklas Dari B. Jasa	-
4	Reklas Dari B. Persediaan	-
5	Reklas Dari B. Pemeliharaan	-
6	Reklas Dari Persediaan Barang Yang Diserahkan Kepada Pihak Ke-3	-
7	Hibah Masuk (Pemerintah Pusat)	-
8	Hibah Masuk (Pemerintah Provinsi)	-
9	Hibah Masuk (Pihak Ke-3)	-
10	Hibah Masuk (Komite Sekolah)	-
11	Mutasi Masuk	131.060.000,00
12	Hutang Aset	-
13	Reklas Dari Aset Lainnya (Rusak Berat)	-
14	Reklas Dari Aset Lainnya (Detail Engeneering)	-
15	Reklas Aset Tetap Dari KDP	-
16	Koreksi Tambah (Mutasi Masuk Tahun Sebelumnya)	-
17	Koreksi Tambah (Inventarisasi Barang Belum Tercatat/Berlebih)	-
18	Koreksi Tambah (Hibah Masuk Tahun Sebelumnya)	-
19	Koreksi Tambah (Atribusi Nilai Sertifikat Tanah Tahun Sebelumnya)	-
20	Koreksi Tambah (Hilang Pencatatan)	-
21	Koreksi Tambah (Perubahan Tabel Perhitungan Kapitalisasi)	-
22	Koreksi Tambah (Perubahan Batas Nilai Kapitalisasi)	-
23	Koreksi Tambah (Reklasifikasi Antar Kode Aset Tetap)	-
24	Koreksi Tambah (Penilaian Aset Tetap)	-
25	Koreksi Tambah (Reklasifikasi Detail Engeenering Ke Aset Tetapnya Tahun Sebelumnya)	-
26	Koreksi Tambah ()	-
	Jumlah Penambahan	377.609.000,00

Penjelasan:

- a) Hibah masuk dari Pemerintah Pusat berupa senilai NIHIL.
- b) Hibah masuk dari Pemerintah Provinsi berupa senilai NIHIL.
- c) Hibah masuk dari Pemerintah Pihak ke-3 berupa senilai NIHIL.
- d) Hutang Aset berupa...... senilai NIHIL yang sampai dengan 31 Desember 2022 belum dibayar.
- e) Koreksi hibah masuk tahun sebelumnya berupa Hibah dari senilai NIHIL.
- f) Koreksi tambah berupa senilai NIHIL.
- g) Mutasi masuk senilai Rp 131.060.000,00 merupakan mutasi masuk aset dari OPD Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (Dinpermades) Kabupaten Brebes, berupa:

- Tanah Rp 12.500.000,00 - Gedung dan Bangunan Rp 118.560.000,00 2) Rincian **mutasi pengurangan** aset tahun 2022 dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

NO	URAIAN	JUMLAH
	Pengurangan:	
1	Extrakomtable	-
2	Reklas Ke B. Persediaan	-
3	Reklas Ke B. Pemeliharaan	-
4	Reklas Ke B. Perjalanan Dinas	=
5	Reklas Ke B. Pegawai	=
6	Reklas Ke B. Jasa	=
7	Belanja Modal Untuk Pembayaran Hutang	-
8	Hibah Keluar	=
9	Mutasi Keluar	=
10	Reklas Dari Kdp Ke Aset Tetap	-
11	Rusak Berat (RB)	-
12	Tidak Ditemukan (TD)	-
13	Penghapusan Barang B/RR	37.147.500,00
14	Reklas Ke Aset Tidak Berwujud (ATB)	-
15	Koreksi Kurang (Penghapusan Tahun Sebelumnya)	=
16	Koreksi Kurang (Mutasi Keluar Antar Opd Tahun Sebelumnya)	=
17	Koreksi Kurang (Perubahan Batas Nilai Kapitalisasi)	-
18	Koreksi Kurang (Perubahan Tabel Perhitungan Kapitalisasi)	=
19	Koreksi Kurang (Reklasifikasi Antar Kode Aset Tetap)	-
20	Koreksi Kurang (Pemeliharaan Tahun Sebelumnya)	-
21	Koreksi Kurang (Dobel Pencatatan)	-
22	Koreksi Kurang (BHP Tahun Sebelumnya)	-
23	Koreksi Kurang (Hibah Keluar Tahun Sebelumnya)	-
24	Koreksi Kurang ()	-
	Jumlah Pengurangan	37.147.500,00

Penjelasan:

- a) Hibah keluar dari Pemerintah Pusat berupa senilai NIHIL.
- b) Hibah keluar dari Pemerintah Provinsi berupa senilai NIHIL.
- c) Hibah keluar dari Pemerintah Pihak ke-3 berupa senilai NIHIL.
- d) Koreksi hibah keluar tahun sebelumnya berupa Hibah dari senilai NIHIL.
- e) Koreksi kurang berupa senilai NIHIL.
- f) Penghapusan Barang B/RR senilai Rp 37.147.500,00 , merupakan penghapusan atas Kendaraan Bermotor Beroda Dua sebanyak 4 unit.

3) Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo aset tetap Konstruksi dalam Pengerjaan per 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar NIHIL dan NIHIL. Adapun rincian Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP) per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Uraian Pekerjaan	Nama Rekanan	Nomor Kontrak	Nilai Kontrak (Rp)	Kemajuan Fisik (%)	Nominal KDP (Rp)	Nominal Terhutang (Rp)
Pekerjaan						
Pekerjaan						
Pekerjaan						
Jumlah	-	-	-	-	-	-

Penjelasan:

- a) Pekerjaan tersebut bersumber dana dari dan dilaksanakan dengan jangka waktu pelaksanaan hari. Nilai kontrak sebesar NIHIL, nilai KDP tahun 2022 yang tercatat sebesar NIHIL, dan nilai terhutang sebesar NIHIL.
- b) Pekerjaan tersebut bersumber dana dari dan dilaksanakan dengan jangka waktu pelaksanaan hari. Nilai kontrak sebesar NIHIL, nilai KDP tahun 2022 yang tercatat sebesar NIHIL, dan nilai terhutang sebesar NIHIL.

c) Pekerjaan tersebut bersumber dana dari dan dilaksanakan dengan jangka waktu pelaksanaan hari. Nilai kontrak sebesar NIHIL, nilai KDP tahun 2022 yang tercatat sebesar NIHIL, dan nilai terhutang sebesar NIHIL.

Mutasi Penambahan/Pengurangan KDP tahun 2021 dijelaskan dalam tabel berikut :

Uraian Pekerjaan	Saldo 2021	Penambahan	Pengurangan	Saldo 2022	Ket
Pekerjaan					(contoh) Fisik telah selesai
Pekerjaan					(contoh) Penghapusan
Pekerjaan					
Pekerjaan					
JUMLAH					

2. Akumulasi Penyusutan

Saldo akumulasi penyusutan aset tetap tahun 2022 tidak termasuk penyusutan atas aset tetap yang telah diusulkan penghapusannya dan telah dipindahbukukan ke kelompok Aset Lainnya akun Aset Lain-lain.

Mutasi Penambahan/Pengurangan Akumulasi Penyusutan Aset Tetap tahun 2022 dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

URAIAN	SALDO AWAL	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	SALDO AKHIR
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(5.576.144.385,00)	(231.431.160,00)	(37.147.507,00)	(5.770.428.038,00)
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(3.200.511.098,00)	(619.382.981,00)	-	(3.819.894.079,00)
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	(770.047.104,00)	(150.400.393,00)	-	(920.447.497,00)
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	(24.600.000,00)	-	(24.600.000,00)	1
Jumlah	(9.571.302.587,00)	(1.001.214.534,00)	(61.747.507,00)	(10.510.769.614,00)

Penambahan akumulasi penyusutan selama tahun 2022 dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

Uraian	Beban Penyusutan	Hibah Masuk	Mutasi Masuk	Koreksi Tambah	Jumlah Penambahan
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(231.431.159,00)	1	-	(1,00)	(231.431.160,00)
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(428.925.733,00)	1	(52.609.047,00)	(137.848.201,00)	(619.382.981,00)
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	(150.400.393,00)	-	-	-	(150.400.393,00)
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-	1	1	-	-
Jumlah	(810.757.285,00)	-	(52.609.047,00)	(137.848.202,00)	(1.001.214.534,00)

Pengurangan akumulasi penyusutan selama tahun 2022 dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

Uraian	Penghapusan	Mutasi Keluar	Koreksi Kurang	Jumlah Pengurangan
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(37.147.500,00)	-	(7,00)	(37.147.507,00)
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	-	-	-	-
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-	-	(24.600.000,00)	(24.600.000,00)
Jumlah	(37.147.500,00)	-	(24.600.007,00)	(61.747.507,00)

H. DANA CADANGAN

Saldo Dana Cadangan Tahun 2022 sebesar NIHIL.

I. ASET LAINNYA

Aset Lainnya per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp 318.616.375,86 dan Rp 318.616.375,86 dengan rincian :

ASET LAINNYA	Saldo Th. 2022	Saldo Th. 2021
Tagihan Jangka Panjang	-	-
Kemitraan dengan Pihak Ketiga	-	-
Aset Tidak Berwujud	6.000.000,00	6.000.000,00
Aset Lain-lain	318.616.375,86	318.616.375,86
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(6.000.000,00)	(6.000.000,00)
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	-	-
Jumlah	318.616.375,86	318.616.375,86

1. Tagihan Jangka Panjang tahun 2022 sebesar NIHIL.

2. Aset Tak Berwujud

Aset tersebut merupakan aset non keuangan yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember tahun 2022 sebesar Rp 6.000.000,00. Saldo tersebut berupa software/aplikasi.

Penambahan Aset Tidak Berwujud sebagai berikut :

- a. Pengadaan software/aplikasi tahun 2022 sebesar NIHIL.
- b. Koreksi salah catat saldo tahun sebelumnya sebesar NIHIL.
- c dst

Pengurangan Aset Tidak Berwujud sebagai berikut :

- a. Penghapusan software/aplikasitahun 2021 sebesar NIHIL.
- b. Koreksi pengurangan karena salah catat saldo tahun sebelumnya sebesar NIHIL.
- c. dst ...
- 3. Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud

Saldo Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2022 sebesar Rp 6.000.000,00 .Mutasi terdiri atas :

- a. Saldo awal Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud tahun 2021 sebesar Rp 6.000.000,00.
- b. Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud tahun 2022 sebesar NIHIL.
- c. Koreksi penambahan Amortisasi Aset Tidak Berwujud salah catat saldo tahun lalu

- sebesar NIHIL.
- d. Koreksi pengurangan Amortisasi Aset Tidak Berwujud salah catat saldo tahun lalu sebesar NIHIL.
- 4. Aset Lain-lain Rp 318.616.375,86 terdiri atas :
 - a. Aset tetap Rusak Berat (RB)/TD saldo sebesar Rp 1.073.581.167,00 dengan nilai akumulasi penyusutannya sebesar (Rp 770.784.434,00)
 - b. Aset tetap yang telah tidak digunakan dalam operasional pemerintah saldo sebesar Rp 249.349.000,00 dengan nilai akumulasi penyusutannya sebesar (Rp 233.529.357,14).

Mutasi Aset Lain-lain dijelaskan pada tabel berikut :

Uraian	Saldo 2021	Penambahan	Pengurangan	Saldo 2022
Aset Tetap Rusak Berat/Usang	1.082.581.167,00	-	9.000.000,00	1.073.581.167,00
Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	249.349.000,00			249.349.000,00
Akumulasi Penyusutan Barang Rusak Berat	(1.013.313.791,14)	-	(9.000.000,00)	(1.004.313.791,14)
Jumlah	318.616.375,86	•	ı	318.616.375,86

- 1) Penambahan Barang RB/Usang tahun 2022 sebesar NIHIL.
- 2) Pengurangan barang RB/Usang tahun 2022 sebesar Rp 9.000.000,00.
 - a) Pengurangan karena penghapusan sebesar NIHIL. Atas barang-barang tersebut yang telah dihapusbukukan dan tidak tercatat pada KIB.
 - b) Pengurangan karena koreksi salah catat sebesar NIHIL.
 - c) Pengurangan karena penjualan barang Rusak Berat sebesar Rp 9.000.000,00.
- c. Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintah:
 - 1) Detail Engineering (DE) yang tercatat pada Aset Lain-lain sebagai berikut :

Uraian Pekerjaan	Saldo 2021	Penambahan	Pengurangan	Saldo 2022
DE	-	-	-	-
DE	-	-	-	-
DE	-	-	-	-
DE	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-

- a) Penambahan merupakan DE 2021 yang belum direalisasikan pekerjaan fisiknya sebesar NIHIL.
- b) Pengurangan merupakan saldo DE tahun sebelumnya yang telah direklasifikasi ke aset tetap dan telah menambah nilai fisik yang berkenaan sebesar NIHIL.
- c) Pengurangan saldo DE tahun sebelumnya yang telah direklasifikasi ke aset tetap lainnya buku sebesar NIHIL.
- d) Pengurangan Saldo DE tahun sebelumnya yang dihapuskan karena batal digunakan NIHIL.
- 2) Barang Hibah Keluar yang belum dihapuskan sebesar Rp 249.349.000,00 dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Uraian Barang	Jumlah Barang	Satuan	Harga Satuan	Nilai (Rp)
Portable Water Pump	1	Unit	2.750.000,00	2.750.000,00
Portable Water Pump	1	Unit	3.500.000,00	3.500.000,00
Portable Water Pump	2	Unit	3.762.500,00	7.525.000,00
Portable Water Pump	1	Unit	9.800.000,00	9.800.000,00
Pompa Listrik + footKlep	2	Unit	3.125.000,00	6.250.000,00
Gerobak Lori	10	Unit	1.450.000,00	14.500.000,00
Hapa penetasan besar	3	Unit	350.000,00	1.050.000,00
Hapa pemijahan	2	Unit	350.000,00	700.000,00
Hapa Pematangan gonad	2	Unit	350.000,00	700.000,00
Terpal	10	Unit	700.000,00	7.000.000,00
Media cacing sutra, Terpal, seser	1	Unit	17.624.000,00	17.624.000,00
Kolam Fiber, Vacum Packer	1	Unit	16.300.000,00	16.300.000,00
Bak soritr Benih	1	Unit	350.000,00	350.000,00
Tester PH Tanah	2	Unit	2.100.000,00	4.200.000,00
Plastic PH Tester	2	Unit	1.450.000,00	2.900.000,00
Jaring Angkat Lainnya	1	Unit	2.800.000,00	2.800.000,00
Media Budidaya	1	Unit	11.000.000,00	11.000.000,00
Terpal	1	Unit	500.000,00	500.000,00
Lain-lain	1	Unit	94.200.000,00	94.200.000,00
Нара	10	Unit	300.000,00	3.000.000,00
Timbangan gantung	2	Unit	1.150.000,00	2.300.000,00
Kincir Pabrikan + kabel	2	Unit	6.975.000,00	13.950.000,00
Alat Timbangan/Blora	1	Unit	850.000,00	850.000,00
Dacln Kuningan	5	Unit	320.000,00	1.600.000,00
Alat Timbangan/Blora	1	Unit	1.500.000,00	1.500.000,00
Global Postioning Aystem	1	Unit	5.750.000,00	5.750.000,00
DacIn Kuningan	8	Unit	550.000,00	4.400.000,00
Neraca Dengan Digityal Display	1	Unit	3.700.000,00	3.700.000,00
Dacln Kuningan	3	Unit	2.050.000,00	6.150.000,00
Dacln Kuningan	5	Unit	500.000,00	2.500.000,00
JUMLAH	84	Unit		249.349.000,00

Mutasi Barang Hibah Keluar yang Belum Dihapuskan sebagai berikut :

Uraian	Saldo 2021	Penambahan	Pengurangan	Saldo 2022
Barang Hibah Keluar yang Belum Dihapus	249.349.000,00	1	-	249.349.000,00
Akumlasi Penyusutan Barang Hibah Keluar yang Belum Dihapus	(233.529.357,14)	-	1	(233.529.357,14)
Jumlah	15.819.642,86	-	-	15.819.642,86

Barang hibah keluar yang belum dihapus merupakan barang yang telah dihibahkan kepada masyarakat namun sampai dengan akhir tahun 2022 belum dihapuskan.

3) Barang berlebih yang belum dinilai sebesar NIHIL, dijelaskan dalam tabel berikut:

Uraian Barang	Jumlah Barang	Satuan	Harga Satuan	Nilai (Rp)
	-			1
	-			1
	-			-
	-			-
JUMLAH	-			-

Mutasi Barang berlebih belum dinilai sebagai berikut :

Uraian Barang	Saldo 2020	Penambahan	Pengurangan	Saldo 2021
Jumlah	-	-	-	-

d. Akumulasi Penyusutan Barang Rusak Berat/Usang

Uraian	Saldo 2021	Penambahan	Pengurangan	Saldo 2022
Akumulasi Penyusutan Barang Rusak Berat	(676.205.434,00)	1	(9.000.000,00)	(667.205.434,00)
Akumulasi Penyusutan Barang Tidak Ditemukan	(103.579.000,00)	1	ı	(103.579.000,00)
				-
Jumlah	(779.784.434,00)	-	(9.000.000,00)	(770.784.434,00)

Mutasi Akumulasi Penyusutan Aset Barang RB/Usang merupakan Reklasifikasi Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang RB dan TD dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Penambahan karena pindah kondisi dari Barang Baik (B) ke Rusak Berat (RB) sebesar NIHIL.
- 2) Penambahan karena koreksi salah catat saldo tahun sebelumnya sebesar NIHIL.
- 3) Pengurangan karena penghapusan (Barang Rusak Berat/RB) sebesar Rp 9.000.000,00.
- 4) Pengurangan karena koreksi salah catat saldo tahun sebelumnya sebesar NIHIL.

3.4.2 Kewajiban

3.4.2.1 Kewajiban Jangka Pendek

Rekening ini menggambarkan jumlah kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun sejak tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dengan saldo masing-masing sebesar Rp 91.112.307,00 dan Rp 82.471.732,00 dapat dirinci sebagai berikut :

KEWAJIBAN JANGKA PENDEK :	Saldo Th. 2022	Saldo Th. 2021
Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	1	-
Utang Bunga	-	-
Utang Pinjaman Jangka Pendek	-	-

KEWAJIBAN JANGKA PENDEK :	Saldo Th. 2022	Saldo Th. 2021
Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	1	1
Pendapatan Diterima Dimuka	-	-
Utang Belanja	91.112.307,00	82.471.732,00
Utang Jangka Pendek Lainnya	1	1
Jumlah	91.112.307,00	82.471.732,00

1. Utang Perhitungan Fihak Ketiga

Saldo rekening Utang Perhitungan Fihak Ketiga (PFK) sebesar NIHIL merupakan :

- a. Pajak yang dipungut oleh Bendahara Pengeluaran akan tetapi belum disetorkan ke Kas Negara, berupa
 - 1) Pajak.....sebesar NIHIL.
 - 2) Pajak..... sebesar NIHIL.
- b. Potongan Gaji yang belum disetorkan kepada pihak ke-3, berupa:
 - 1) Taspen sebesar NIHIL.
 - 2) Iurang Jaminan Kesehatan sebesar NIHIL.
 - 3) Iurang Jaminan Kecelakaan Kerja sebesar NIHIL.
 - 4) Iurang Jaminan Kecelakaan Kematian sebesar NIHIL.
 - 5) Taperum sebesar NIHIL.
 - 6) Iuran Wajib Pegawai sebesar NIHIL.
- c. Belanja yang telah direalisasikan namun belum dibayar kepada pihak ke-3 dan kas nya masih berada di rekening Kas Bendahara Pengeluaran sebesar NIHIL.

2. Utang Bunga

Utang Bunga merupakan reklasifikasi bagian lancar dari bunga pinjaman jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun anggaran dengan saldo per 31 Desember 2022 adalah NIHIL.

3. Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima Dimuka merupakan kewajiban yang timbul karena adanya kas yang telah diterima tetapi sampai dengan tanggal neraca seluruh atau sebagian barang/jasa belum diserahkan kepada pihak lain. Saldo Pendapatan Diterima Dimuka sebesar per 31 Desember 2022 sebesar NIHIL.

Uraian Pendapatan Diterima di Muka	Saldo Th. 2020	Penambahan	Pengurangan	Saldo Th. 2021
	-	ı	ı	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-

Mutasi pendapatan diterima dimuka tahun 2021 dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

Uraian	Nilai (Rp)
Uraian Kegiatan :	
Penerimaan pendapatan, diterima pada tanggal untuk jangka waktu	-
Saldo Awal	-
Penambahan:	
a. Penambahan PDDM tahun 2021	
b. Koreksi tambah salah catat saldo tahun sebelumnya	

Uraian	Nilai (Rp)
Jumlah Penambahan	-
Pengurangan:	
a. PDDM tahun sebelumnya yang telah menjadi pendapatan tahun 2021	
b. Koreksi kurang salah catat saldo tahun sebelumnya	
Jumlah Pengurangan	-
Saldo Akhir	-

4. Bagian Lancar Utang Jangka Panjang

Bagian Lancar Utang Jangka Panjang merupakan reklasifikasi bagian lancar dari pinjaman jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun anggaran. dengan saldo per 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar NIHIL dan NIHIL.

5. Utang Belanja

Utang Belanja merupakan kewajiban Pemerintah Kabupaten Brebes terkait dengan Beban Pegawai dan Beban Barang tahun anggaran sebelumnya namun belum diselesaikan. Saldo utang ini per 31 Desember 2022 sebesar Rp 91.112.307,00 dengan rincian sebagai berikut :

Uraian	Saldo Th. 2022	Saldo Th. 2021
Utang Belanja Pegawai	83.409.676,00	73.356.746,00
Utang Belanja Barang dan Jasa - Persediaan	-	-
Utang Belanja Barang dan Jasa - Pemeliharaan	-	-
Utang Belanja Barang dan Jasa - Jasa	7.702.631,00	9.114.986,00
Utang Belanja Barang dan Jasa - Perjalanan Dinas	-	ı
Utang Belanja Bunga	-	ı
Utang Belanja Subsidi	-	-
Utang Belanja Hibah	-	-
Utang Belanja Tidak Terduga	-	1
Utang Belanja Bagi Hasil	-	1
Utang Belanja Bantuan Keuangan	-	1
Utang Belanja Bantuan Sosial	-	
Utang Beban Lain-lain	-	-
Jumlah	91.112.307,00	82.471.732,00

Utang Belanja tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Penambahan:

- a. Utang Belanja Pegawai merupakan:
 - 1) Utang TPP bulan Desember 2022 sebesar Rp 83.409.676,00.
 - 2) Utang Upah Pungut Pajak/retribusi triwulan IV sebesar NIHIL.
 - 3) Koreksi salah catat tahun sebelumnya sebesar NIHIL.
- b. Utang Belanja Barang/ Persediaan merupakan:
 - 1) Utang atas pengadaan obat-obatan sebesar NIHIL.
 - 2) Utang atas pengadaan sebesar NIHIL.
 - 3) Utang atas pengadaan natura dan pakan sebesar NIHIL.
- c. Utang Belanja Pemeliharaan merupakan:
 - 1) Utang atas Pemeliharaansebesar NIHIL.
 - 2) Utang atas Pemeliharaansebesar NIHIL.
 - 3) Koreksi salah catat tahun sebelumnya sebesar NIHIL.

- d. Utang Belanja Jasa merupakan :
 - 1) Utang atas belanja Telepon sebesar Rp 34.857,00.
 - 2) Utang atas belanja Air sebesar Rp 464.700,00.
 - 3) Utang atas belanja Listrik sebesar Rp 5.338.274,00.
 - 4) Utang atas belanja Internet sebesar Rp 1.864.800,00.
 - 5) Utang atas belanja Jasa Tenaga BLUD sebesar NIHIL.
 - 6) Koreksi salah catat tahun sebelumnya sebesar NIHIL.
- e. Utang Belanja Perjalanan Dinas sebesar NIHIL.

2. Pengurangan:

- a. Utang Belanja Pegawai merupakan pembayaran dan koreksi catat utang belanja tahun sebelumnya sebagai berikut :
 - 1) Utang TPP bulan Desember 2021 sebesar Rp 73.356.746,00.
 - 2) Utang Upah Pungut Pajak/retribusi triwulan IVsebesar NIHIL.
 - 3) Koreksi salah catat tahun sebelumnya sebesar NIHIL.
- b. Utang Belanja Barang/Persediaan merupakan pembayaran dan koreksi catat utang belanja tahun sebelumnya sebagai berikut :
 - 1) Utang atas pengadaan obat-obatan sebesar NIHIL.
 - 2) Utang atas pengadaan sebesar NIHIL.
 - 3) Utang atas pengadaan natura dan pakan sebesar NIHIL.
- c. Utang Belanja Pemeliharaan merupakanpembayaran dan koreksi catat utang belanja tahun sebelumnya sebagai berikut :
 - 1) Utang atas Pemeliharaansebesar NIHIL.
 - 2) Utang atas Pemeliharaansebesar NIHIL.
 - 3) Koreksi salah catat tahun sebelumnya sebesar NIHIL.
- d. Utang Belanja Jasa merupakan pembayaran dan koreksi catat utang belanja tahun sebelumnya sebagai berikut:
 - 1) Utang atas belanja Telepon sebesar Rp 34.070,00.
 - 2) Utang atas belanja Air sebesar Rp 514.600,00.
 - 3) Utang atas belanja Listrik sebesar Rp 5.028.316,00.
 - 4) Utang atas belanja Surat Kabar sebesar Rp 1.690.000,00.
 - 5) Utang atas belanja Internet sebesar Rp 1.848.000,00.
 - 6) Utang atas belanja Jasa Tenaga BLUD sebesar NIHIL.
 - 7) Koreksi salah catat tahun sebelumnya sebesar NIHIL.
- e. Utang Belanja Perjalanan Dinas sebesar NIHIL.

6. Utang Jangka Pendek Lainnya

Utang Jangka Pendek Lainnya merupakan kewajiban Pemerintah Kabupaten Brebes terkait dengan Belanja Modal yang tidak dapat dikategorikan sebagai Utang Belanja namun belum diselesaikan. Saldo utang ini per 31 Desember 2022 dan 2021 masingmasing sebesar NIHIL dan NIHIL.

Utang jangka pendek tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Utang saldo tahun lalu sebesar NIHIL merupakan utang retensi aset tetap yang telah dikoreksi dan telah dihapuskan berdasarkan keputusan bupati nomor, sehingga saldo tahun 2022 sebesar NIHIL.
- 2. Utang karena Putus Kontrak atas pekerjaan fisik dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

Uraian KDP	Nama Rekanan	Nilai Kontrak	Kemajuan Fisik (%)	Nilai KDP	Kemajuan Keuangan (Rp)	Utang Aset Belum Dibayar
Pekerjaan	=	-	-	-	-	-
Pekerjaan	-	-	-	-	-	-
Pekerjaan	-	-	-	-	-	-
Pekerjaan	-	-	-	-	-	-
Pekerjaan	-	-	-	-	-	-
Pekerjaan	=	-	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-	-	-

Penjelasan atas kemajuan fisik pekerjaan telah dijelaskan pada penjelasan Aset Tetap dhi. Kontruksi Dalam Pengerjaan (KDP).

3.4.2.2 Kewajiban Jangka Panjang

Rekening ini menggambarkan jumlah kewajiban yang jatuh tempo lebih dari satu tahun anggaran dengan saldo per 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar NIHIL.

3.4.2.3 R/K PPKD

Rekening ini merupakan rekening perantara yang digunakan oleh SKPD pada saat menerima SP2D dari BUD atau menyetor kas ke BUD. Saldo R/K PPKD sebelum konsolidasi per 31 Desember 2021 adalah sebesar NIHIL.

3.4.3 Ekuitas

Rekening ini menggambarkan jumlah kekayaan bersih yang menunjukkan hak Pemerintah Daerah terhadap aset yang dikuasai, setelah dikurangi hak pihak (*claim*) ketiga terhadap aset tersebut. Hak pihak ketiga ini merupakan kewajiban yang harus diselesaikan meliputi kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

Ekuitas pada Neraca Dinas Perikanan Kabupaten Brebes per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp 23.626.519.061,86 dan Rp 23.887.188.650,86. Perubahan atas ekuitas tahun 2022 dijelaskan pada tabel sebagai berikut :

PERUBAHAN EKUITAS TAHUN 2022 :	NILAI (Rp)
EKUITAS AWAL	23.887.188.650,86
Surplus/(Defisit)-LO	(8.306.320.728,00)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KEALAHAN MENDASAR :	
Koreksi Nilai Persediaan	ı
Selisih Revaluasi Aset Tetap	-
Lain-lain	8.045.651.139,00
EKUITAS AKHIR	23.626.519.061,86

Surplus/(Defisit) - LO berasal dari selisih Pendapatan dengan Beban. Lebih terperinci mengenai Pendapatan dan Beban dijelaskan pada penjelasanmengenai Laporan Operasional.

Lebih terperinci mengenai perubahan ekuitas dijelaskan pada penjelasan mengenai LaporanPerubahan Ekuitas.

3.5. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (khusus BLUD)

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih menyajikan informasi kenaikan atau penurunan saldo anggaran lebih tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Dalam pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dapat terjadi keadaan yang menyebabkan adanya Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) dan Sisa Kurang Pembiayaan Anggaran (SiKPA). Saldo Anggaran Lebih (SAL) merupakan akumulasi SiLPA atau SiKPA tahun anggaran yang lalu dan tahun anggaran yang bersangkutan, setelah ditutup ditambah/dikurangi dengan koreksi pembukuan. Adapun rincian perhitungan perubahan SAL tahun 2022 adalah sebagai berikut:

3.5.1. Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal

Nilai SAL awal sebesar Rp merupakan saldo anggaran lebih akhir tahun 2021. Saldo tersebut adalah penerimaan pembiayaan tahun berjalan, yang digunakan untuk menutup anggaran defisit tahun2022.

3.5.2. Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan

Penggunaan SAL sebagai penerimaan pembiayaan tahun anggaran 2022 adalah seluruh SAL akhir tahun anggaran 2021. SAL tahun sebelumnya yang digunakan sebagai penerimaan pembiayaan tahun anggaran 2022 adalah sebesar Rp

3.5.3. Sisa Lebih / Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA / SiKPA)

SiLPA adalah selisih lebih antara realisasi penerimaan dan pengeluaran selama satu periode pelaporan atau selisih lebih antara realisasi pendapatan LRA dan penerimaan pembiayaan dengan belanja dan pengeluaran pembiayaan selama satu periode pelaporan. Berdasarkan perhitungan dalam Laporan Realisasi Anggaran, nilai SiLPA pada akhir tahun anggaran 2022 adalah sebesar Rp

3.5.4. Saldo Anggaran Lebih Akhir

SAL akhir merupakan akumulasi SiLPA tahun anggaran yang lalu dan tahun anggaran yang bersangkutan setelah ditutup ditambah/dikurangi dengan koreksi pembukuan. Nilai akumulatif SAL akhir pada tahun anggaran 2022 adalah sebesar Rp

3.6. Laporan Arus Kas (khusus BLUD)

3.6.1. Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Arus Kas dari Aktivitas Operasi	Saldo 2022 (Rp)	Saldo 2021 (Rp)
Arus Kas Masuk		
Arus Kas Keluar		
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi		

Aktivitas operasi adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang ditujukan untuk kegiatan operasional pemerintah selama satu periode akuntansi. Arus kas bersih dari aktivitas operasi mencerminkan kemampuan pemerintah dalam menghasilkan kas yang cukup untuk membiayai aktivitas operasional.

Pada Tahun 2022, terdapat Arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp yang merupakan selisih antara Arus kas masuk sebesar Rp dengan arus kas keluar sebesar Rp. Arus kas dari aktivitas operasi dengan rincian yang disajikan dalam tabel berikut ini :

Arus Kas dari Aktivitas Operasi	Saldo 2022 (Rp)	Saldo 2021 (Rp)
Arus Kas Masuk		
Penerimaan APBD		
Penerimaan BLUD		

Arus Kas dari Aktivitas Operasi	Saldo 2022 (Rp)	Saldo 2021 (Rp)
Arus Kas Keluar		
Pembayaran Pegawai		
Pembayaran Barang dan Jasa		
Pembayaran Bunga		
Pembayaran Subsidi		
Pembayaran Belanja Hibah		
Pembayaran Belanja Bantuan Sosial		
Pembayaran Tidak Terduga		
		_
Arus Kas Bersih dari Aktivitas		
Operasi		

3.6.2. Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	Saldo 2022 (Rp)	Saldo 2021 (Rp)
Arus Kas Masuk		
Arus Kas Keluar		
Arus Kas Bersih dari Aktivitas		
Investasi		

Aktivitas investasi adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang ditujukan untuk memperoleh atau melepaskan aset tetap serta investasi lainnya yang tidak termasuk dalam setara kas. Arus kas dari aktivitas investasi bertujuan untuk meningkatkan dan mendukung pelayanan pemerintah kepada masyarakat dimasa yang akan datang.

Arus kas bersih dari aktivitas investasi sebesar minus Rp merupakan selisih antara Arus kas masuk sebesar Rp dan Arus kas keluar sebesar Rp. Aliran kas dari aktivitas investasi Tahun 2022 dan Tahun 2021 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut ini :

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	Saldo 2022 (Rp)	Saldo 2021 (Rp)
Arus Kas Masuk		
Pendapatan Penjualan Atas Peralatan		
dan Mesin		
Pendapatan Penjualan Atas Gedung		
dan Bangunan		
Arus Kas Keluar		
Perolehan Tanah		
Perolehan Peralatan dan Mesin		
Perolehan Bangunan dan Gedung		
Perolehan Jalan, Irigasi dan Jaringan		
Perolehan Aset Tetap Lainnya		
Arus Kas Bersih dari Aktivitas		
Investasi		

3.6.3. Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	Saldo 2022 (Rp)	Saldo 2021 (Rp)
Arus Kas Masuk		
Arus Kas Keluar		
Arus Kas Bersih dari Aktivitas		
Pendanaan		

Aktivitas pendanaan adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang berhubungan dengan pemberian piutang jangka panjang dan/atau pelunasan utang jangka panjang yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah dan komposisi piutang jangka panjang dan/atau utang jangka panjang. Aktivitas ini menggambarkan kemampuan pemerintah untuk memanfaatkan surplus atau menutup defisit anggaran.

Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan sebesar minus Rp adalah selisih antara Arus kas masuk dan Arus kas keluar. Arus kas masuk dari aktivitas ini adalah sebesar Rp , sedangkan arus kas keluarnya adalah sebesar Rp. Aliran kas dari aktivitas pendanaan tahun 2022 dan tahun 2021 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut ini :

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	Saldo 2022 (Rp)	Saldo 2021 (Rp)
Arus Kas Masuk		
Penerimaan Pinjaman Daerah		
Penerimaan kembali Pemberian		
Pinjaman		
Arus Kas Keluar		
Pembayaran Pokok Utang		
Arus Kas Bersih dari Aktivitas		
Pendanaan		

3.6.4. Arus Kas Dari Aktivitas Transitoris

Arus Kas dari Aktivitas Transitoris	Saldo 2022 (Rp)	Saldo 2021 (Rp)
Arus Kas Masuk		
Arus Kas Keluar		
Arus Kas Bersih dari Aktivitas		
Pendanaan		

Aktivitas transitoris adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang tidak termasuk dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas transitoris mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto yang tidak mempengaruhi pendapatan, Beban, dan pendanaan pemerintah. Penerimaan dan pengeluaran kas ini terjadi sehubungan dengan adanya potongan atau pungutan oleh Pemerintah Daerah atas pembayaran yang dilakukannya. Uang yang dipungut atau dipotong dari pembayaran yang dilakukan pemerintah ini bukan hak Pemerintah Daerah tetapi merupakan milik pihak ketiga.

Arus kas bersih dari aktivitas transitoris sebesar Rp adalah selisih antara Arus kas masuk sebesar Rp dan Arus kas keluar sebesar Rp . Aliran Kas dari Aktivitas Transitoris Tahun 2022 dan Tahun 2021 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut ini :

Arus Kas dari Aktivitas Transitoris	Saldo 2022 (Rp)	Saldo 2021 (Rp)
Arus Kas Masuk		
Penerimaan Perhitungan Fihak Ketiga		
(PFK)		
Arus Kas Keluar		
Pengeluaran Perhitungan Fihak Ketiga		
(PFK)		
Arus Kas Bersih dari Aktivitas		
Pendanaan		

3.6.5. Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas

Kenaikan/penurunan kas bersih selama periode Tahun 2022 sebesar Rp menunjukkan adanya surplus realisasi APBD Tahun 2022 atau pendapatan dan penerimaan pembiayaan lebih besar dari belanja dan pengeluaran pembiayaan. Perhitungan kenaikan kas bersih dengan rincian disajikan dalam tabel berikut ini :

Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas	Saldo 2022 (Rp)	Saldo 2021 (Rp)
Arus kas bersih dari aktivitas operasi		
Arus kas bersih dari aktivitas investasi		
Arus kas bersih dari aktivitas		
pendanaan		
Arus Kas Bersih dari aktivitas		
transitoris		
Jumlah		

3.6.6. Saldo Awal Kas di BLUD

Saldo kas awal mrupakan saldo kas per 31 Desember 2021 yang tercatat dan digunakan untuk membiayai kegiatan operasional BLUD tahun 2022.Saldo Awal Kas di BLUD sebesar Rp

3.6.7. Saldo Akhir Kas di BLUD

Saldo Akhir Kas di BLUD sebesar Rp

Selisih Kas akhir yang tercatat pada Neraca dengan Kas yang tercatat pada Laporan Arus Kas sebesar Rp Selisih tersebut merupakan ...

3.7. Pengungkapan atas pos-pos aset dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan penerapan basis akrual atas pendapatan dan belanja dan rekonsiliasinya dengan penerapan basis kas, untuk entitas akuntansi/entitas pelaporan yang menggunakan basis akrual pada Pemda.

Nilai surplus/(defisit) pada Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2022 sebesar (Rp 7.752.238.381,00) . Sedangkan nilai Surplus Defisit-LO sebesar (Rp 8.306.320.728,00) sehingga memiliki perbedaan sebesar Rp 554.082.347,00. Perhitungan perbedaan nilai secara keseluruhan hubungan LRA-LO dijelaskan dalam tabel berikut :

Uraian	Nilai (Rp)
Surplus/(Defisit) LRA	(7.752.238.381,00)
Penambahan	1.250.978.449,00
Pengurangan	1.805.060.796,00
Surplus/(Defisit) LO	(8.306.320.728,00)

Adapun penjelasan penambahan dan pengurangan disampaikan dalam lampiran 3.7.1

3.7.1. Penjelasan masing-masing pos terkait perbedaan pengakuan antara Laporan Realisasi Anggaran dengan Laporan Operasional Pemerintah Daerah adalahsebagai berikut:

3.7.1.1. Pengungkapan Perbedaan Pendapatan-LO dengan Pendapatan-LRA

Pendapatan Daerah	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Pendapatan Asli Daerah (PAD)	524.169.505,00	524.169.505,00	1
Pendapatan Transfer/Dana Perimbangan	1	-	-
Lain-Lain Pendapatan Yang Sah	-	-	-
Jumlah	524.169.505,00	524.169.505,00	-

1. PENDAPATAN ASLI DAERAH

Selisih antara Pendapatan Asli Daerah-LO dengan Pendapatan Asli Daerah-LRA

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
PENDAPATAN ASLI DAERAH	524.169.505,00	524.169.505,00	-

a. Pendapatan Pajak Daerah

Selisih antara Pendapatan pajak-LO dengan pendapatan pajak-LRA

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Pendapatan Pajak Daerah	1	-	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Uraian	(Rp)
Penambahan piutang pajak th. 2022	-
Penambahan koreksi catat	-
Pengurangan atas pembayaran pitang tahun sebelumnya	-
Pengurangan koreksi catat	-
Selisih	-

b. Pendapatan Retribusi Daerah

Selisih antara pendapatan retribusi-LO dengan pendapatan retribusi-LRA

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Pendapatan Retribusi Daerah	434.244.055,00	434.244.055,00	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Uraian	(Rp)
Penambahan piutang retribusi th. 2022	-
Penambahan koreksi catat	-
Pengurangan atas pembayaran piutang retribusi tahun sebelumnya	-
Pengurangan yang merupakan pendapatan diterima dimuka	-
Selisih	-

c. Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan	-	-	-
Daerah yang dipisahkan			

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Uraian	(Rp)
Penambahan piutang bagian laba/deviden th. 2022	-
Penambahan koreksi catat	-
Pengurangan atas pembayaran piutang bagian laba/deviden tahun sebelumnya	-
Pengurangan koreksi catat	-
Selisih	-

d. Lain-lain PAD yang Sah

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Lain-lain PAD yang Sah	89.925.450,00	89.925.450,00	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Uraian	(Rp)
Penambahan piutang denda pajak th. 2021	-
Penambahan piutang denda retribusi th. 2022	-
Penambahan piutang denda keterlambatan pekerjaan th. 2022	-
Penambahan piutang pendapatan BLUD th. 2022	-
Penambahan piutang pendapatan th. 2022	-
Penambahan koreksi catat	-
Pengurangan atas pembayaran piut. pokok dana bergulir tahun sebelumnya	-
Pengurangan atas pembayaran piut. jasa dana bergulir tahun sebelumnya	-
Pengurangan atas pembayaran piut. denda pajak tahun sebelumnya	-
Pengurangan atas pembayaran piut. denda retribusi tahun sebelumnya	=
Pengurangan atas pembayaran piut. denda keterlambatan pekerjaan tahun sebelumnya	_
Pengurangan atas pembayaran piut tahun sebelumnya	-
Pengurangan koreksi catat	-
Selisih	-

2. PENDAPATAN TRANSFER

Selisih Pendapatan Transfer pada Laporan Operasional dan LRA

a. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	-	-	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Uraian	(Rp)
Penambahan piutang dana bagi hasil pajak pusat th. 2022	-
Penambahan piutang dana bagi hasil SDA pusat th. 2022	-
Penambahan piutang pendapatan th. 2022	-
Penambahan koreksi catat	-
Pengurangan atas pembayaran piut. Bagi hasil pajak pusat tahun sebelumnya	-
Pengurangan atas pembayaran piut. Bagi hasil SDA pusat tahun sebelumnya	-
Pengurangan atas pembayaran piut tahun sebelumnya	-
Pengurangan koreksi catat	-
Selisih	_

b. Pendapatan Transfer Antar Daerah

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Pendapatan Transfer Antar Daerah	ı	ı	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Uraian	(Rp)
Penambahan piutang dana bagi hasil pajak provinsi th. 2022	-
Penambahan piutang bantuan keuangan prov th. 2022	-
Penambahan piutang pendapatan th. 2022	-
Penambahan koreksi catat	1
Pengurangan atas pembayaran piut. Dana bagi hasil provinsi tahun sebelumnya	ı
Pengurangan atas pembayaran piut. Banuan keuangan provinsi tahun sebelumnya	1
Pengurangan atas pembayaran piut tahun sebelumnya	ı
Pengurangan koreksi catat	-
Selisih	ı

3. LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH

a. Pendapatan Hibah

Selisih antara Pendapatan Hibah-LO dengan Pendapatan Hibah-LRA

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Pendapatan Hibah-LO	-	-	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan piutang Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat th. 2021	-
Penambahan piutang Pendapatan Hibah dari Pemerintah Daerah Lainnya/Prov th. 2021	-
Penambahan piutang Pendapatan Hibah dari Kelompok Masyarakat/Perorangan Dalam Negeri th. 2022	-
Penambahan piutang Sumbangan Pihak ketiga/sejenis th. 2022	-
Penambahan Hibah Masuk Persediaan	-
Penambahan Hibah Masuk Aset Tetap	-
Penambahan koreksi catat	-
Pengurangan atas penerimaan piutang Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat th. 2022	_
Pengurangan atas penerimaan piutang Pendapatan Hibah dari Pemerintah Daerah Lainnya/Prov th. 2022	-
Pengurangan atas penerimaaan piutang Pendapatan Hibah dari Kelompok Masyarakat/Perorangan Dalam Negeri th. 2022	-
Pengurangan atas penerimaan piutang Sumbangan Pihak ketiga/sejenis th. 2022	-
Pengurangan koreksi catat	-
Selisih	-

b. Dana Darurat Selisih antara Dana Darurat-LO dengan Dana Darurat-LRA

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Dana Darurat-LO	-	-	-

Uraian	(Rp)
Penambahan piutang Dana Darurat th. 2022	1
Penambahan koreksi catat	1
Pengurangan atas penerimaan piutang Dana Darurat th. 2022	-
Pengurangan koreksi catat	-
Selisih	-

c. Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan Selisih antara Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan -LO dengan Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan -LRA

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan			
Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan-LO	-	=	=

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan piutang Pendapatan Hibah Dana BOS th. 2022	-
Penambahan piutang Pendapatan atas Pengembalian Hibah th. 2022	-
Penambahan koreksi catat	-
Pengurangan atas penerimaan piutang Pendapatan Hibah Dana BOS th. 2022	-
Pengurangan atas penerimaan piutang Pendapatan atas Pengembalian Hibah th. 2022	-
Pengurangan koreksi catat	-
Selisih	-

4. SURPLUS NON OPERASIONAL

- a. Surplus Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar-LO
 - 1) Surplus Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan-LO

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Surplus Penjualan BMD yang Tidak			
Dipisahkan-LO	-	-	-

Selisih Surplus Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkandijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan reklasifikasi hasil penjualan BMD ke Surplus Penjualan BMD	_
yang Tidak Dipisahkan th. 2022(khusus PPKD)	
Penambahan koreksi catat	-
Pengurangan selisih penjualan barang RB BMD	-
Pengurangan selisih penghapusan/pemusnahan BMD	-
Pengurangan koreksi catat	-
Selisih	-

2) Surplus Pertukaran BMD yang Tidak Dipisahkan-LO

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Surplus Pertukaran BMD yang Tidak Dipisahkan-LO	-	-	-

Selisih Surplus Pertukaran BMD yang Tidak Dipisahkandijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan koreksi catat	-
Pengurangan selisih tukar-menukar BMD	-
Pengurangan selisih hibah BMD	-
Pengurangan koreksi catat	-
Selisih	-

3) Surplus Pelepasan Investasi Jangka Panjang-LO

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Surplus Pertukaran BMD yang Tidak	_	_	_
Dipisahkan-LO	_	_	

Selisih Surplus Pelepasan Investasi Jangka Panjangdijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan koreksi catat	-
Pengurangan selisih tukar-menukar BMD	-
Pengurangan selisih hibah BMD	-
Pengurangan koreksi catat	-
Selisih	-

4) Surplus Pelepasan Investasi Jangka Pendek – LO

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Surplus Pelepasan Investasi Jangka			
Pendek - LO	-	-	-

Selisih Surplus Pelepasan Investasi Jangka Pendekdijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan piutang Pelepasan Investasi Jangka Pendek th. 2022	-
Penambahan koreksi catat	-
Pengurangan atas penerimaan piutang Pelepasan Investasi Jangka Pendek th. 2022	-
Pengurangan koreksi catat	-
Selisih	-

b. Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang-LO

1) Surplus Penyelesaian Utang kepada Pemerintah Pusat-LO

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Surplus Penyelesaian Utang kepada Pemerintah Pusat-LO	-	-	-

Surplus Penyelesaian Utang kepada Pemerintah Pusat-LO dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan surplus penyelesaian utang pemerintah pusat th. 2021	-
Penambahan koreksi catat	-
Pengurangan koreksi catat	-
Selisih	-

2) Surplus Penyelesaian Utang kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)-LO

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Surplus Penyelesaian Utang kepada			
Lembaga Keuangan Bank (LKB)-LO	-	-	-

Surplus Penyelesaian Utang kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)-LO dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Surplus Penyelesaian Utang kepada LK. Bank th. 2021	-
Penambahan koreksi catat	-
Pengurangan koreksi catat	-
Selisih	-

3) Surplus Penyelesaian Utang kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)-LO

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Surplus Penyelesaian Utang kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)-LO	-	-	-

Surplus Penyelesaian Utang kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)-LO dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Surplus Penyelesaian Utang kepada LK. Bukan Bank th. 2022	-
Penambahan koreksi catat	-
Pengurangan koreksi catat	-
Selisih	-

4) Surplus Penyelesaian Premium (Diskonto) Obligasi-LO

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Surplus Penyelesaian Premium (Diskonto) Obligasi-LO	-	-	-

Surplus Penyelesaian Premium (Diskonto) Obligasi-LO dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Surplus Penyelesaian Premium (Diskonto) Obligasi-LO th. 2022	-
Penambahan koreksi catat	-
Pengurangan koreksi catat	-
Selisih	-

5) Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang - LO

 Selisih
 -

Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang – LO dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan piutang Pelepasan Investasi Jangka Pendek th. 2022	-
Penambahan koreksi catat	-
Pengurangan atas penerimaan piutang Pelepasan Investasi Jangka Pendek th. 2022	-
Pengurangan koreksi catat	-
Selisih	-

3.7.1.2. Pengungkapan Perbedaan Beban-LO dengan Belanja-LRA

3.7.1.2.1. Beban Operasi

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Pegawai	2.790.210.162,00	2.780.157.232,00	(10.052.930,00)
Beban Barang dan Jasa	2.766.916.786,00	2.934.262.654,00	167.345.868,00
Beban Bunga	-	-	-
Beban Subsidi	-	-	-
Beban Hibah	1.965.839.000,00	1.965.839.000,00	-
Beban Bantuan Sosial	496.767.000,00	349.600.000,00	(147.167.000,00)
Beban Penyisihan Piutang	-	-	-
Beban Lain-lain	-	-	-
Jumlah	8.019.732.948,00	8.029.858.886,00	10.125.938,00

1. Beban Pegawai

Selisih Beban Pegawai pada LO dan Belanja Pegawai pada LRA dijelaskan sebagai berikut :

a. Beban Gaji dan Tunjangan ASN

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Gaji dan Tunjangan ASN	1.526.289.910,00	1.526.289.910,00	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Utang Beban Gaji dan Tunjangan ASN th. 2022	-
Penambahan koreksi catat	-
Pengurangan atas pembayaran Utang Beban Gaji dan Tunjangan ASN	-
Pengurangan koreksi catat	-
Selisih	-

b. Beban Tambahan Penghasilan ASN

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Tambahan Penghasilan ASN	1.123.040.252,00	1.112.987.322,00	(10.052.930,00)

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan atas pembayaran Utang B. Tambahan Penghasilan ASN	73.356.746,00
Penambahan koreksi catat	-
Pengurangan atas Beban Tambahan Penghasilan ASN 2022	83.409.676,00
Pengurangan koreksi catat	-
Selisih	(10.052.930,00)

c. Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan	140.880.000,00	140.880.000,00	-
Pertimbangan Objektif Lainnya ASN			

Uraian	(Rp)
Penambahan Utang Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan	-
Objektif Lainnya ASN th. 2022	
Penambahan koreksi catat	-
Pengurangan atas pembayaran Utang Beban Tambahan Penghasilan	-
berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	
Pengurangan koreksi catat	-
Selisih	-

d. Beban Gaji dan Tunjangan DPRD

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Gaji dan Tunjangan DPRD	-	-	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Utang Beban Gaji dan Tunjangan DPRD th. 2022	-
Penambahan koreksi catat	-
Pengurangan atas pembayaran Utang Beban Gaji dan Tunjangan DPRD	-
Pengurangan koreksi catat	-
Selisih	-

e. Beban Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH	-	-	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Utang Beban Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH th. 2022	-
Penambahan koreksi catat	-
Pengurangan atas pembayaran Utang Beban Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH	-
Pengurangan koreksi catat	-
Selisih	-

f. Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH	1	1	ı

Uraian	(Rp)
Penambahan Utang Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH th. 2022	-
Penambahan koreksi catat	-
Pengurangan atas pembayaran Utang Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH	-
Pengurangan koreksi catat	-
Selisih	-

g. Beban Pegawai BOS

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Pegawai BOS	-	-	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan koreksi catat	-
Pengurangan koreksi catat	-
Pengurangan Reklas ke Beban Jasa	-
Selisih	-

h. Beban Pegawai BLUD

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Pegawai BLUD	-	-	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan koreksi catat	-
Penambahan koreksi catat	-
Pengurangan Reklas ke Beban Jasa	-
Selisih	-

2. Beban Barang dan Jasa

Selisih beban barang dan jasa pada LO dengan belanja barang dan jasa pada LRA dijelaskan sebagai berikut :

a. Beban Persediaan

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Barang	1.140.142.285,00	1.306.075.798,00	165.933.513,00

Uraian	(Rp)
Penambahan Saldo Akhir Persediaan	60.110.873,00
Penambahan Koreksi Saldo Awal	-
Penambahan Reklas dari Belanja Tak Terduga	-
Penambahan Reklas Belanja Modal	-
Penambahan Reklas dari Aset Tetap (Hasil Mutasi)	-
Penambahan Reklas dari Beban Pegawai	-
Penambahan Reklas dari Beban Jasa	-
Penambahan Reklas dari Beban Pemeliharaan	-
Penambahan Mutasi Masuk	-
Penambahan Hibah Masuk	-
Penambahan Hutang Persediaan	-
Penambahan Reklas ke Bantuan Sosial kepada Individu	147.167.000,00

Uraian	(Rp)
Pengurangan atas Pemakaian Saldo Awal Persediaan	41.344.360,00
Pengurangan atas pembayaran Utang Beban Persediaan	-
Pengurangan Koreksi Saldo Awal	-
Pengurangan Mutasi Keluar	-
Pengurangan Hibah Keluar	-
Pengurangan Reklas ke Aset Tetap	-
Pengurangan Reklas ke Ekstrakomptabel	-
Pengurangan Reklas ke B. Pegawai	-
Pengurangan Reklas ke B. Jasa	-
Pengurangan Reklas ke B.Pemeliharaan	-
Pengurangan Reklas ke Kadaluarsa/Usang/Rusak	-
Pengurangan Reklas ke B.Pemeliharaan	-
Pengurangan Reklas ke Kadaluarsa/Usang/Rusak	-
Selisih	165.933.513,00

b. Beban Jasa

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Jasa	1.243.381.940,00	1.244.794.295,00	1.412.355,00

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat	-
Penambahan atas pembayaran Utang Beban Jasa	9.114.986,00
Penambahan Reklas dari Aset Tetap	-
Penambahan Reklas dari Beban Persediaan	-
Penambahan Reklas dari Beban Pegawai	-
Penambahan Reklas dari Beban Pemeliharaan	-
Penambahan Reklas dari Beban Dibayar di Muka\	-
Pengurangan Koreksi Catat	-
Pengurangan Hutang Beban Jasa	7.702.631,00
Pengurangan Reklas ke Aset Tetap	-
Pengurangan Reklas ke Beban Persediaan	-
Pengurangan Reklas ke Beban Pegawai	-
Pengurangan Reklas ke Beban Pemeliharaan	-
Pengurangan Reklas ke Beban Dibayar di Muka	-
Selisih	1.412.355,00

c. Beban Pemeliharaan

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Pemeliharaan	19.565.000,00	19.565.000,00	-

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat	-
Penambahan Hutang Beban Pemeliharaan	-
Penambahan Reklas dari Aset Tetap	-
Penambahan Reklas dari Beban Persediaan	-
Penambahan Reklas dari Beban Pegawai	-
Penambahan Reklas dari Beban Jasa	-
Pengurangan Koreksi Catat	-
Pengurangan atas pembayaran Utang Beban Pemeliharaan	-
Pengurangan Reklas ke Aset Tetap	-
Pengurangan Reklas ke Beban Persediaan	-
Pengurangan Reklas ke Beban Pegawai	-
Pengurangan Reklas ke Beban Jasa	-
Selisih	-

d. Beban Perjalanan Dinas

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Perjalanan Dinas	363.827.561,00	363.827.561,00	1

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat	-
Penambahan Hutang Beban Perjalanan Dinas	-
Penambahan Reklas dari Aset Tetap	-
Penambahan Reklas dari Beban Persediaan	-
Penambahan Reklas dari Beban Pegawai	-
Penambahan Reklas dari Beban Jasa	-
Pengurangan Koreksi Catat	-
Pengurangan atas pembayaran Utang Beban Perjalanan Dinas	-
Pengurangan Reklas ke Aset Tetap	-
Pengurangan Reklas ke Beban Persediaan	-
Pengurangan Reklas ke Beban Pegawai	-
Pengurangan Reklas ke Beban Jasa	-
Selisih	-

e. Beban Uang Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	1.965.839.000,00	1.965.839.000,00	-

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat	-
Penambahan Hutang Beban Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi	
Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	-

Uraian	(Rp)
Penambahan Reklas dari Aset Tetap	-
Penambahan Reklas dari Beban Persediaan	-
Penambahan Reklas dari Beban Pegawai	-
Penambahan Reklas dari Beban Jasa	-
Pengurangan Koreksi Catat	-
Pengurangan atas pembayaran Utang Beban Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	-
Pengurangan Reklas ke Aset Tetap	-
Pengurangan Reklas ke Beban Persediaan	-
Pengurangan Reklas ke Beban Pegawai	-
Pengurangan Reklas ke Beban Jasa	-
Pengurangan Reklas ke Beban Hibah	-
Pengurangan Reklas ke Beban Bantuan Sosial	-
Selisih	-

f. Beban Bantuan Sosial kepada Individu

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Belanja Bantuan Sosial kepada Individu	496.767.000,00	349.600.000,00	(147.167.000,00)

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat	-
Penambahan Hutang Beban Bantuan Sosial kepada Individu	-
Penambahan Reklas dari Aset Tetap	-
Penambahan Reklas dari Beban Persediaan	-
Penambahan Reklas dari Beban Pegawai	-
Penambahan Reklas dari Beban Jasa	-
Pengurangan Koreksi Catat	-
Pengurangan atas pembayaran Utang BebanBantuan Sosial kepada Individu	-
Pengurangan Reklas ke Aset Tetap	-
Pengurangan Reklas ke Beban Persediaan	147.167.000,00
Pengurangan Reklas ke Beban Pegawai	-
Pengurangan Reklas ke Beban Jasa	-
Pengurangan Reklas ke Beban Hibah	-
Pengurangan Reklas ke Beban Bantuan Sosial	-
Selisih	(147.167.000,00)

g. Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada	-	-	-
Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat			

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat	-
Penambahan Hutang Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	-

Uraian	(Rp)
Penambahan Reklas dari Aset Tetap	-
Penambahan Reklas dari Beban Persediaan	-
Penambahan Reklas dari Beban Pegawai	-
Penambahan Reklas dari Beban Jasa	-
Pengurangan Koreksi Catat	-
Pengurangan atas pembayaran Utang Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	-
Pengurangan Reklas ke Aset Tetap	-
Pengurangan Reklas ke Beban Persediaan	-
Pengurangan Reklas ke Beban Pegawai	-
Pengurangan Reklas ke Beban Jasa	-
Pengurangan Reklas ke Beban Hibah	-
Pengurangan Reklas ke Beban Bantuan Sosial	-
Selisih	-

h. Beban Barang dan Jasa BOS

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Barang dan Jasa BOS	-	-	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat	-
Pengurangan Koreksi Catat	-
Pengurangan Reklas ke Aset Tetap	-
Pengurangan Reklas ke Beban Pegawai	-
Pengurangan Reklas ke Beban Persediaan	-
Pengurangan Reklas ke Beban Jasa	-
Pengurangan Reklas ke Beban Pemeliharaan	-
Pengurangan Reklas ke Beban Perjalanan Dinas	-
Pengurangan Reklas ke Beban Hibah	-
Pengurangan Reklas ke Beban Bantuan Sosial	-
Selisih	-

i. Beban Barang dan Jasa BOS

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Barang dan Jasa BLUD	-	-	-

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat	-
Pengurangan Koreksi Catat	-
Pengurangan Reklas ke Aset Tetap	-
Pengurangan Reklas ke Beban Pegawai	-
Pengurangan Reklas ke Beban Persediaan	-
Pengurangan Reklas ke Beban Jasa	-

Uraian	(Rp)
Pengurangan Reklas ke Beban Pemeliharaan	-
Pengurangan Reklas ke Beban Perjalanan Dinas	-
Pengurangan Reklas ke Beban Hibah	-
Pengurangan Reklas ke Beban Bantuan Sosial	-
Selisih	-

j. Beban Barang dan Jasa BLUD

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Barang dan Jasa BLUD	-	-	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat	-
Penambahan Reklas dari Beban Dibayar di Muka	-
Pengurangan Koreksi Catat	-
Pengurangan Reklas ke Aset Tetap	-
Pengurangan Reklas ke Beban Pegawai	-
Pengurangan Reklas ke Beban Persediaan	-
Pengurangan Reklas ke Beban Jasa	-
Pengurangan Reklas ke Beban Pemeliharaan	-
Pengurangan Reklas ke Beban Perjalanan Dinas	-
Pengurangan Reklas ke Beban Hibah	-
Pengurangan Reklas ke Beban Bantuan Sosial	-
Pengurangan Reklas dari Beban Dibayar di Muka	-
Selisih	-

3. Beban Bunga

Selisih beban bunga LO dengan belanja bunga pada LRA dijelaskan sebagai berikut :

a. Beban Bunga Utang kepada Pemerintah Pusat

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Bunga Utang kepada Pemerintah Pusat	-	-	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat	-
Penambahan Utang Beban Bunga Utang kepada Pemerintah Pusat	-
Pengurangan Koreksi Catat	-
Pengurangan atas Pembayaran Utang Beban Bunga Utang kepada Pemerintah Pusat	-
Selisih	-

b. Beban Bunga Utang atas Pinjaman kepada Pemerintah Daerah Lain

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Bunga Utang atas Pinjaman kepada Pemerintah Daerah Lain	-	-	-

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat	-
Penambahan Utang Beban Bunga Utang atas Pinjaman kepada Pemerintah Daerah Lain	-
Pengurangan Koreksi Catat	-
Pengurangan atas Pembayaran Utang Beban Bunga Utang atas Pinjaman kepada Pemerintah Daerah Lain	-
Selisih	-

c. Beban Bunga Utang Pinjaman kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Bunga Utang Pinjaman kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)	-	-	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat	-
Penambahan Utang Beban Bunga Utang Pinjaman kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)	-
Pengurangan Koreksi Catat	-
Pengurangan atas Pembayaran Utang Beban Bunga Utang Pinjaman kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)	-
Selisih	-

d. Beban Bunga Utang atas Pinjaman kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Bunga Utang atas Pinjaman kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)	-	-	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat	-
Penambahan Utang Beban Bunga Utang atas Pinjaman kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)	-
Pengurangan Koreksi Catat	-
Pengurangan atas Pembayaran Utang Beban Bunga Utang atas Pinjaman kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)	-
Selisih	-

e. Beban Bunga Utang Kepada Masyarakat

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Bunga Utang Kepada Masyarakat	=	-	-

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat	-
Penambahan Utang Beban Bunga Utang Kepada Masyarakat	-

Uraian	(Rp)
Pengurangan Koreksi Catat	-
Pengurangan atas Pembayaran Utang Beban Bunga Utang Kepada Masyarakat	-
Selisih	-

f. Beban Bunga Utang Pinjaman melalui BLUD- Jangka Pendek

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Bunga Utang Pinjaman melalui BLUD- Jangka Pendek	-	-	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat	-
Penambahan Utang Beban Bunga Utang Pinjaman melalui BLUD- Jangka Pendek	-
Pengurangan Koreksi Catat	-
Pengurangan atas Pembayaran Utang Beban Bunga Utang Pinjaman melalui BLUD- Jangka Pendek	-
Selisih	-

g. Beban Bunga Utang Pinjaman

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Bunga Utang Pinjaman	-	-	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat	-
Penambahan Utang Beban Bunga Utang Pinjaman	-
Pengurangan Koreksi Catat	-
Pengurangan atas Pembayaran Utang Beban Bunga Utang Pinjaman	-
Selisih	-

4. Beban Subsidi

Selisih beban subsidi LO dengan belanja subsidi pada LRA dijelaskan sebagai berikut :

a. Beban Subsidi kepada BUMN

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Subsidi kepada BUMN	-	-	1

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat	-
Penambahan Utang Beban Subsidi kepada BUMN	-
Pengurangan Koreksi Catat	-
Pengurangan atas Pembayaran Utang Beban Subsidi kepada BUMN	-
Selisih	-

b. Beban Subsidi kepada BUMD

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Subsidi kepada BUMD	-	-	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat	-
Penambahan Utang Beban Subsidi kepada BUMD	-
Pengurangan Koreksi Catat	-
Pengurangan atas Pembayaran Utang Beban Subsidi kepada BUMD	-
Selisih	-

c. Beban Subsidi kepada Badan Usaha Milik Swasta

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Subsidi kepada Badan Usaha Milik Swasta	1	-	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat	-
Penambahan Utang Beban Subsidi kepada Badan Usaha Milik Swasta	-
Pengurangan Koreksi Catat	-
Pengurangan atas Pembayaran Utang Beban Subsidi kepada Badan Usaha Milik Swasta	-
Selisih	-

d. Beban Subsidi kepada Koperasi

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Subsidi kepada Koperasi	-	-	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat	-
Penambahan Utang Beban Beban Subsidi kepada Koperasi	-
Pengurangan Koreksi Catat	-
Pengurangan atas Pembayaran Utang Beban Subsidi kepada Koperasi	-
Selisih	-

5. Beban Hibah

Selisih Beban Hibah LO dengan Belanja Hibah pada LRA dijelaskan sebagai berikut :

a. Beban Hibah kepada Pemerintah Pusat

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Hibah kepada Pemerintah Pusat	-	-	-

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat	-
Penambahan Reklas dari Belanja Modal	-
Penambahan Reklas dari Aset Tetap (Hasil Mutasi)	-
Penambahan Reklas dari Beban Pegawai	-
Penambahan Reklas dari Beban Jasa	-
Penambahan Reklas dari Beban Pemeliharaan	-
Penambahan Hutang Beban Hibah kepada Pemerintah Pusat	-
Penambahan Hibah Keluar barang persediaan ke Pem. Pusat	-
Penambahan Hibah Keluar barang Aset Tetap ke Pem. Pusat	-
Pengurangan Koreksi Catat	-
Pengurangan Reklas ke Aset Tetap	-
Pengurangan Reklas ke B. Persediaan	-
Pengurangan Reklas ke B. Pegawai	-
Pengurangan Reklas ke B. Jasa	-
Pengurangan Reklas ke B.Pemeliharaan	-
Pengurangan atas pembayaran Utang Beban Hibah kepada Pemerintah Pusat	-
Selisih	-

b. Beban Hibah kepada Pemerintah Daerah Lainnya

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Hibah kepada Pemerintah Daerah Lainnya	-	-	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat	-
Penambahan Reklas dari Belanja Modal	-
Penambahan Reklas dari Aset Tetap (Hasil Mutasi)	-
Penambahan Reklas dari Beban Pegawai	-
Penambahan Reklas dari Beban Jasa	-
Penambahan Reklas dari Beban Pemeliharaan	-
Penambahan Hutang Beban Hibah kepada Pemerintah Daerah Lainnya	-
Penambahan Hibah Keluar barang persediaan ke Pem. Daerah Lainnya	-
Penambahan Hibah Keluar barang Aset Tetap ke Pem. Daerah Lainnya	-
Pengurangan Koreksi Catat	-
Pengurangan Reklas ke Aset Tetap	-
Pengurangan Reklas ke B. Persediaan	-
Pengurangan Reklas ke B. Pegawai	-
Pengurangan Reklas ke B. Jasa	-
Pengurangan Reklas ke B.Pemeliharaan	-
Pengurangan atas pembayaran Utang Beban Hibah kepada Pemerintah Daerah	=
Lainnya Selisih	_
SCHSIII	_

c. Beban Hibah kepada BUMN

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Hibah kepada BUMN	-	-	-

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat	-
Penambahan Reklas dari Belanja Modal	-
Penambahan Reklas dari Aset Tetap (Hasil Mutasi)	-
Penambahan Reklas dari Beban Pegawai	-
Penambahan Reklas dari Beban Jasa	-
Penambahan Reklas dari Beban Pemeliharaan	-
Penambahan Hutang Beban Hibah kepada BUMN	-
Penambahan Hibah Keluar barang persediaan ke BUMN	-
Penambahan Hibah Keluar barang Aset Tetap ke BUMN	-
Pengurangan Koreksi Catat	-
Pengurangan Reklas ke Aset Tetap	-
Pengurangan Reklas ke B. Persediaan	-
Pengurangan Reklas ke B. Pegawai	-
Pengurangan Reklas ke B. Jasa	-
Pengurangan Reklas ke B.Pemeliharaan	-
Pengurangan atas pembayaran Utang Beban Hibah kepada BUMN	-
Selisih	-

d. Beban Hibah Uang kepada BUMD

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Hibah Uang kepada BUMD	-	-	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat	-
Penambahan Hutang Beban Hibah Uang kepada BUMD	-
Penambahan Reklas dari Aset Tetap	-
Penambahan Reklas dari Beban Persediaan	-
Penambahan Reklas dari Beban Pegawai	-
Penambahan Reklas dari Beban Jasa	-
Penambahan Hibah Keluar barang persediaan ke BUMD	-
Penambahan Hibah Keluar barang Aset Tetap ke BUMD	-
Pengurangan Koreksi Catat	-
Pengurangan atas pembayaran Utang Beban Hibah Uang kepada BUMD	-
Pengurangan Reklas ke Aset Tetap	-
Pengurangan Reklas ke Beban Persediaan	-
Pengurangan Reklas ke Beban Pegawai	-
Pengurangan Reklas ke Beban Jasa	-
Selisih	-

e. Beban Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Hibah kepada Badan, Lembaga,	1.965.839.000,00	1.965.839.000,00	-
Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia			

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat	-
Penambahan Hutang Beban Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	-
Penambahan Reklas dari Aset Tetap	-
Penambahan Reklas dari Beban Persediaan	-
Penambahan Reklas dari Beban Pegawai	-
Penambahan Reklas dari Beban Jasa	-
Penambahan Hibah Keluar barang persediaan ke Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	-
Penambahan Hibah Keluar barang Aset Tetap ke Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	-
Pengurangan Koreksi Catat	-
Pengurangan atas pembayaran Utang Beban Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	-
Pengurangan Reklas ke Aset Tetap	-
Pengurangan Reklas ke Beban Persediaan	-
Pengurangan Reklas ke Beban Pegawai	-
Pengurangan Reklas ke Beban Jasa	-
Pengurangan Reklas ke Beban Bantuan Sosial	-
Selisih	-

f. Beban Hibah Dana BOS

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Hibah Dana BOS	-	-	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat	-
Pengurangan Koreksi Catat	-
Selisih	-

g. Beban Hibah Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Hibah Bantuan Keuangan Kepada Partai	-	-	-
Politik			

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat	-
Pengurangan Koreksi Catat	-
Selisih	-

6. Beban Bantuan Sosial (khusus SKPD pengelola Bansos)

Selisih Beban Bantuan Sosial LO dengan Belanja Bantuan Sosial pada LRA dijelaskan sebagai berikut :

a. Beban Bantuan Sosial Uang kepada Individu

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Bantuan Sosial Uang kepada Individu	496.767.000,00	349.600.000,00	(147.167.000,00)

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat	-
Penambahan Reklas dari Belanja Modal	-
Penambahan Reklas dari Aset Tetap (Hasil Mutasi)	-
Penambahan Reklas dari Beban Pegawai	-
Penambahan Reklas dari Beban Jasa	-
Penambahan Reklas dari Beban Pemeliharaan	-
Penambahan Hutang Beban Bansos Uang Kepada Individu	-
Penambahan Hibah Keluar barang persediaan kepada individu	-
Penambahan Hibah Keluar barang Aset Tetap kepada individu	-
Pengurangan Koreksi Catat	-
Pengurangan Reklas ke Aset Tetap	-
Pengurangan Reklas ke B. Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	147.167.000,00
Pengurangan Reklas ke B. Pegawai	-
Pengurangan Reklas ke B. Jasa	-
Pengurangan Reklas ke B.Pemeliharaan	-
Pengurangan atas pembayaran Utang Beban Hibah kepada individu	-
Selisih	(147.167.000,00)

b. Beban Bantuan Sosial Uang kepada Keluarga

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Bantuan Sosial Uang kepada Keluarga	-	-	-

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat	-
Penambahan Reklas dari Belanja Modal	-
Penambahan Reklas dari Aset Tetap (Hasil Mutasi)	-
Penambahan Reklas dari Beban Pegawai	-
Penambahan Reklas dari Beban Jasa	-
Penambahan Reklas dari Beban Pemeliharaan	-
Penambahan Hutang Beban Bansos Kepada Keluarga	-
Penambahan Hibah Keluar barang persediaan kepada keluarga	-
Penambahan Hibah Keluar barang Aset Tetap kepada keluarga	-
Pengurangan Koreksi Catat	-
Pengurangan Reklas ke Aset Tetap	-
Pengurangan Reklas ke B. Persediaan	-
Pengurangan Reklas ke B. Pegawai	-
Pengurangan Reklas ke B. Jasa	-
Pengurangan Reklas ke B.Pemeliharaan	-
Pengurangan atas pembayaran Utang Beban Hibah kepada keluarga	-
Selisih	-

e. Beban Bantuan Sosial Uang kepada Kelompok Masyarakat

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Bantuan Sosial Uang kepada Kelompok	-	=	-
Masyarakat			

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat	-
Penambahan Reklas dari Belanja Modal	-
Penambahan Reklas dari Aset Tetap (Hasil Mutasi)	-
Penambahan Reklas dari Beban Pegawai	-
Penambahan Reklas dari Beban Jasa	-
Penambahan Reklas dari Beban Pemeliharaan	-
Penambahan Hutang Beban Hibah kepada kelompok Masyarakat	-
Penambahan Hibah Keluar barang persediaan kepada kelompok masyarakat	-
Penambahan Hibah Keluar barang Aset Tetap kepada kelompok masyarakat	-
Pengurangan Koreksi Catat	-
Pengurangan Reklas ke Aset Tetap	-
Pengurangan Reklas ke B. Persediaan	-
Pengurangan Reklas ke B. Pegawai	-
Pengurangan Reklas ke B. Jasa	-
Pengurangan Reklas ke B.Pemeliharaan	-
Pengurangan atas pembayaran Utang Beban Hibah kepada kelompok	-
masyarakat	
Selisih	-

d. Beban Bantuan Sosial Uang kepada Lembaga Non Pemerintahan (Bidang Pendidikan, Keagamaan dan Bidang Lainnya)

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Bantuan Sosial Uang kepada Lembaga Non Pemerintahan (Bidang Pendidikan,	•	-	-
Keagamaan dan Bidang Lainnya)			

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat	-
Penambahan Hutang Beban Hibah Uang kepada Lembaga Non Pemerintahan (Bidang Pendidikan, Keagamaan dan Bidang Lainnya)	-
Penambahan Reklas dari Aset Tetap	-
Penambahan Reklas dari Beban Persediaan	-
Penambahan Reklas dari Beban Pegawai	-
Penambahan Reklas dari Beban Jasa	-
Penambahan Hibah Keluar barang persediaan ke Lembaga Non Pemerintahan (Bidang Pendidikan, Keagamaan dan Bidang Lainnya)	-
Penambahan Hibah Keluar barang Aset Tetap ke Lembaga Non Pemerintahan (Bidang Pendidikan, Keagamaan dan Bidang Lainnya)	-
Pengurangan Koreksi Catat	-
Pengurangan atas pembayaran Utang Beban Hibah Uang kepada Lembaga Non Pemerintahan (Bidang Pendidikan, Keagamaan dan Bidang Lainnya)	-
Pengurangan Reklas ke Aset Tetap	-
Pengurangan Reklas ke Beban Persediaan	-

Uraian	(Rp)
Pengurangan Reklas ke Beban Pegawai	-
Pengurangan Reklas ke Beban Jasa	-
Selisih	-

7. Beban Penyisihan Piutang

Selisih Beban Penyisihan Piutang LO dengan LRA dijelaskan sebagai berikut :

a. Beban Penyisihan Piutang Pajak Daerah

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Penyisihan Piutang Pajak Daerah	1	1	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat	-
Penambahan Beban Penyisihan Piutang Pajak Daerah	-
Pengurangan Koreksi Catat	-
Pengurangan Beban Penyisihan Piutang Pajak Daerah atas penerimaan piutang	=
Selisih	-

b. Beban Penyisihan Piutang Retribusi Daerah

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Penyisihan Piutang Retribusi Daerah	-	-	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat	-
Penambahan Beban Penyisihan Retribusi Daerah	-
Pengurangan Koreksi Catat	-
Pengurangan Beban Penyisihan Retribusi Daerah atas penerimaan piutang	-
Selisih	-

c. Beban Penyisihan Piutang Hasil Pengelolaan

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Penyisihan Piutang Hasil Pengelolaan	-	-	-

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat	-
Penambahan Beban Penyisihan Piutang Hasil Pengelolaan - Piutang Bag. Laba yang biagikan kpd Pemda (Deviden) atas Penyertaan Modal pd BUMD	-
Pengurangan Koreksi Catat	-
Pengurangan Beban Penyisihan Piutang Hasil Pengelolaan atas penerimaan Piutang Bag. Laba yang biagikan kpd Pemda (Deviden) atas Penyertaan Modal pd BUMD	ı
Selisih	-

d. Beban Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah

Uraian		Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Penyisihan Piutang Lai Sah	n-Lain PAD yang	-	-	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat	-
Penambahan Beban Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah - Pendapatan BLUD	-
Penambahan Beban Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah - Hasil Eksekusi Atas Jaminan	-
Penambahan Beban Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah - Hasil Pengelolaan Dana Bergulir (Pokok)	-
Penambahan Beban Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah - Pendapatan Hasil Pengelolaan Dana Bergulir (Jasa)	-
Penambahan Beban Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah - TP-TGR	- I
Penambahan Beban Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah - Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	-
Penambahan Beban Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah - Pendapatan Denda Pajak Daerah	-
Penambahan Beban Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah - Pendapatan Denda Retribusi Daerah	-
Pengurangan Koreksi Catat	-
Pengurangan Beban Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah atas penerimaan piutang BLUD	-
Pengurangan Beban Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah atas penerimaan piutang Hasil Eksekusi Atas Jaminan	-
Pengurangan Beban Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah atas penerimaan piutang Hasil Pengelolaan Dana Bergulir (Pokok)	-
Pengurangan Beban Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah atas penerimaan piutang Pendapatan Hasil Pengelolaan Dana Bergulir (Jasa)	-
Pengurangan Beban Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah atas penerimaan piutang TPTGR	<u>-</u>
Pengurangan Beban Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah atas penerimaan piutang Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	-
Pengurangan Beban Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah atas penerimaan piutang Pendapatan Denda Pajak Daerah	-
Pengurangan Beban Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah atas penerimaan piutang Pendapatan Denda Retribusi Daerah	-
Selisih	-

e. Beban Penyisihan Piutang Transfer Pemerintah Pusat

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Penyisihan Piutang Transfer	-	-	-
Pemerintah Pusat			

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat	-
Penambahan Beban Penyisihan Piutang Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan	-
Penambahan Beban Penyisihan Piutang Transfer Pemerintah Pusat - Dana Insentif Daerah	-
Penambahan Beban Penyisihan Piutang Transfer Pemerintah Pusat - Dana Desa	-

Uraian	(Rp)
Pengurangan Koreksi Catat	-
Pengurangan Beban Penyisihan Piutang Transfer Pemerintah Pusat atas penerimaan piutang Dana Perimbangan	-
Pengurangan Beban Penyisihan Piutang Transfer Pemerintah Pusat atas penerimaan piutang Dana Insentif Daerah	-
Pengurangan Beban Penyisihan Piutang Transfer Pemerintah Pusat atas penerimaan piutang Dana Desa	-
Selisih	-

f. Beban Penyisihan Piutang Transfer Antar Daerah

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Penyisihan Piutang Transfer Antar	-	-	-
Daerah			

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat	-
Penambahan Beban Penyisihan Piutang Transfer Antar Daerah - Bagi Hasil Pajak Prov	-
Pengurangan Koreksi Catat	-
Pengurangan Beban Penyisihan Piutang Transfer Antar Daerah atas penerimaan piutang Bagi Hasil Pajak Prov	-
Selisih	-

g. Beban Penyisihan Piutang Lainnya

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Penyisihan Piutang Lainnya	-	-	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat	-
Penambahan Beban Penyisihan Piutang Lainnya - Bagian Lancar TGR	-
Pengurangan Koreksi Catat	-
Pengurangan Beban Penyisihan Piutang Lainnya atas penerimaan piutang Bagian Lancar TGR	-
Selisih	-

3.7.1.2.2.Beban Penyusutan Dan Amortisasi

Beban Penyusutan dan Amortisasi hanya diakui pada Laporan Operasional dan tidak dicatat pada Laporan Realisasi Anggaran.

1. Beban Penyusutan

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	231.431.159,00	•	(231.431.159,00)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	428.925.733,00	-	(428.925.733,00)
Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi	150.400.393,00	-	(150.400.393,00)
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-	-	-
Beban Penyusutan Aset Lainnya	-	-	-
Jumlah	810.757.285,00	-	(810.757.285,00)

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat	-
Penambahan Beban Penyusutan th. 2022	810.757.285,00
Penambahan Reklasifikasi antar kode Beban Penyusutan (tambah)	-
Pengurangan Koreksi Catat	-
Penambahan Reklasifikasi antar kode Beban Penyusutan (kurang)	-
Selisih	810.757.285,00

2. Beban Amortisasi

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	-	-	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat	-
Penambahan Beban Amortisasi th. 2022	-
Penambahan Reklasifikasi antar kode Beban Penyusutan (tambah)	-
Pengurangan Koreksi Catat	-
Penambahan Reklasifikasi antar kode Beban Penyusutan (kurang)	-
Selisih	-

3.7.1.2.3. Beban Transfer

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Bagi Hasil	-	-	-
Beban Bantuan Keuangan	-	-	-
Jumlah	-	-	-

1. Beban Bagi Hasil

Selisih Beban Bagi Hasil LO dan Belanja Bagi Hasil LRA adalah sebagai berikut :

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada	-	-	-
Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa			
Beban Bagi Hasil Retribusi Daerah	-	-	-
Kabupaten/Kota Kepada Pemerintah Desa			
Jumlah	-	-	-

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat	-
Penambahan Utang Beban Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa th. 2022	-
Penambahan Utang Beban Bagi Hasil Retribusi Daerah Kabupaten/Kota	-
Kepada Pemerintah Desa th. 2022	
Penambahan Reklasifikasi antar kode Beban (tambah)	-

Uraian	(Rp)
Pengurangan Koreksi Catat	-
Pengurangan atas Pembayaran Utang Beban Bagi Hasil Pajak Daerah	-
Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa	
Pengurangan atas Pembayaran Utang Beban Bagi Hasil Retribusi Daerah	-
Kabupaten/Kota Kepada Pemerintah Desa	
Penambahan Reklasifikasi antar kode Beban (kurang)	-
Selisih	-

2. Beban Bantuan Keuangan

Selisih Beban Bantuan Keuangan LO dan Belanja Bantuan Keuangan LRA adalah sebagai berikut :

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Bantuan Keuangan antar Daerah Provinsi	-	-	-
Beban Bantuan Keuangan antar Daerah Kabupaten/Kota	1	,	-
Beban Bantuan Keuangan Daerah Provinsi ke Kabupaten/Kota	1	1	-
Beban Bantuan Keuangan Kabupaten/Kota ke Daerah Provinsi	-	-	-
Beban Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota ke Desa	-	-	-
Beban Transfer Dana Otonomi Khusus Provinsi kepada Kabupaten/Kota	-	-	-
Beban Transfer Bantuan Kepada Partai Politik	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat	-
Penambahan Utang Beban Bantuan Keuangan ke Desa th. 2022	-
Penambahan Utang Beban Bantuan Keuangan ke Partai Politik th. 2021	-
Penambahan Reklasifikasi antar kode Beban (tambah)	-
Pengurangan Koreksi Catat	-
Pengurangan atas Pembayaran Utang Beban Bantuan Keuangan ke Desa	=
Pengurangan atas Pembayaran Utang Beban Bantuan Keuangan ke Partai Politik	-
Penambahan Reklasifikasi antar kode Beban (kurang)	-
Selisih	-

3.7.1.2.4. Beban Tidak Terduga

Selisih Beban Tidak Terduga LO dan Belanja Tidak Terduga LRA sebagai berikut :

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Beban Tidak Terduga	-	-	-

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat	
Penambahan Utang Beban Tidak Terduga	

Uraian	(Rp)
Pengurangan Koreksi Catat	
Pengurangan atas Pembayaran Utang Beban Tidak Terduga	
Pengurangan Reklasifikasi ke Beban Persediaan	
Selisih	

3.7.1.2.5. Defisit Non Operasional

1. Defisit Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar-LO

Selisih Defisit Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar-LO dengan LRA sebagai berikut :

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Defisit Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan- LO	-	-	-
Defisit Tukar Menukar BMD yang Tidak Dipisahkan-LO	-	-	-
Defisit Pelepasan Investasi Jangka Panjang-LO	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat	-
Penambahan Defisit Penjualan BMD Th 2022	-
Pengurangan Koreksi Catat	-
Selisih	-

2. Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang-LO Selisih Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang-LO dengan LRA sebagai berikut :

Uraian	Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Defisit Penyelesaian Utang kepada Pemerintah Pusat- LO	-	-	-
Defisit Penyelesaian Utang kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)-LO	1	1	-
Defisit Penyelesaian Utang kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)-LO	ı	1	-
Defisit Penyelesaian Obligasi-LO	1	1	-
Defisit Penyelesaian Utang Pemerintah Provinsi - LO	-	-	-
Defisit Penyelesaian Utang Pemerintah Kabupaten/Kota - LO	-	-	-
Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya - LO	-	-	-
Jumlah	1	-	-

Uraian	(Rp)
Penambahan Koreksi Catat	-
Penambahan Defisit Utang Th 2022	-
Penambahan Defisit Obligasi Th 2022	-
Pengurangan Koreksi Catat	-
Selisih	-

BAB IV PENJELASAN ATAS INFORMASI NON KEUANGAN

4.1 UMUM

Kabupaten Brebes memiliki eksistensi untuk membangun kompetensi daerah yang berbeda saing dengan memanfaatkan potensi sumberdaya yang dimiliki meliputi sumber daya manusi, ilmu pengetahuan dan tekhnologi demi peningkatan derajat kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Brebes Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 5 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Brebes yang dijabarkan dalam Peraturan Bupati Brebes Nomor 102 Tahun 2016, dan Peraturan Bupati Brebes Nomor 99 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Perikanan Kabupaten Brebes, Dinas Perikanan Kabupaten Brebes memiliki Tugas Pokok "Membantu Bupati Melaksanakan Urusan Pemerintahan Yang Menjadi Kewenangan Daerah Dan Tugas Pembantuan Yang Diberikan Kepada Pemerintah Daerah Di Bidang Perikanan Tangkap, Perikanan Budidaya Dan Usaha Perikanan".

Visi dan Misi Dinas Perikanan Kabupaten Brebes tertuang dalam Restra 2017-2022, sebagai berikut :

Visi:

Menuju Masyarakat Perikanan Brebes yang Unggul, Sejahtera dan Berkeadilan.

Misi:

Meningkatkan Pengembangan Pertanian, Ekonomi Kerakyatan dengan Memperkuat Inovasi Daerah dan Investasi Guna Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakar yang Berbasis Kearifan Lokal.

4.2 ORGANISASI

Struktur Organisasi SKPD Dinas Perikanan Kabupaten Brebes adalah sebagai berikut :

Kepala Dinas Perikanan, membawahi:

- 1. Sekretaris:
 - a. Sub Bagian Program dan Keuangan;
 - b. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.
- 2. Bidang Perikanan Tangkap
 - a. Sub Koordinator Produksi, Konservasi Dan Pengawasan Sumber Daya Ikan
 - b. Sub Koordinator Sarana Dan Prasarana Penangkapan
- 3. Bidang Perikanan Budidaya
 - a. Sub Koordinator Produksi, Pembenihan Dan Pengendalian
 - b. Sub Koordinator Sarana Dan Prasarana Budidaya
- 4. Bidang Usaha Perikanan
 - a. Sub Koordinator Usaha dan Pemberdayaan Masyarakat Perikanan
 - b. Sub Koordinator Pembinaan Teknologi, Pengolahan Mutu Hasil dan Pemasaran

4.3 PERSONALIA

Dinas Perikanan Kabupaten Brebes memiliki 49 personil, terdiri dari1 orang Kepala Dinas, 1 orang Sekretaris Dinas, 3 orang Kepala Bidang, 7 orang Kasubag/Sub Koordinator, 10 orang staf dimana 8 orang adalah PNS dan 2 orang CPNS dan 27 orang adalah tenaga kontrak/tenaga harian lepas.

BAB V PENUTUP

Demikian Catatan atas Laporan Keuangan Dinas Perikanan Kabupaten Brebes yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Brebes untuk Tahun Anggaran 2021. Catatan atas Laporan Keuangan tersebut disusun berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kami berharap penyampaian Catatan atas Laporan Keuangan ini dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) serta memenuhi prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan *fairness* dalam pengelolaan keuangan daerah.

KEPALA DINAS PERIKANAN KABUPATEN BREBES

MOH.ZUHDAN FANANI, S.H NIP.19730224 199803 1 006